



Katalog BPS: 9502001

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN

Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts

2009-2012:2



Badan Pusat Statistik - Indonesia

NERACA ARUS DANA INDONESIA
TRIWULANAN

Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts

2009 - 2012:2

<http://www.bps.go.id>

TIM PENYUSUN NAD INDONESIA TRIWULANAN
BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
BANK INDONESIA

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN, 2009-2012:2/
QUARTERLY FLOW-OF-FUNDS ACCOUNTS, 2009-2012:2

Katalog BPS/BPS Catalogue : 9502001
Nomor Publikasi/Publication Number : 07230.1201
ISSN : 2086-625

Ukuran Buku / Book Size : 21 Cm X 29 Cm
Jumlah Halaman / Total Pages : 134 Halaman / Pages

Naskah/Manuscript :

Sub Direktorat Neraca Modal dan Luar Negeri/
Sub Directorate of Capital and Foreign Account

Gambar Kulit/ Cover Design :

Sub Direktorat Neraca Modal dan Luar Negeri
Sub Directorate of Capital and Foreign Account

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya /
May be cited with reference to the source

Publikasi ini dapat diunduh di : www.bps.go.id/publications/publikasi.php?key=neraca+arus+dana
This publication can be downloaded at
www.bps.go.id/publications/publikasi.php?key=neraca+arus+dana

KATA PENGANTAR

Publikasi Neraca Arus Dana (NAD) Triwulanan 2009-2012:2 memuat data mengenai gambaran investasi selama triwulan pertama 2009 hingga triwulan kedua 2012. Gambaran investasi yang dimaksud disini adalah investasi finansial dan investasi non finansial triwulanan dalam berbagai kategori transaksi finansial yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi (sektor institusi). Sektor institusi dalam publikasi ini terdiri dari: Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, Domestik Lainnya, dan Luar Negeri.

Publikasi NAD Triwulanan ini dapat tersusun berkat kerja sama antara tim penyusun yang terdiri dari unsur-unsur di Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), khususnya Direktorat Statistik Ekonomi dan Moneter. Sebelum publikasi ini tersusun untuk pertama kalinya, telah dilakukan serangkaian diskusi dengan para pakar, perencana dan perumus kebijakan khususnya di bidang keuangan dan moneter dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia yang akhirnya diperoleh masukan dan informasi penting lainnya untuk penyusunan publikasi ini.

Publikasi ini adalah terbitan yang ke 21 (dua puluh satu) serta merupakan kelanjutan dari publikasi-publikasi NAD Triwulanan yang diterbitkan secara rutin oleh Badan Pusat Statistik. Sajian yang ditampilkan pada publikasi ini masih mengikuti format publikasi NAD tahun sebelumnya baik dari segi pembagian sektor institusi maupun kategori transaksi finansialnya. Namun beberapa angka yang disajikan dalam publikasi ini telah mengalami perbaikan dan disesuaikan dengan data pendapatan nasional yang telah direvisi.

Kepada seluruh anggota tim penyusun Publikasi NAD Triwulanan baik dari Badan Pusat Statistik maupun Bank Indonesia yang telah memberikan kontribusinya dalam mewujudkan publikasi ini, disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada instansi pemerintah dan juga kepada lembaga/perusahaan swasta yang telah memberikan dukungan data sehingga publikasi ini dapat tersusun. Semoga kerja sama yang telah terjalin selama ini dapat terus berlanjut serta dapat ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Terakhir, disadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, setiap masukan yang bersifat konstruktif sangat dihargai demi penyempurnaan isi publikasi ini selanjutnya.

Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Oktober 2012

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

SURYAMIN

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Sistematika Penulisan.....	2
BAB II KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN	5
2.1 Kerangka Teori NAD	5
2.2 Klasifikasi Sektor NAD	6
2.3 Kategori Transaksi NAD.....	8
2.4 Kegunaan NAD Triwulanan.....	8
BAB III SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI	11
3.1 Sumber Data.....	11
3.2 Metode Estimasi.....	12
BAB IV HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS	15
Penjelasan Teknis	15
BAB V KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA BERDASARKAN NAD INDONESIA 2009 – 2012:2	23
5.1 Gambaran Umum Perekonomian Indonesia Triwulan II/2012.....	23
5.2 Perkembangan Tabungan Bruto.....	25
5.3 Perkembangan Investasi.....	28
5.4 Celah Tabungan dan Investasi (<i>Saving Investment Gap / S-I gap</i>).....	35
5.5 Perkembangan Uang Beredar.....	37
5.6 <i>Velocity of Money</i> dan <i>Financial Deepening</i>	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

			Halaman
Tabel	4.1	Neraca Arus Dana Sederhana	20
Grafik	5.1	Perkembangan Tabungan Bruto	25
Grafik	5.2.	Perkembangan Tabungan Bruto Menurut Sektor.....	26
Grafik	5.3	Distribusi Persentase Tabungan Bruto Menurut Sektor InstitusiI	27
Grafik	5.4	Persentase Tabungan Bruto Terhadap PDB Menurut Sektor Institusi	27
Grafik	5.5	Perkembangan Investasi Triwulanan, Tahun 2009 – QII/2012	28
Grafik	5.6	Proporsi Investasi	29
Grafik	5.7.	Perkembangan Investasi Non Finansial Menurut Sektor Institusi	29
Grafik	5.8.	Distribusi Presentase Investasi Non Finansial Menurut Sektor Institusi	30
Grafik	5.9	Persentase Investasi Non Finansial Terhadap PDB Menurut Sektor Institusi	31
Grafik	5.10	Investasi Finansial menurut Sektor Triwulan II/2011, Triwulan I/2012, dan Triwulan II/2012	32
Grafik	5.11	Investasi Finansial menurut Instrumen Finansial Triwulan II/2011, dan Triwulan II/2012	32
Grafik	5.12	Penggunaan dan Sumber Uang & Simpanan Menurut Sektor, Triwulan II/2012	33
Grafik	5.13	Penggunaan dan Sumber Saham & Penyertaan Menurut Sektor, Triwulan II/2012	33
Grafik	5.14	Penggunaan Obligasi Pemerintah Menurut Sektor, Triwulan II/2012	34
Grafik	5.15	Penggunaan dan Sumber Obligasi Swasta Menurut Sektor, Triwulan II/2012 ..	35
Grafik	5.16	<i>S-I Gap</i> dan % Terhadap PDB, Bank Sentral	35
Grafik	5.17	<i>S-I Gap</i> dan % thd PDB, Perbankan	36
Grafik	5.18	<i>S-I Gap</i> dan % thd PDB, Pemerintah	36
Grafik	5.19	<i>S-I Gap</i> dan % thd PDB, Domestik Lain	37
Grafik	5.20	Pertumbuhan Uang Beredar, <i>q-to-q</i>	37
Grafik	5.21	Pertumbuhan Uang Beredar, <i>y-on-y</i>	37
Grafik	5.22	<i>Velocity of Money</i>	38
Grafik	5.23	Rasio M1 Terhadap PDB	39
Grafik	5.24	Rasio M2 Terhadap PDB	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Definisi Kategori NAD Indonesia	L1-1 – L1-10
Lampiran 2 Tabel Variabel Ekonomi Terpilih	L2-1 – L2-9
Lampiran 3 Matrik NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor	L3-1 – L3-34
Lampiran 4 Matrik NAD Menurut Sektor	L4-1 – L4-35

<http://www.bps.go.id>

Ringkasan Eksekutif

Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan **tabungan** dan **sumber dana lainnya** untuk membiayai **investasi yang dilakukan** oleh **sektor-sektor institusi** pada periode waktu tertentu. Neraca Arus Dana (NAD) juga menggambarkan arus transaksi finansial antar berbagai sektor institusi melalui (menggunakan) berbagai jenis instrumen finansial pada periode waktu tertentu.

Tabungan dalam istilah NAD merupakan selisih antara **penerimaan** dengan **pengeluaran** dari kegiatan ekonomi. **Penerimaan** meliputi, pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan *current transfer* (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). **Pengeluaran** mencakup pengeluaran untuk konsumsi, *current transfer* (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Tabungan dalam konteks ini adalah **tabungan bruto**, yaitu tabungan (sesuai penjelasan diatas) ditambah dengan penyusutan barang modal.

Tabungan merupakan salah satu sumber untuk kegiatan investasi. **Sumber dana lainnya** untuk kegiatan investasi berasal dari transaksi keuangan seperti, penerimaan dari hasil penerbitan saham/obligasi, penerimaan kredit, dan sebagainya. **Investasi yang dilakukan** oleh berbagai sektor institusi mencakup **investasi finansial** dan **investasi non finansial (investasi riil)**. **Investasi**

finansial adalah transaksi yang dilakukan oleh suatu sektor institusi dengan menggunakan berbagai instrumen finansial seperti saham, Surat Utang Negara (SUN), kredit, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), surat berharga jangka pendek, dan sebagainya. Sedangkan **investasi non finansial (investasi riil)** mencakup penambahan serta pengurangan barang-barang modal dan inventori (stok) yang dilakukan oleh suatu sektor institusi. **Sektor-sektor institusi** dalam Neraca Arus Dana triwulanan terdiri dari 5 sektor yaitu: (a) Bank Sentral, (b) Perbankan, (c) Pemerintahan Umum, (d) Domestik Lainnya, dan (e) Luar Negeri. Sektor Domestik Lainnya merupakan kumpulan dari beberapa sektor yaitu, Rumah Tangga, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan Perusahaan (Swasta dan Perusahaan Pemerintah).

Dalam publikasi ini, NAD disajikan dalam dua bentuk matriks. *Pertama*, matriks NAD yang barisnya menunjukkan kategori transaksi finansial dan kolomnya menunjukkan institusi sebagai pelaku ekonomi (sektor). Setiap sektor terdiri dari *kolom penggunaan* dan *kolom sumber*. Kolom penggunaan mencatat semua perubahan (arus) harta dan kolom sumber mencatat perubahan (arus) kewajiban. *Kedua*, matriks NAD yang menunjukkan transaksi pada sektor pertriwulanan. Jenis matriks ini, barisnya menunjukkan kategori transaksi finansial, sedangkan kolomnya menunjukkan arus transaksi pada setiap triwulan selama 4 (empat) triwulan. Dengan menggunakan matriks NAD menurut format pertama, secara jelas dapat diamati struktur instrumen finansial di masing-masing sektor serta keterkaitan antar sektor pada instrumen finansial tertentu. Lebih lanjut

dapat dipelajari pula seberapa jauh peranan suatu sektor terhadap sektor lainnya untuk instrumen finansial tertentu. Format matriks NAD yang kedua lebih menitikberatkan pada tren triwulanan yang terjadi selama 1 (satu) tahun pada instrumen finansial tertentu.

NAD juga merupakan suatu sistem data yang saling terkait, karena setiap perubahan harta (kolom penggunaan) di suatu sektor akan diikuti pula dengan perubahan kewajiban dalam jumlah yang sama (kolom sumber) di sektor lain. Dengan demikian untuk masing-masing kategori transaksi, berlaku *identitas baris* yang menunjukkan bahwa jumlah penggunaan dana (kenaikan harta) sama besarnya dengan jumlah sumber dana (kenaikan kewajiban finansial) untuk ekonomi secara keseluruhan. Sedangkan pada masing-masing sektor dalam NAD berlaku *identitas kolom* yang menunjukkan bahwa jumlah total perubahan harta akan sama dengan jumlah total perubahan kewajiban.

Data yang dipakai untuk menyusun NAD triwulanan bersumber dari BPS, BI, Kementerian Keuangan, dan dari survei khusus. Data untuk sektor Perbankan, Pemerintah Pusat, dan Luar Negeri selama ini sudah cukup memadai. Sedangkan untuk sektor Domestik Lainnya (terutama sektor Bisnis) masih menggunakan metode residual. Hal ini disebabkan oleh sumber data yang tersedia sangat terbatas.

Gambaran Umum Perekonomian Indonesia Triwulan II/2011

Selama triwulan II/2012, kondisi perekonomian global masih diwarnai oleh adanya ketidakpastian akibat penyelesaian krisis di Eropa dan Amerika. Namun perekonomian Indonesia pada triwulan II/2012 masih tumbuh sebesar 2,8 persen (*q-to-q*) dan

6,4 persen (*y-on-y*). Nilai inflasi pada triwulan II/2012 tercatat 0,90 persen (*q-to-q*) sehingga secara tahunan tercatat sebesar 4,53 persen (*y-on-y*).

Pada sisi fiskal, Pemerintah selama triwulan II/2012 mencatatkan defisit anggaran sebesar Rp28,99 triliun. Hal tersebut membuat Neraca Pembayaran Indonesia mengalami tekanan akibat kinerja ekspor yang menurun sejalan. Sementara itu, cadangan devisa sampai dengan akhir Juni 2012 mencapai 106,5 miliar dolar AS, atau setara dengan 5,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Untuk menjaga stabilitas dan peningkatan kegiatan perekonomian tersebut, Bank Indonesia tetap mempertahankan BI rate pada level 6,75 persen.

Pada pasar keuangan, selama triwulan II/2012 IHSG mencatat pelemahan sebesar 4% dan ditutup pada level 3.956. Memburuknya kinerja bursa saham tersebut juga terjadi di bursa saham global secara merata. Sementara itu stabilitas sistem perbankan tetap terjaga dan disertai dengan fungsi intermediasi yang terus meningkat dalam mendukung pembiayaan perekonomian. Hal ini ditandai dengan tingginya rasio kecukupan modal (CAR/Capital Adequacy Ratio) dan terjaganya rasio kredit bermasalah (NPL/Non Performing Loan) gross di bawah 5%.

Nilai tukar Rupiah pada triwulan II/2012 masih mengalami tekanan depresiasi dan melemah sebesar 2,65% (*q-to-q*) ke level Rp9.393 per dolar AS. Tekanan tersebut dipengaruhi oleh dinamika krisis di Eropa yang mendorong meningkatnya permintaan valas terkait portfolio rebalancing oleh pelaku nonresiden. Selain itu, permintaan valas domestik juga meningkat seiring dengan impor yang tinggi.

Perkembangan Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan sumber dana untuk melakukan investasi. Secara perekonomian nasional, jumlah tabungan bruto seluruh sektor sama dengan jumlah investasi non finansial¹. Sehingga jika tabungan bruto meningkat maka investasi non finansial juga meningkat, demikian pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang menyatakan bahwa $S = I$, dimana S adalah tabungan dan I adalah investasi².

Selama periode 2009 – triwulan II/2012, tabungan bruto menunjukkan tren yang meningkat dengan pertumbuhan yang berfluktuasi. Tabungan bruto³ pada masing-masing sektor selama periode 2009 – triwulan II/2012 menunjukkan pola perkembangan yang tidak seragam.

Hampir semua sektor (kecuali Domestik Lain) mengalami pola perkembangan tabungan yang sangat fluktuatif. Sedangkan tabungan bruto sektor Domestik Lainnya selama periode 2009 – triwulan II/2012 memperlihatkan level yang positif. Bahkan tren level tabungan brutonya cenderung meningkat.

Sektor Domestik yang sangat berperan dalam pembentukan tabungan bruto. Selama periode 2009 – triwulan II/2012, rata-rata kontribusi sektor ini dalam pembentukan tabungan bruto adalah 85,87 persen. Sektor lainnya, yaitu Pemerintahan Umum rata-rata kontribusinya 7,41 persen. Sedangkan sektor Bank Sentral, Perbankan dan Luar Negeri rata-rata kontribusinya masing-masing adalah minus 0,61 persen (Bank Sentral), 2,79 persen (Perbankan), dan 4,43 persen (Luar Negeri).

Perkembangan Investasi

Selama tahun 2009 - triwulan II/2012, perkembangan investasi (investasi finansial dan investasi non finansial) cukup fluktuatif. Pola perkembangan Investasi finansial serupa dengan pola yang terjadi pada perkembangan total investasi. Sehingga perubahan arus total investasi di setiap triwulannya disebabkan oleh perubahan arus investasi finansial di triwulan-triwulan tersebut. Namun pada investasi non finansial, arusnya menunjukkan tren yang terus meningkat, kecuali di setiap triwulan IV dimana arus investasinya selalu mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya.

Pada umumnya peran investasi finansial lebih dominan dari investasi non finansialnya. Namun pada kondisi terakhir yaitu triwulan II/2012 peran investasi non finansial justru lebih dominan. Hal ini disebabkan adanya perlambatan pada investasi finansial dibandingkan investasi non finansial di triwulan tersebut.

Perkembangan Investasi Non Finansial

Pola perkembangan investasi non finansial secara nasional sama dengan pola perkembangan tabungan bruto nasional. Pola tersebut akan jauh berbeda jika dilihat secara sektoral.

Investasi non finansial pada sektor-sektor Keuangan (Bank Sentral dan Perbankan) secara umum perubahannya relatif kecil dan cukup fluktuatif serta cenderung menurun. Kontribusinya terhadap pembentukan investasi non finansial secara keseluruhan hanya 0,19 persen. Rendahnya investasi non finansial yang dilakukan pada sektor Keuangan ini menunjukkan bahwa sektor ini lebih banyak melakukan investasinya dalam bentuk instrumen finansial seperti emas, giro, deposito, surat

¹ Lihat Bab 2.1 Kerangka Teori NAD

² Lihat bab2.1 Kerangka Teori NAD

³ Selanjutnya disebut tabungan saja

berharga (saham dan obligasi), surat utang negara, dan sebagainya.

Pada sektor Pemerintah perkembangan investasi non finansialnya relatif stabil. Rata-rata kontribusinya terhadap pembentukan investasi non finansial secara keseluruhan sebesar 8,54persen. Sedangkan investasi non finansial yang dilakukan sektor Domestik Lain besarnya rata-rata mencapai Rp502,15 triliun/triwulan atau rata-rata sebesar 91,27 persen dari total investasi non finansial seluruh sektor.

Perkembangan Investasi Finansial

Investasi finansial selama triwulan II/2012 tumbuh minus 46,4 persen (*q to q*) dan minus 69,4 persen (*y on y*). Dilihat dari sudut pelaku (sektoral) selama triwulan II/2012, sektor Perbankan merupakan kontributor terbesar terhadap total investasi finansial yaitu sebesar 57,08 persen.

Sektor yang juga berkontribusi cukup besar terhadap peningkatan investasi finansial adalah Luar Negeri yaitu 41,01 persen total investasi finansial. Sementara itu, kontribusi sektor Pemerintah dan Domestik Lain masing-masing sebesar 5,3 persen dan 2,28 persen. Namun kontribusi sektor Bank Sentral justru negatif yaitu sebesar minus 5,67 persen. Sektor-sektor Bank Sentral, Pemerintah, dan Domestik Lain selama triwulan II/2012 mengalami pertumbuhan yang negatif pada investasi finansialnya.

Jika investasi finansial dilihat dari jenis instrumennya, maka selama triwulan II/2012 pertumbuhan cukup signifikan pada hampir semua instrumen kecuali cadangan valas pemerintah, saham dan penyertaan, serta rekening antar bank (*q to q*). Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada instrumen kredit

yang tumbuh sebesar 243,01 persen. Kemudian diikuti oleh instrumen uang dan simpanan, obligasi swasta, serta obligasi pemerintah yang masing-masing tumbuh sebesar 207,8 persen, 135,3 persen, dan 5,2 persen. Sedangkan penurunan yang signifikan terjadi pada instrumen cadangan valas pemerintah serta saham dan penyertaan masing-masing sebesar minus 110,2 persen dan minus 130,7 persen.

Perkembangan Celah Tabungan dan Investasi (*S-I Gap*).

Perkembangan *S-I gap* pada setiap sektor institusi selama periode 2009 – triwulan II/2012, menunjukkan pola yang berbeda-beda. Pada sektor Bank Sentral *S-I gap* menunjukkan pola yang berfluktuatif dari triwulan ke triwulan. *S-I gap* sektor ini mengalami *net borrowing* pada hampir di setiap triwulan, kecuali triwulan I/2009 dan triwulan IV/2011 yang mengalami

Pada sektor Perbankan *S-I gap* nya selalu mengalami *net lending* pada setiap triwulannya. *Net lending* yang terjadi disebabkan investasi non finansial yang terjadi relatif kecil dibandingkan dengan tabungan bruto yang tercipta.

Sedangkan *S-I gap* sektor Pemerintah polanya cukup berfluktuatif, namun di setiap triwulan IV selalu terjadi *net borrowing*. Hal ini disebabkan pada triwulan tersebut peningkatan investasi non finansial selalu melebihi tabungan brutonya. Kondisi *net borrowing* juga terjadi pada triwulan-triwulan lainnya, yaitu triwulan I s.d triwulan III/2009 dan triwulan III/2010.

Pada sektor Domestik Lain terutama sub sektor Perusahaan Swasta Non Finansial (Swasta) *S-I gap* nya hampir selalu mengalami *net borrowing* di setiap triwulannya. Hal ini disebabkan investasi non finansial yang

dilakukan oleh sub sektor ini pada umumnya cukup besar, sehingga seringkali tidak dapat didanai oleh tabungan brutonya.

Perkembangan Uang Beredar

Likuiditas perekonomian (M1 dan M2) di dalam negeri selama tahun 2009 s.d triwulan II/2012 masih menunjukkan kondisi yang stabil dengan tren yang cukup berfluktuatif. Pertumbuhan M1 selama periode tersebut secara rata-rata sebesar 4,03 persen (*q to q*) dan 14,44 persen (*y on y*). Sedangkan rata-rata pertumbuhan M2 sebesar 3,50 persen (*q to q*) dan 15,63 persen (*y on y*). Pertumbuhan *y on y* yang relatif tinggi mencerminkan bahwa masyarakat masih cenderung menyimpan dananya di perbankan dalam negeri.

Pada kondisi terakhir, pertumbuhan uang beredar masih menunjukkan tren yang meningkat, sejalan dengan kinerja konsumsi rumah tangga yang masih kuat dan pertumbuhan kredit yang cukup tinggi. Hingga triwulan II/2012, M1 mencapai Rp779,4 triliun atau tumbuh sebesar 9,12 persen (*q to q*) dan 22,51 persen (*y on y*). Sedangkan M2 pada triwulan yang sama mencapai Rp3.050,4 triliun atau tumbuh sebesar 4,75 persen (*q to q*) dan 20,14 persen (*y on y*).

Velocity of Money dan Financial Deepening

Untuk melihat kecepatan laju peredaran uang (*velocity of money* atau *V*) indikator yang digunakan adalah rasio antara PDB terhadap M1. Jika *V* rendah berarti perputaran uang beredarnya lambat atau masyarakat memegang uang lebih lama sebelum uang itu digunakan untuk transaksi. Sebaliknya jika *V* tinggi berarti perputaran uang sangat cepat atau masyarakat tidak menunggu lama untuk menggunakan uangnya untuk bertransaksi. Sedangkan untuk

mengukur kedalaman sektor finansial (*financial deepening*)⁴, indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara M1 terhadap Selama periode 2009 – triwulan II/2012, peredaran uang pada masyarakat yang ditunjukkan oleh *velocity of money* kondisinya tidak jauh berbeda pada setiap triwulannya. Hal ini dapat dilihat dari rasionya yang tidak terlalu bergejolak yaitu antara 2,63 – 3,04, dengan rata-rata sebesar 2,87 dan standar deviasi 0,13. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *velocity of money* Indonesia selama periode tersebut masih relatif rendah.

Kedalaman sektor finansial (*financial deepening*) yang dihitung berdasarkan rasio antara M1 dan PDB, selama tahun 2009 - triwulan II/2012 menunjukkan kondisi yang stabil. Hal ini ditunjukkan dengan standar deviasinya yang cukup kecil yaitu 1,63 dan rata-rata rasionya sebesar 34,88 persen. Untuk kasus Indonesia upaya pendalaman sektor keuangan sedang dilakukan, karena sektor keuangan Indonesia masih dianggap dangkal (*shallow*) dibanding beberapa negara utama di kawasan Asia.

⁴ Pendalaman sektor keuangan (*financial deepening*) merupakan salah satu langkah penting dalam upaya mengembangkan pasar keuangan suatu negara. Memperdalam pasar keuangan juga dapat dilakukan sebagai upaya untuk menarik ekse likuiditas di perekonomian dan memperkecil risiko gangguan terhadap stabilitas sistem keuangan yang berasal dari gejolak nilai tukar maupun fluktuasi di pasar saham atau obligasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak permulaan dasawarsa delapan puluhan pemerintah Indonesia secara intensif melakukan deregulasi dan debirokratisasi di bidang ekonomi dan keuangan. Deregulasi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan sektor keuangan yang ditandai dengan munculnya bank-bank baru, meningkatnya jumlah deposito dan tabungan lainnya, serta bertambahnya jumlah lembaga keuangan selain bank, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap perkembangan perekonomian secara keseluruhan. Namun demikian sejak pertengahan 1997 mulai terjadi penurunan nilai rupiah terhadap dollar Amerika. Keadaan ini terus berlanjut dan mendalam sehingga terjadi krisis moneter. Hal ini ditandai dengan dicabutnya izin usaha 16 bank pada bulan November 1997, sementara beberapa bank bermasalah dimasukkan ke dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk dilakukan penyehatan. Kurang baiknya kondisi perbankan nasional ini membawa dampak pada berkurangnya kucuran kredit ke sektor riil (menurunnya investasi) yang pada gilirannya akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi, sehingga krisis ini akhirnya meluas menjadi krisis ekonomi.

Keadaan ini terus diperburuk lagi dengan meningkatnya iklim politik sesuai tuntutan "reformasi total di bidang politik, hukum, dan ekonomi," yang ditandai dengan maraknya unjuk rasa oleh berbagai kalangan, yang

menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini tercermin dari kurang responsifnya pasar terhadap beberapa kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah. Misalnya untuk menstabilkan nilai rupiah dilakukan kebijakan suku bunga tinggi, akan tetapi hasilnya belum berhasil menstabilkan nilai rupiah, bahkan kebijakan ini dirasakan sangat memberatkan pihak bank karena menanggung beban bunga yang tinggi.

Perubahan yang cepat akibat kondisi lembaga keuangan dan agregat moneter di atas tidak hanya berpengaruh terhadap gerak perekonomian secara tahunan, tetapi diduga juga mempunyai dampak terhadap perekonomian secara triwulanan. Untuk menelaah perubahan-perubahan agregat moneter yang terjadi secara triwulanan tersebut dapat digunakan salah satu perangkat analisis ekonomi makro yang disebut matriks Neraca Arus Dana (NAD) Triwulanan¹. Neraca ini menyajikan data finansial dalam bentuk matriks, yang memperlihatkan keterkaitan antar institusi dalam perekonomian melalui berbagai jenis transaksi finansial secara triwulanan.

Untuk mewujudkan maksud tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan telah menyusun suatu publikasi mengenai perkembangan NAD triwulanan.

¹ Selanjutnya dalam tulisan ini yang dimaksud dengan Neraca Arus Dana adalah Neraca Arus Dana Triwulanan, kecuali disebutkan lain

Publikasi ini bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana sistem NAD dapat digunakan dalam menganalisis perkembangan ekonomi moneter jangka pendek secara terpadu. Di samping itu, sistem ini juga dapat digunakan untuk menjelaskan peranan masing-masing institusi, seperti Pemerintah Pusat, Perbankan, Luar Negeri, serta sektor Domestik Lainnya dalam perekonomian selama periode penelitian.

Sektor-sektor yang dicakup dalam NAD triwulanan adalah : (1) Otoritas Moneter, (2) Bank, (3) Pemerintah, (4) Domestik Lainnya, dan (5) Luar Negeri. Sektor pemerintah meliputi pemerintah pusat dan daerah. Sedangkan sektor Domestik Lainnya merupakan gabungan dari sektor-sektor Lembaga Keuangan Bukan Bank, Perusahaan Pemerintah, Perusahaan Swasta, dan Rumah Tangga (yang terdapat pada NAD tahunan).

Metode penghitungan NAD triwulanan sama seperti yang dilakukan pada penghitungan NAD tahunan, yaitu estimasi yang dilakukan adalah berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing institusi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini memuat data NAD triwulanan periode 2009 - 2012:2 dalam bentuk agregatif baik ditinjau dari segi pembagian sektor maupun kategori transaksi. Publikasi ini secara khusus dimaksudkan untuk (1) memperkenalkan wawasan penggunaan sistem data keuangan makro, yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana antar sektor secara triwulanan, (2) menyebarluaskan data dan

informasi keuangan jangka pendek yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pengguna data, khususnya para pakar di bidang ekonomi moneter, dan (3) membuat analisis deskriptif mengenai beberapa agregat ekonomi makro, seperti rasio investasi non finansial setiap sektor terhadap total investasi non finansial dan perbandingan investasi non finansial terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu juga dapat dilihat perkembangan tabungan bruto yang merupakan sumber pembiayaan investasi. PDB yang merupakan salah satu indikator makro ekonomi dapat diperbandingkan dengan uang beredar (M1 maupun M2). Rasio tersebut dapat digunakan untuk melihat “kedalaman” sektor finansial (*finacial deepening*) serta percepatan uang beredar (*velocity of money*) yang terjadi. Secara tidak langsung, dalam publikasi ini juga dibahas peranan sistem finansial di dalam perekonomian nasional secara triwulanan untuk periode 2009 - 2012:2.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi ini terdiri dari enam bab yang disusun dengan sistematika berikut:

Bab I : **Pendahuluan**, menguraikan permasalahan yang melatar belakangi tulisan ini, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

Bab II : **Kerangka Teori NAD Triwulanan**, terdiri dari kerangka teori NAD, klasifikasi sektor NAD, dan kategori transaksi NAD.

Bab III: **Sumber Data dan Metode Estimasi**, mengulas tata cara penyusunan NAD triwulanan masing-masing sektor.

Bab IV: **Hasil dan Penjelasan Teknis**, mengungkapkan bagaimana cara membaca matriks NAD dan tabel-tabel penunjangnya.

Bab V: **Kondisi Perekonomian Indonesia Berdasarkan NAD Indonesia 2009 - 2012:2**, menguraikan secara deskriptif beberapa variabel penting seperti tabungan bruto, investasi non finansial, pinjaman neto, perubahan jumlah uang beredar (M_1 dan M_2), serta pendalaman sektor keuangan (*finacial deepening*) dan percepatan uang beredar (*velocity of money*) dengan menggunakan tabel ikhtisar dan grafik.

<http://www.bps.go.id>

BAB II

KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data yang dirancang untuk memperlihatkan berbagai transaksi finansial² antar berbagai sektor ekonomi secara triwulanan. NAD disajikan dalam bentuk matriks: kolomnya menunjukkan sektor dan barisnya berisi berbagai instrumen finansial. Setiap sektor memiliki dua buah kolom, yaitu kolom sumber dan penggunaan dana. Kolom sumber menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi kewajiban atau pasiva, sedangkan kolom penggunaan dana menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi harta atau aktiva. NAD juga dapat dilihat sebagai suatu sistem data yang dirancang untuk menggambarkan bagaimana hubungan antara tabungan dan investasi berbagai sektor dalam perekonomian³.

Bab ini menjelaskan secara umum kerangka teori dan cara penyusunan NAD. Untuk para pengguna NAD, pada akhir bab ini diuraikan pula beberapa kegunaan NAD untuk perencanaan dan analisis ekonomi makro.

2.1 KERANGKA TEORI NAD⁴

Secara sederhana, NAD dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana tabungan dalam perekonomian digunakan untuk membiayai

investasi baik investasi fisik (non-finansial) maupun finansial. Untuk perekonomian secara keseluruhan, jumlah tabungan seluruh sektor sama dengan jumlah investasinya. Pernyataan ini sesuai teori ekonomi makro yang mengatakan bahwa pendapatan (Y) sama dengan konsumsi (C) ditambah investasi (I), atau $Y = C + I$. Jika tabungan (S) didefinisikan sebagai $S = Y - C$, maka $S = I$. Hubungan ini tidak berlaku untuk masing-masing sektor ekonomi secara terpisah, misalnya sektor pemerintah atau sektor perbankan.

Apabila perekonomian dilihat secara sektoral, maka selisih antara tabungan (sebagai sumber dana suatu sektor) dengan investasi non finansial (sebagai penggunaan dana) disebut sebagai pinjaman neto sektoral. Jika pinjaman neto tersebut bernilai positif maka sektor tersebut merupakan sektor surplus, sebaliknya jika pinjaman netonya negatif, dikatakan sebagai sektor defisit.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara matematis pinjaman neto sektoral dapat didefinisikan sebagai

$$NL_i = S_i - I_i^R \dots\dots\dots(1)$$

dengan:

- NL_i : Pinjaman neto sektor i
- S_i : Tabungan bruto sektor i
- I_i^R : Investasi non finansial sektor i
- i : 1,2,3,..., n

²Transaksi finansial adalah transaksi yang terjadi antara dua belah pihak yang berhubungan dengan perolehan harta finansial neto atau kewajiban finansial neto. Transaksi ini dicerminkan oleh berbagai instrumen finansial dalam neraca akhir tahun.

³Jika suatu sektor tabungannya lebih besar dari investasinya, maka sektor tersebut disebut sebagai sektor surplus, sebaliknya dikatakan sebagai sektor defisit. Dalam publikasi ini jika dipakai istilah perolehan harta non finansial berarti pembentukan modal tetap bruto ditambah perubahan inventori.

⁴Tulisan dalam bab ini sebagian besar dikutip dan disempurnakan dari publikasi "Neraca Arus Dana Tahunan Indonesia"

Jika ditinjau dari sisi finansial, pinjaman neto pada persamaan (1) diatas dapat pula dinyatakan sebagai investasi finansial neto, yang merupakan selisih antara jumlah penggunaan investasi finansial dengan jumlah sumber dana finansial sektor *i* seperti tertera pada persamaan (2);

$$NI_i^F = TP_i^F - TS_i^F \dots\dots\dots(2)$$

dengan:

NI_i^F : Investasi finansial neto sektor *i*

TP_i^F : Jumlah penggunaan investasi finansial sektor *i*

TS_i^F : Jumlah sumber dana finansial sektor *i*

Karena secara definisi persamaan (1) sama dengan (2), maka dihasilkan persamaan (3);

$$S_i - I_i^R = TP_i^F - TS_i^F) \dots\dots\dots(3)$$

Jika dari persamaan (3) disusun kembali menurut sumber/penggunaan dana (variabel yang berkaitan dengan sumber dana diletakkan di sebelah kiri dan yang berkaitan dengan penggunaan dana diletakkan di sebelah kanan), maka diperoleh persamaan (4) yang menunjukkan keseimbangan antara sumber dan penggunaan dana secara sektoral.

$$S_i + TS_i^F = I_i^R + TP_i^F \dots\dots\dots(4)$$

(sumber dana) (penggunaan dana)

Dari persamaan (4) dapat dikemukakan bahwa jumlah sumber dana (kewajiban) suatu sektor sama dengan jumlah penggunaan dana (harta) sektor yang bersangkutan. Seperti dijelaskan terdahulu bahwa untuk ekonomi secara keseluruhan jumlah tabungan sama dengan

investasi, maka jumlah pinjaman netonya sama dengan nol. Secara matematis dapat ditunjukkan bahwa

$$\sum S_i = \sum I_i^R \text{ atau } \sum N L_i = 0$$

2.2 KLASIFIKASI SEKTOR NAD

Dalam sistem Neraca Arus Dana, perekonomian dibagi menjadi tiga sektor institusi⁵ utama yaitu sektor Keuangan, sektor Bukan Keuangan, dan sektor Luar Negeri. Kemudian, sektor keuangan dibagi lagi menjadi sektor Otoritas Moneter dan Perbankan. Sedangkan sektor Bukan Keuangan dirinci menurut sektor Pemerintah dan sektor Domestik Lain. Sektor Pemerintah dalam publikasi ini meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berikut ini akan dijelaskan definisi dan cakupan, serta kategori transaksi masing- masing sektor dalam NAD.

2.2.1 Sektor Keuangan

Bank Sentral

Bank Sentral adalah lembaga yang melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut : (1) mengeluarkan dan mengedarkan uang kartal sebagai alat pembayaran yang sah, (2) memelihara dan menjaga posisi cadangan devisa, (3) melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap lembaga-lembaga keuangan, dan (4) sebagai pemegang kas pemerintah.

Fungsi-fungsi Bank Sentral (Otoritas Moneter) tersebut dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Kewajiban (pasiva) Bank Sentral terdiri atas uang kartal yang berada di luar BI dan kas negara, serta simpanan giro BPUG dan sektor swasta pada BI.

5 Untuk selanjutnya istilah sektor institusi disebut sektor saja

Perbankan

Perbankan merupakan bank umum yang mempunyai kedudukan khusus dalam sistem keuangan karena dapat menciptakan uang giral dan uang kuasi.

Sektor ini terdiri dari: (1) bank-bank devisa nasional baik pemerintah maupun swasta, (2) bank-bank non devisa swasta nasional, (3) bank-bank asing, (4) bank-bank campuran, dan (5) BPR. Dalam pengertian perbankan ini termasuk pula Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang berubah status menjadi bank umum. Kegiatan utama bank-bank umum kecuali bank umum non devisa adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan, memberi kredit untuk tujuan modal kerja maupun investasi, serta melakukan transaksi perdagangan luar negeri.

Lembaga-lembaga keuangan lainnya seperti Perusahaan Perasuransian, Perusahaan Pegadaian, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Dana Pensiun tidak termasuk dalam sektor ini, tetapi sebagai bagian dari sektor Domestik Lainnya.

2.2.2 Sektor Bukan Keuangan

Secara umum sektor-sektor yang dicakup di sini merupakan sektor-sektor yang memanfaatkan dana dari sektor Keuangan untuk memproduksi barang dan jasa. Oleh karena itu, sektor-sektor ini tidak mempunyai wewenang dalam menghimpun dana dari/ke masyarakat. Yang termasuk dalam kelompok sektor ini adalah sektor Pemerintah yang meliputi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta sektor Domestik Lainnya.

Pemerintah

Sektor Pemerintah yang dimaksud di sini

adalah sektor yang semata-mata melakukan kegiatan administrasi pemerintah dan melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengharap balas jasa. Yang termasuk dalam kegiatan pemerintah adalah kegiatan lembaga-lembaga pemerintah baik pada tingkat pusat maupun daerah, namun tidak termasuk di dalamnya Badan Usaha Milik Negara seperti BUMN dan BUMD. Dalam NAD triwulanan ini kedua sektor tersebut dimasukkan ke dalam sektor domestik lainnya. Sektor pemerintah sendiri meliputi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

(i) Pemerintah Pusat

Mencakup semua unit pemerintah baik yang berada di tingkat pusat maupun daerah seperti: departemen-departemen, lembaga non-departemen, lembaga tinggi negara, dan lembaga pemerintah lain, serta semua unit vertikalnya yang berada di daerah. Lembaga ini umumnya melakukan jasa pelayanan umum, seperti administrasi, pertahanan dan keamanan, membuat peraturan-peraturan pemerintah (PP), merencanakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat, menyelenggarakan jasa-jasa pendidikan, kesehatan, kebudayaan, rekreasi dan jasa pelayanan sosial lainnya secara cuma-cuma (biaya yang dikeluarkan dibawah harga normalnya).

(ii) Pemerintah Daerah

Mencakup semua unit kegiatan pemerintah yang berada di tingkat propinsi, kabupaten dan desa, kecuali unit vertikal pemerintah pusat di daerah. Lembaga ini mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (hak otonom).

Sektor Domestik Lainnya

Sektor ini mencakup semua sektor domestik yang tidak ditampung dalam sektor-sektor yang telah disebutkan di atas, yaitu: (1) Perusahaan Pemerintah yang terdiri dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), (2) Sektor Bisnis yang terdiri dari Perusahaan Swasta Non Finansial, (3) Rumah Tangga, dan (4) Sektor Keuangan Bukan Bank (Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun, Pegadaian, dan Asuransi).

2.2.3 Sektor Luar Negeri

Sektor ini mencakup kegiatan yang terjadi antara penduduk Indonesia (residen), baik individu maupun institusi, dengan bukan penduduk (non-residen). Transaksi yang terjadi antara residen dengan non-residen ini dicatat dalam neraca pembayaran (*Balance of Payment/BOP*).

2.3 KATEGORI TRANSAKSI NAD

Dalam sistem NAD secara umum, berbagai jenis kategori transaksi dapat dipisahkan ke dalam dua kelompok besar yaitu kelompok kategori transaksi finansial dan non finansial. Kelompok kategori transaksi non finansial yang terletak pada bagian atas matriks NAD mencakup tabungan bruto, dan perolehan harta non finansial yang dikenal dengan istilah investasi non finansial (pembentukan modal tetap bruto dan perubahan inventori).

Sistem NAD ini juga menampilkan beberapa baris pembantu seperti pinjaman neto, investasi finansial neto, jumlah penggunaan finansial, dan jumlah sumber finansial. Kelompok kategori transaksi finansial terdiri dari (a) Cadangan Valuta Asing Pemerintah, (b) Klaim Valuta Asing Lainnya, (c) Uang dan Simpanan, (d) Surat Berharga

Jangka Pendek dan Menengah, (e) Kredit (Pinjaman), (f) Modal (*equity*), (g) Surat Berharga Jangka Panjang dan (h) Lainnya. Penjelasan secara rinci dari masing-masing kategori transaksi dalam setiap kelompok tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

2.4 KEGUNAAN NAD TRIWULANAN

Salah satu manfaat dari penyusunan NAD Triwulanan ini adalah menyediakan suatu perangkat data keuangan dengan periode yang lebih pendek (triwulanan), yang mencakup beberapa sektor dan kategori transaksi finansial untuk perekonomian secara keseluruhan. Sebagai suatu sistem data finansial, NAD menggambarkan keadaan perekonomian dari sisi finansial secara komprehensif dan terpadu. Dilihat dari sisi penyusunannya, model NAD harus mengikuti aturan tertentu, misalnya jumlah sumber dan penggunaan dana setiap kategori transaksi untuk perekonomian secara keseluruhan harus sama besar. Jumlah sumber dan penggunaan dana seluruh kategori transaksi (tidak termasuk pinjaman neto) setiap sektor juga harus sama. Dengan adanya aturan tersebut, maka kerangka NAD triwulanan dapat digunakan untuk membuat proyeksi variabel-variabel moneter jangka pendek yang lebih konsisten satu dengan lainnya.

Bagi para pengamat ekonomi makro yang tertarik mencari hubungan antar sektor non finansial dan sektor finansial, dapat menggunakan informasi tabungan dan investasi non finansial yang tersedia dalam matriks NAD.

Bagi para perencana makro dapat memulai perencanaannya dengan memperkirakan besarnya investasi non finansial untuk masing-masing sektor, kemudian diikuti dengan memperkirakan besarnya tabungan yang dapat

diciptakan masing-masing sektor dengan menggunakan rasio tabungan terhadap investasi yang ada dalam NAD. Berdasarkan hal tersebut dapat diperkirakan besarnya nilai pinjaman neto atau *S-I gap* (tabungan minus investasi) dan variabel-variabel terkait lainnya. Lebih jauh lagi, bagi pengamat yang tertarik untuk melihat secara lebih tajam perilaku sektor tertentu, misalnya sektor perbankan, dapat menggunakan data deret berkala untuk menghitung berbagai jenis rasio, seperti rasio pertambahan jumlah uang beredar (M_1 dan M_2), berbagai jenis kredit terhadap total kredit dan sebagainya. Data yang tersedia tidak hanya dalam bentuk arus tetapi juga dalam bentuk level, sehingga pengamat dapat menggunakan informasi tersebut untuk melihat tingkat kekayaan baik secara sektoral maupun perekonomian secara menyeluruh.

<http://www.bps.go.id>

BAB III

SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI

Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor.

3.1 SUMBER DATA

NAD triwulanan disusun menggunakan berbagai macam informasi yang berasal dari berbagai instansi. Oleh sebab itu, dalam penyusunan ini tidak jarang digunakan lebih dari satu sumber data yang berbeda untuk memperkirakan arus transaksi suatu pos tertentu. Secara rinci di bawah ini dijelaskan sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor.

a. Bank Sentral

Data untuk sektor ini bersumber dari Bank Indonesia yang merupakan hasil pengolahan khusus. Data untuk sektor ini sudah dalam bentuk neraca yang sangat rinci sehingga memudahkan pemberian kode transaksi NAD. Selain itu, data tersebut dilengkapi pula dengan perkiraan alokasinya (*counterpart accounts*) ke sektor-sektor lain. Dengan demikian sangat membantu konsistensi dan kelengkapan data di sektor bersangkutan.

b. Perbankan

Data untuk sektor ini juga bersumber dari Bank Indonesia dalam bentuk neraca konsolidasi. Data sektor ini terdiri dari neraca konsolidasi dari seluruh bank yaitu : Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Asing, dan Bank Campuran. Seperti halnya

pada neraca Bank Sentral, rincian dari neraca konsolidasi ini juga sudah dalam bentuk neraca yang sangat rinci sehingga memudahkan pemberian kode transaksi NAD. Selain itu, data tersebut juga dilengkapi pula dengan perkiraan alokasinya (*counterpart accounts*) ke sektor-sektor lain.

c. Pemerintah

Sektor Pemerintah terdiri dari pemerintah pusat dan daerah. Berbeda dengan sumber data sektor-sektor sebelumnya, sektor ini tidak memiliki informasi keuangan dalam bentuk neraca. Untuk keperluan penyusunan Neraca Arus Dana diupayakan memanfaatkan berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan menjadi suatu bentuk "Neraca Pemerintah Pusat". Sedangkan untuk Pemerintah Daerah, karena keterbatasan data, hal yang serupa tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu data untuk sektor Pemerintah Daerah hanya mengandalkan data yang berasal dari Survei Statistik Keuangan (BPS) dan dari sektor-sektor lainnya, terutama yang bersumber dari Bank Indonesia, Perbankan, dan perusahaan-perusahaan pemerintah (BUMN/BUMD).

d. Luar Negeri

Dalam penyusunan NAD Triwulanan, data untuk sektor luar negeri diperoleh dari beberapa sumber yang berkaitan dengan transaksi luar negeri yang ada pada Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*) dan Posisi Investasi Internasional (*International Investment Position/IIP*).

Tabungan sektor Luar Negeri sama dengan surplus berjalan (net ekspor) ditambah dengan pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi (*net factor income*). Data tersebut diperoleh dari Statistik Pendapatan Nasional Indonesia.

e. Sektor Domestik Lainnya

Seperti telah dijelaskan dalam Bab II, sektor ini mencakup berbagai jenis sektor yang tidak termasuk di dalam sektor Bank Sentral, Perbankan, dan Pemerintah. Penyusunan NAD untuk sektor ini diupayakan memanfaatkan berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia dan melakukan estimasi untuk masing-masing kategori transaksi.

3.2 METODE ESTIMASI

NAD Triwulanan disusun menggunakan dua metode estimasi, yaitu (a) metode langsung, dan (b) metode tak langsung:

(a) Metode Langsung

Melalui metode ini, sel-sel dalam matriks NAD dihitung langsung berdasarkan sumber data yang ada. Sektor-sektor yang menggunakan metode ini adalah sektor Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, dan Luar Negeri.

(b) Metode Tak Langsung

Metode ini dilakukan karena sumber data yang tersedia untuk sektor tertentu sangat beragam. Sektor yang menggunakan metode ini adalah Domestik Lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah menganggap sektor ini sebagai penyeimbang sektor-sektor lainnya yang dicakup dalam NAD. Sehubungan dengan

keterbatasan sumber data tersebut, maka estimasi transaksi finansial dan non finansial yang dicakup dalam sektor domestik lainnya, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

b.1 Estimasi Kelompok Kategori Transaksi Non finansial

Untuk memperkirakan arus transaksi tabungan bruto dan investasi non finansial diperlukan nilai pembentukan modal tetap domestik bruto dan perubahan inventori yang berasal dari publikasi Produk Domestik Bruto Indonesia triwulanan. Secara nasional angka perolehan harta non finansial sama dengan angka tabungan bruto nasional. Dengan demikian tabungan bruto sektor domestik lainnya diperoleh dengan cara mengurangkan tabungan bruto nasional dengan penjumlahan tabungan bruto sektor Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, dan Luar Negeri. Dengan kata lain, besaran tabungan bruto sektor domestik lainnya diperkirakan dengan pendekatan residual. Demikian juga perlakuan terhadap investasi non finansialnya, yaitu merupakan selisih antara perolehan total investasi non finansial dengan investasi non finansial sektor-sektor tersebut. Sedangkan pinjaman neto sektor ini merupakan selisih antara tabungan bruto dengan investasi non finansialnya.

b.2 Estimasi Kategori Transaksi Finansial

NAD triwulanan disusun berdasarkan neraca finansial yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, konsistensi data dari berbagai sumber tersebut harus dijaga melalui suatu tahap yang disebut "rekonsiliasi". Pada Bank Indonesia misalnya, di samping menyediakan data untuk Bank Sentral dan Perbankan, juga mampu menunjukkan

alokasinya (*counterpart accounts*) pada sektor-sektor terkait. Misalnya, untuk arus uang dan rekening giro sebagai sumber di Bank Pencipta Uang Giral, dapat diketahui sektor siapa saja pemiliknya dan berapa besarnya. Di lain pihak transaksi yang sama juga dapat diketahui dari sektor yang bersangkutan, tetapi nilainya belum tentu sama. Pada dasarnya rekonsiliasi NAD bertujuan untuk menciptakan kelayakan dan konsistensi isian NAD baik ditinjau dari sektor maupun dari jenis instrumen finansial yang digunakan. Apabila dilihat menurut sektor, selisih antara jumlah penggunaan finansial dan sumber finansial harus sama dengan pinjaman neto. Sedangkan dari segi kategori transaksi, jumlah sumber harus sama dengan jumlah penggunaan.

Secara operasional, rekonsiliasi NAD dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- i Isian kolom (sumber dan penggunaan) pada tiap sektor harus memenuhi persamaan yang berlaku untuk NAD.
 - ❖ Pinjaman Neto (0300) = Tabungan Bruto (0100) - Pembentukan Modal Tetap atau Perolehan Harta Non finansial (0200).
 - ❖ Investasi Finansial Neto (0500) = Jumlah Penggunaan Finansial (0600) - Jumlah Sumber Finansial (0700).
 - ❖ Selisih Statistik (0400) = Pinjaman Neto (0300) - Investasi Finansial Neto (0500). Tetapi karena dalam NAD Triwulanan ada beberapa sektor yang datanya sangat lemah atau bahkan tidak tersedia sama sekali, maka selisih statistik seolah-olah ditiadakan, Sehingga

Pinjaman Neto = Investasi Finansial Neto.

- ❖ Jumlah Penggunaan Finansial (0600) merupakan jumlah seluruh penggunaan dana dari berbagai instrumen finansial di kolom penggunaan.
 - ❖ Jumlah Sumber Finansial (0700) merupakan jumlah seluruh sumber dana dari berbagai instrumen finansial di kolom sumber.
- ii Konsistensi data dari berbagai sumber terutama pada tingkat makro juga harus dijaga. Secara nasional, data penyusutan barang modal, tabungan neto, pembentukan modal tetap bruto dan perubahan inventori yang diperoleh dari hasil perhitungan NAD sedikit berbeda dengan hasil perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, seluruh angka makro tersebut perlu dilakukan penyesuaian dengan angka-angka PDB. Dalam praktek, penyesuaian dilakukan dengan mengalokasikan perbedaan nilai dari kedua perhitungan di atas kepada sektor-sektor yang tingkat ketelitian dan cakupan datanya masih lemah. Sebaliknya hasil perhitungan dari sektor-sektor yang tingkat ketelitiannya tinggi tetap dipertahankan.
 - iii Perilaku setiap jenis instrumen finansial di dalam NAD juga harus mendapat perhatian. Instrumen finansial seperti uang, giro, deposito, kredit dagang, kredit bank mempunyai karakteristik yang berbeda. Beberapa instrumen dapat ditransaksikan oleh sektor-sektor yang lebih terbatas. Sebagai contoh giro (1022), di sisi sumber hanya boleh diisikan di sektor bank. Di dalam rekonsiliasi, seluruh data untuk kategori

transaksi yang bersumber dari Bank Indonesia tidak mengalami penyesuaian. Sedangkan sektor-sektor yang terkena alokasi berdasarkan data Bank Indonesia tersebut, isian aslinya mungkin saja diubah untuk menjaga keseimbangan dan kelayakan masing-masing instrumen finansial.

<http://www.bps.go.id>

BAB IV HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS

Tujuan bab ini adalah untuk menjelaskan hasil dan cara penyusunan NAD Triwulanan yang dituangkan pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 4. Diharapkan dengan penjelasan ini pembaca dapat lebih memahami dan kemudian memanfaatkan data yang ada dalam lampiran tersebut untuk berbagai keperluan. Berikut penjelasan dari masing-masing lampiran.

Lampiran 1: Definisi Kategori Transaksi NAD

Dalam lampiran ini dijelaskan secara rinci definisi masing-masing kategori transaksi yang terdapat dalam matriks NAD.

Lampiran 2: Tabel-tabel Variabel Ekonomi Moneter Terpilih

Penyajian tabel-tabel ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi tambahan mengenai keadaan ekonomi moneter Indonesia. Gambaran tersebut diperlukan guna melengkapi informasi dari yang telah disajikan pada tabel-tabel pokok. Adapun informasi yang dapat diperoleh dari tabel-tabel variabel ekonomi moneter terpilih tersebut adalah: perkembangan tabungan, investasi non finansial, *S-I gap*, dan perkembangan uang beredar

Lampiran 3: Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor

Penyajian tabel-tabel NAD dalam Lampiran 3 ini diurut mulai dari tabel yang berisi angka tahunan (misal 1997) kemudian

diikuti dengan tabel triwulanan (triwulan 1, 2, 3, dan 4 tahun 1997). Lampiran ini perlu dijelaskan secara khusus karena berdasarkan pengalaman, banyak para pembaca bahkan pakar ekonomi belum begitu terbiasa menggunakan matriks NAD dalam analisisnya. Untuk itu perlu dibuat suatu contoh cara membaca NAD triwulanan. Contoh yang diberikan telah disederhanakan tanpa mengurangi esensi matriks NAD itu sendiri. Uraian dari contoh tersebut disajikan pada bab ini pula.

Lampiran 4: Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor

Matriks yang disajikan di lampiran ini pada prinsipnya sama dengan yang disajikan pada lampiran 3. Perbedaannya adalah data yang disajikan pada lampiran ini dirinci menurut sektor. Urutannya mulai dari tabel sektor bank sentral (triwulan 1, 2, 3, 4 dan triwulan 1 tahun berikutnya) kemudian diikuti tabel sektor Perbankan, sektor Pemerintah, sektor Domestik Lain, dan sektor Luar Negeri.

PENJELASAN TEKNIS

Matriks NAD dirancang untuk menghubungkan kegiatan finansial dan non finansial dalam perekonomian suatu negara secara sistematis. Banyaknya sektor dan jenis transaksi yang ada di dalam matriks NAD tergantung dari kebutuhan serta tersedianya data pendukung. Perekonomian Indonesia

dalam matriks NAD triwulanan untuk saat ini dibagi ke dalam lima sektor, yakni Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, Domestik Lain, dan Luar Negeri. Sektor perbankan sendiri terdiri dari Bank Umum, Bank Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat. Selain itu semua transaksi ekonomi dengan luar negeri perlu ditampilkan secara terpisah sehingga bisa diketahui sejauh mana peranannya dalam perekonomian Indonesia. Sektor Domestik Lainnya merupakan gabungan dari sektor-sektor Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Non Finansial (Bisnis), Perusahaan Pemerintah (BUMN/BUMD), dan Sektor Keuangan Bukan Bank. Data pada sektor ini pada umumnya tidak tersedia secara cepat, sehingga untuk sementara digabungkan menjadi satu sektor. Terkait dengan belum tersedianya data pada sektor Domestik Lainnya secara baik, maka sektor ini diperlakukan sebagai sektor residual.

Penggabungan ini sebetulnya mengandung kelemahan dan akan mengurangi makna dari sektor tersebut, sebab masing-masing sektor yang tergabung sebagai sektor residual itu mempunyai karakteristik yang berbeda. Sebagai contohnya, sektor Rumah Tangga akan berbeda karakteristiknya dengan sektor Perusahaan Pemerintah atau dengan sektor Bisnis lainnya. Demikian pula sektor Pemerintah Daerah tentunya berbeda karakteristiknya dengan sektor Perusahaan Pegadaian atau Perusahaan Perasuransian. Menyadari akan pentingnya pemisahan sektor-sektor tersebut serta ketersediaan data yang relatif lebih lama, maka pemisahan tersebut dilakukan pada publikasi neraca arus dana tahunan.

Jenis-jenis transaksi yang dicatat dalam matriks NAD dibedakan menjadi dua bagian utama, yaitu:

Bagian pertama terdiri dari tabungan bruto, investasi non finansial/fisik, serta pinjaman neto (*S-I gap*) untuk masing-masing sektor. Tabungan bruto dibagi dua yaitu penyusutan barang modal dan tabungan neto. Sedangkan investasi non finansial berisi data Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), dan Perubahan Inventori. Semua rincian tersebut adalah rincian yang berasal dari sektor riil yang biasanya dituangkan dalam Neraca Modal Nasional. Rincian tersebut juga merupakan jembatan menuju ke bagian bawah NAD atau bagian finansial.

Sebelum masuk ke bagian finansial, untuk kepentingan pengecekan konsistensi diperkenalkan beberapa baris pembantu/penunjang. Baris pembantu/penunjang tersebut terdiri dari: pinjaman neto, selisih statistik, investasi finansial neto, jumlah penggunaan finansial, dan jumlah sumber finansial.

Pinjaman Neto (*S-I gap*) merupakan selisih antara Tabungan Bruto dan Investasi Non Finansial. Pada masing-masing sektor akan selalu terjadi perbedaan antara tabungan dan investasi fisiknya. Jika angka pada baris ini positif berarti sektor yang bersangkutan mengalami kelebihan dana (sektor surplus), sebaliknya jika negatif disebut sektor yang kekurangan dana (sektor defisit). Matriks NAD dapat digunakan untuk menelusuri aliran dana dari sektor surplus ke sektor defisit melalui berbagai instrumen finansial (yang digambarkan pada bagian bawah dari matrik

NAD). Pada masing-masing sektor, baris ini berperan sebagai penghubung antara kegiatan riil dengan kegiatan finansial. Pinjaman neto juga mencerminkan selisih antara total penggunaan finansial dengan total sumber finansial di masing-masing sektor.

Logikanya adalah, per definisi, pinjaman neto merupakan bagian dari investasi finansial. Demikian pula dengan selisih antara jumlah penggunaan finansial dan sumber finansial juga merupakan bagian dari investasi finansial. Hal ini disebabkan item tersebut diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Apabila selisih angka tersebut negatif, berarti jumlah sumber finansial lebih besar dari jumlah penggunaannya. Sebaliknya jika selisih tersebut positif, hal itu menunjukkan jumlah penggunaan finansial lebih besar dari sumber finansial. Perbedaan kedua pendekatan ini dimunculkan dalam baris selisih statistik.

Selanjutnya pada bagian bawah dari baris penunjang ini merupakan bagian NAD yang berisi berbagai instrumen finansial.

Bagian kedua mencatat transaksi finansial yang dilakukan oleh masing-masing sektor. Pada bagian inilah sebenarnya tergambarkan aliran sumber dan penggunaan dana atau yang dikenal sebagai neraca arus dana.

NAD idealnya menampung seluruh jenis instrumen finansial yang dipakai oleh masing-masing sektor dalam perekonomian Indonesia. Jika pendekatan ini disajikan maka daftar instrumennya akan menjadi sangat panjang, sehingga sulit untuk memahami dan mengambil kesimpulan dari daftar instrumen tersebut. Solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan penggolongan terhadap instrumen-

instrumen yang sejenis atau mempunyai sifat yang hampir sama dengan mempertimbangkan instrumen-instrumen khas yang dimiliki oleh sektor tertentu. Misalnya, cadangan asuransi dan dana pensiun dimunculkan sebagai konsekuensi logis dari keberadaan sektor asuransi dan dana pensiun. Begitu pula dengan transaksi kredit dagang yang hanya menggambarkan hubungan hutang dan piutang dagang diantara sektor domestik lain, juga dengan sektor luar negeri.

Jika dasar penggolongan ini yang diikuti, maka secara garis besar kategori transaksi NAD Indonesia dapat dibagi ke dalam beberapa kategori transaksi, yaitu: (a) Cadangan Valuta Asing Pemerintah, (b) Klaim Dalam Valuta Asing lainnya, (c) Uang dan Simpanan, (d) Surat Berharga Jangka Pendek, (e) Pinjaman, (f) Modal (*Equity*), (g) Surat Berharga Jangka Panjang dan (h) Lainnya. Berikut ini akan dijelaskan rincian dari masing-masing kategori transaksi tersebut.

Cadangan Valuta Asing Pemerintah menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri. Kategori ini mencakup transaksi atas Emas Moneter, *Special Drawing Right* (SDR), Posisi Cadangan di IMF, Cadangan Valuta Asing, dan lainnya. Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya juga dapat secara langsung melakukan transaksi dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori Klaim Dalam Valuta Asing Lainnya.

Uang dan Simpanan. Kategori transaksi Uang dan Simpanan merupakan

instrumen yang sebagian besar berkaitan dengan hutang bank terhadap sektor lainnya. Uang dan Simpanan sektor lainnya pada sektor Perbankan dapat berbentuk valuta asing dan rupiah, sehingga perlu dimunculkan kategori Uang dan Simpanan dalam valuta asing dan rupiah secara terpisah. Masing-masing kategori ini (menurut rupiah dan valas) dirinci lagi ke dalam Uang Kertas dan Logam, Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka. Di samping Tabungan dimunculkan pula jenis tabungan lainnya, yang mencakup Tabungan Giro Pos dan Koperasi. Hal ini dilakukan untuk menampung simpanan yang dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi.

Surat Berharga Jangka Pendek, umumnya diberikan oleh Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jenis instrumen ini sebenarnya merupakan satu alternatif lain dalam investasi finansial. Di lain pihak, Otoritas Moneter kadang-kadang menggunakan instrumen ini dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk melaksanakan kebijaksanaan moneternya.

Pinjaman/Kredit, merupakan hutang atau tagihan dari suatu institusi pada institusi lainnya. Dalam prakteknya, terdapat kecenderungan bahwa sektor Keuangan Bukan Bank juga ikut mengambil alih sebagian peranan bank dalam pemberian pinjaman. merupakan cara untuk memperoleh sumber dana di luar kredit perbankan. Sedangkan bagi mereka yang memiliki kelebihan dana, cara seperti ini merupakan suatu alternatif melakukan investasi di luar kebiasaannya menyimpan dalam bentuk simpanan di bank dan surat berharga jangka pendek. Untuk

Semua kredit atau pinjaman yang diberikan ini dapat berbentuk rupiah ataupun valuta asing. Oleh sebab itu, dalam NAD dimunculkan pula instrumen Kredit Bank Dalam Rupiah, Pinjaman Institusi Lain dalam Rupiah, serta Pinjaman Dalam Valuta Asing. Karena sifat kredit yang diberikan ini mempunyai fungsi yang berlainan, maka kredit baik yang berasal dari bank maupun institusi lainnya dipecah menjadi Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Konsumsi. Sedangkan semua kredit yang diberikan dalam valuta asing baik oleh bank maupun institusi lainnya, dimasukkan dalam satu kategori Pinjaman Dalam Valuta Asing.

Modal/Equity. Setiap sektor dalam menjalankan kegiatannya mempunyai modal atau *equity*. Pada kegiatan yang sudah berjalan dan masih memungkinkan untuk melakukan penambahan modal, maka ada berbagai cara untuk mendapatkannya. Bisa dengan cara dipenuhi sendiri seperti perusahaan perorangan yang bekerja sama dengan pihak lain atau dengan menjual saham. Selain itu bisa juga dengan cara melakukan penawaran saham (*go public*) di pasar modal. Cara ini khususnya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kategori sedang dan besar yang memiliki prospek bagus. Bagi perusahaan (*emiten*), cara seperti ini menampung aktivitas tersebut pada NAD (di bawah kategori modal) dimunculkan jenis kategori transaksi modal saham dan penyertaan (swasta) dan penyertaan modal pemerintah yang dalam beberapa perusahaan pemerintah seringkali berubah menjadi dana donasi bagi perusahaan yang menerimanya.

Surat Berharga Jangka Panjang, pada umumnya diterbitkan oleh sektor pemerintah, lembaga keuangan dan sektor lain yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Pada kategori ini baru dapat dimunculkan obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam rupiah maupun valuta asing. Saat ini obligasi pemerintah (Surat Utang Negara) selain berorientasi ke pasar luar negeri, juga sudah menerbitkan obligasi untuk dalam negeri, contohnya adalah ORI (Obligasi Ritel Indonesia).

Kategori Transaksi Lainnya. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kelompok kategori yang terakhir merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu. Kategori yang dimaksud adalah Cadangan Asuransi dan Pensiun, Kredit Dagang, Rekening Antar Bank, dan Rupa-rupa.

Cadangan Asuransi dan Pensiun adalah transaksi untuk sektor asuransi dan dana pensiun. Selain itu transaksi ini juga digunakan sebagai dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam "*trust company*". Nampaknya investasi ke perusahaan semacam ini masih belum berkembang di Indonesia. *Kredit dagang* merupakan transaksi untuk menampung hutang-hutang dagang yang sering terjadi di dunia usaha.

Rekening Antar Bank merupakan kategori transaksi yang dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antar bank, baik antar Perbankan dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antar Perbankan.

Rupa-rupa merupakan kategori transaksi yang digunakan untuk menampung semua transaksi

yang tidak tercakup dalam kategori yang telah disebut terdahulu.

Definisi kategori transaksi diberikan secara lengkap pada Lampiran 1. Namun berkaitan dengan data NAD yang disajikan dalam publikasi ini, hanya kategori transaksi yang penting dan strategis saja yang dimunculkan tersendiri, sedangkan untuk kategori transaksi lain hanya dimunculkan agregasinya.

Berikut ini akan dijelaskan bagaimana cara "membaca" angka yang tertera dalam matrik NAD. Data dalam NAD biasanya disajikan dalam bentuk matrik yang terdiri dari kolom dan baris. Kolom dalam matrik NAD menggambarkan sektor, sedangkan barisnya menggambarkan berbagai jenis instrumen finansial dan non finansial. Setiap sektor terdiri dari dua kolom, yaitu "kolom penggunaan (P)" yang merupakan aset atau harta suatu sektor, dan "kolom sumber (S)" yang merupakan kewajiban suatu sektor. Kolom P juga menunjukkan perubahan harta (penggunaan dana) sedangkan kolom S menyatakan perubahan kewajiban (sumber dana). Kenaikan jumlah harta maupun kewajiban suatu sektor dicerminkan oleh nilai arus finansial positif, sebaliknya penurunan harta atau kewajiban ditunjukkan oleh nilai arus finansial negatif. Arus (*flow*) yang dimaksud menunjukkan konsep "*net*", dalam pengertian bahwa suatu sektor dapat mempunyai arus yang berasal dari transaksi bulanan, harian. Bahkan untuk untuk instrumen finansial tertentu transaksinya dapat terjadi setiap saat.

Tabel 4.1 menggambarkan contoh matrik NAD yang disederhanakan. Dalam

contoh ini ada empat sektor yang ditampilkan yaitu sektor Keuangan, Pemerintah, Domestik Lain dan Luar Negeri. Maksud dari dimunculkannya sektor luar negeri adalah untuk memperlihatkan adanya transaksi antara bukan penduduk (non residen) dan penduduk Indonesia (residen). Kategori transaksi yang ditampilkan dalam contoh ini hanya beberapa jenis kategori transaksi saja.

Pemahaman data secara sederhana pada Tabel 4.1 akan dijelaskan pada uraian berikut ini. Sektor domestik lain mempunyai kelebihan pendapatan atas pengeluarannya

sehingga menghasilkan tabungan bruto sebesar Rp34 triliun. Penambahan harta finansial yang terjadi pada sektor domestik lain sebesar Rp6 triliun, yaitu dalam bentuk deposito, surat berharga, modal dan penyertaan, cadangan asuransi dan pensiun, kredit dagang serta rupa-rupa masing-masing sebesar Rp4 triliun, Rp1 triliun, Rp2 triliun, Rp2 triliun, Rp11 triliun dan 5 triliun. Pada saat yang bersamaan sektor ini juga melakukan penambahan kewajiban finansialnya sebesar Rp28 triliun, dalam bentuk pinjaman, modal dan penyertaan, kredit dagang, rupa-rupa masing – masing sebesar

TABEL 4.1 NERACA ARUS DANA SEDERHANA (Triliun Rupiah)

TRANSAKSI	KEUANGAN		PEMERINTAH		DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL	
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
100 Tabungan Bruto		1		6		34		3		44
200 Perolehan Barang Modal	1		8		35		0		44	
300 Pinjaman Neto	0		-2		-1		3		0	
400 Selisih Statistik	0		-1		-2		-1		0	
500 Inv. Finansial Neto	0		-1		-3		4		0	
600 Jumlah Penggunaan Finansial	14		5		25		16		60	
700 Jumlah Sumber Finansial		14		6		28		12		60
800 Cadangan Valas		1					1		1	1
1000 Deposito		6	3		4		-1		6	6
1100 Surat Berharga (Jangka Pendek)	1	3	1		1				3	3
1200 Pinjaman	13			4		10	11	10	24	24
1300 Modal dan Penyertaan			1		2	4	1		4	4
1400 Surat Berharga (Jangka Panjang)				-1			-1		-1	-1
1500 Cadangan Asuransi dan Pensiun		2			2				2	2
1800 Kredit Dagang					11	10	1	2	12	12
9000 Rupa-rupa		2		3	5	4	4		9	9

Keterangan : P = Penggunaan, dan S = Sumber

Rp10 triliun ; Rp4 triliun; Rp10 triliun, dan Rp4 triliun. Berdasarkan persamaan akuntansi, pinjaman neto harus sama dengan investasi finansial neto. Adanya nilai selain nol pada

selisih statistik disebabkan karena kedua kategori tersebut diestimasi dari sumber data yang berbeda. Pinjaman neto diperoleh dari neraca non finansial sedangkan investasi

finansial neto diperoleh dari neraca finansial. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pinjaman neto sektor domestik lain sebesar minus Rp1 triliun sedangkan investasi finansial netonya sebesar minus Rp3 triliun, sehingga terdapat selisih statistik sebesar minus Rp2 triliun. Sektor keuangan biasanya tidak banyak menghasilkan dana sendiri dalam melakukan kegiatan usahanya. Walaupun demikian sektor ini sangat besar peranannya dalam kegiatan pasar finansial. Peranan yang dijalankan sektor ini adalah sebagai perantara dalam meyalurkan dana dari sektor surplus ke sektor defisit. Dalam Tabel 4.1 terlihat bahwa sektor ini hanya menghasilkan tabungan bruto sebesar Rp1 triliun, sama dengan penggunaannya untuk perolehan barang modal, sehingga pinjaman netonya sama dengan nol. Namun demikian, jumlah penambahan harta finansial sektor keuangan cukup besar, yaitu sebesar Rp14 triliun yang berasal dari Surat Berharga Jangka Pendek sebesar Rp1 triliun dan pinjaman sebesar Rp13 triliun. Sumber dananya atau pertambahan jumlah kewajiban senilai sama dengan jumlah pertambahan harta finansial, yaitu sebesar Rp14 triliun. Sumber dana tersebut berasal dari pertambahan deposito sebesar Rp6 triliun dan sisanya sebesar Rp8 triliun merupakan gabungan dari jenis kewajiban lainnya). Perbedaan antara pertambahan harta dan kewajiban (investasi finansial neto) sama dengan nol, sehingga selisih statistiknya juga nol.

Pemerintah menjalankan kegiatannya dengan surplus berjalan sebesar Rp6 triliun, tetapi investasi non finansial yang dilakukannya berjumlah Rp8 triliun, sehingga

pemerintah membutuhkan pinjaman sebanyak Rp2 triliun. Pada sisi kewajiban (sumber), sektor ini menambah pinjamannya sebesar Rp4 triliun dan Rp3 triliun berupa kewajiban lainnya. Di samping itu, terjadi pula penerimaan kembali obligasi pemerintah yang menyebabkan penurunan kewajiban sebesar Rp1 triliun. Dengan demikian jumlah seluruh penambahan kewajiban sektor pemerintah menjadi Rp6 triliun. Kalau dilihat dari sisi harta (penggunaan), jumlah keseluruhannya sebesar Rp5 triliun yang terdiri dari penambahan deposito, surat berharga jangka pendek, dan penyertaan modal. Perbedaan antara jumlah penggunaan dan sumber finansial adalah minus Rp1 triliun. Padahal jika dilihat pinjaman netonya minus Rp2 triliun, sehingga timbul selisih statistik minus Rp1 triliun. Transaksi-transaksi pada sektor Luar Negeri memperlihatkan beberapa bagian dari neraca pembayaran Indonesia yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk sajian NAD. Defisit neraca berjalan Indonesia dengan Luar Negeri sebesar Rp3 triliun (lihat Tabel 4.1). Angka ini menunjukkan surplus sebesar Rp3 triliun dari sudut pandang Luar Negeri. Besaran defisit ini dimasukkan ke dalam kategori tabungan bruto. Dalam matrik NAD sektor ini tidak mempunyai investasi fisik. Hal ini disebabkan sektor ini mempunyai klaim finansial atas modal fisik yang tidak dalam pembentukan modal secara langsung, sehingga nilainya sama dengan nol. Di sisi penggunaan, sektor ini menaikkan jumlah harta finansialnya sebesar Rp16 triliun, dengan komponen terbesar berbentuk pinjaman sejumlah Rp11 triliun. Sebaliknya jumlah sumber finansialnya atau penambahan

kewajibannya terhadap Indonesia sejumlah Rp12 triliun. Dengan demikian investasi finansial netonya adalah Rp16 triliun - Rp12 triliun = Rp4 triliun, tidak sama dengan pinjaman netonya (Rp3 triliun), sehingga terjadi selisih statistik sejumlah Rp1 triliun.

Dua kolom terakhir (kolom total) memperlihatkan jumlah masing-masing kategori transaksi. Jika dibaca menurut baris, hal itu menunjukkan jumlah transaksi masing-masing jenis instrumen finansial dalam periode bersangkutan. Satu instrumen finansial dicatat dua kali, satu sebagai harta dan satu lagi sebagai kewajiban. Setiap harta finansial suatu sektor merupakan kewajiban finansial sektor lainnya. Sebagai contoh jumlah seluruh harta berupa pinjaman yang diberikan sama dengan jumlah seluruh pinjaman (kewajiban) yang diterima oleh seluruh sektor, yaitu sebesar Rp24 triliun (ditunjukkan dalam Tabel 4.1 baris pinjaman, pada dua kolom terakhir. Hal yang sama dapat pula dilihat untuk kategori transaksi lainnya. Dua kolom terakhir ini juga menunjukkan bahwa jumlah tabungan bruto sama dengan jumlah perolehan harta non finansial sebesar Rp44 triliun.

Dari uraian di atas tampak adanya keterkaitan antar sektor yang disajikan dalam matriks NAD. Misalnya Deposito, yang merupakan kewajiban sektor Keuangan meningkat sebesar Rp6 triliun. Peningkatan kewajiban sektor ini harus diimbangi dengan peningkatan pemilikan harta pada instrumen yang sama oleh sektor-sektor lainnya. Dalam tabel 4.1, jika dibaca sepanjang baris deposito, tampak bahwa Domestik Lain dan pemerintah menambah hartanya masing-masing sebesar

Rp4 triliun dan Rp3 triliun, sementara sektor Luar Negeri mengurangi depositonya sebesar Rp1 triliun.

BAB V

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA BERDASARKAN NAD INDONESIA 2009-2012:2

5.1. GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULAN II/2012

Kondisi ekonomi global selama triwulan II/2012 masih ditandai oleh adanya ketidakpastian. Penyelesaian krisis di Eropa diperkirakan masih memerlukan waktu yang panjang, meskipun terdapat sejumlah kemajuan dengan hasil European Union Summit beberapa waktu yang lalu. Di sisi lain, kondisi perekonomian AS juga masih rentan di tengah risiko fiskal ke depan yang masih dalam proses penyelesaian.

Ditengah ketidakpastian perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia pada triwulan II/2012 masih tumbuh sebesar 2,8 persen (*q-to-q*) dan 6,4 persen (*y-on-y*). Secara kumulatif (*c-to-c*), pertumbuhan ekonomi Indonesia semester I/2012 dibandingkan dengan semester II/2011 tumbuh sebesar 6,3 persen.

Dari sisi permintaan, perekonomian Indonesia pada triwulan II/2012 terutama didorong oleh kinerja ekspor. Sedangkan dari sisi produksi sektor-sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan-hotel-restoran, serta pengangkutan dan komunikasi diperkirakan masih tetap menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut juga didukung oleh membaiknya faktor internal, diantaranya keadaan inflasi yang kondusif. Nilai inflasi pada triwulan II/2012 tercatat 0,90 persen (*q-to-q*) sehingga

secara tahunan tercatat sebesar 4,53 persen (*y-on-y*).

Indikator ekonomi lainnya seperti realisasi penanaman modal juga menunjukkan trend perbaikan. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi penanaman modal dalam dan luar negeri sebesar Rp 76,9 triliun di triwulan II/2012, meningkat 8,0 persen (*q-to-q*). Realisasi penanaman modal domestik meningkat dari Rp 19,7 triliun menjadi Rp 20,8 triliun atau tumbuh sebesar 5,59 persen (*q-to-q*). Sedangkan investasi asing yang masuk ke Indonesia meningkat dari Rp 51,5 triliun menjadi Rp 56,1 triliun atau tumbuh sebesar 8,94 persen (*q-to-q*).

Untuk menjaga stabilitas dan peningkatan kegiatan perekonomian tersebut, Dewan Gubernur Bank Indonesia tetap mempertahankan BI rate pada level 6,75 persen.

Sementara dari sisi fiskal, Pemerintah selama triwulan II/2012 mencatatkan defisit anggaran sebesar Rp28,99 triliun. Hal ini disebabkan penerimaan negara yang mencapai Rp356,32 triliun lebih rendah dari belanja negara yang sebesar Rp384,46 triliun. Disamping itu penerimaan pajak triwulan II/2011 mencapai realisasi sebesar Rp258,05 triliun atau sekitar 24,99 persen dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2012.

Hal tersebut membuat Neraca Pembayaran Indonesia mengalami tekanan pada triwulan II-2012. Defisit transaksi berjalan di triwulan II/2012 lebih besar dibandingkan defisit di triwulan sebelumnya akibat kinerja ekspor yang menurun sejalan dengan perlambatan ekonomi dunia di tengah masih tingginya impor untuk mendukung kegiatan ekonomi domestik. Di sisi lain, surplus transaksi modal dan finansial (TMF) di triwulan II/2012 masih cukup tinggi, terutama ditopang oleh tingginya investasi langsung (FDI) dan membaiknya arus portofolio asing. Ke depan, penyesuaian terhadap impor bahan baku sejalan dengan menurunnya ekspor akan mengurangi tekanan defisit neraca transaksi berjalan. Sementara itu, cadangan devisa sampai dengan akhir Juni 2012 mencapai 106,5 miliar dolar AS, atau setara dengan 5,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah.

Kondisi membanjirnya dana asing ke pasar keuangan Indonesia patut di respon positif serta patut pula untuk diwaspadai. Hal ini disebabkan akan berdampak pada stabilitas mata uang rupiah dan inflasi serta angin segar bagi kinerja pasar keuangan. Namun disisi lain jika stabilitas ekonomi domestik terganggu, maka akan terjadi pembalikan modal yang dampaknya akan sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi domestik.

Stabilitas sistem perbankan tetap terjaga dan disertai dengan fungsi intermediasi yang terus meningkat dalam mendukung pembiayaan perekonomian. Industri perbankan menunjukkan kinerja yang semakin solid sebagaimana tercermin pada tingginya rasio kecukupan modal (CAR/Capital Adequacy Ratio) yang berada jauh di atas

minimum 8% dan terjaganya rasio kredit bermasalah (NPL/Non Performing Loan) gross di bawah 5%. Sementara itu, intermediasi perbankan juga terus membaik, tercermin dari pertumbuhan kredit yang hingga akhir Mei 2012 mencapai 26,3% (*y-on-y*). Kredit investasi tumbuh cukup tinggi, sebesar 29,3% (*yoy*), dan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas perekonomian. Sementara itu, kredit modal kerja dan kredit konsumsi masing-masing tumbuh sebesar 28,9% (*y-on-y*) dan 20,3% (*y-on-y*).

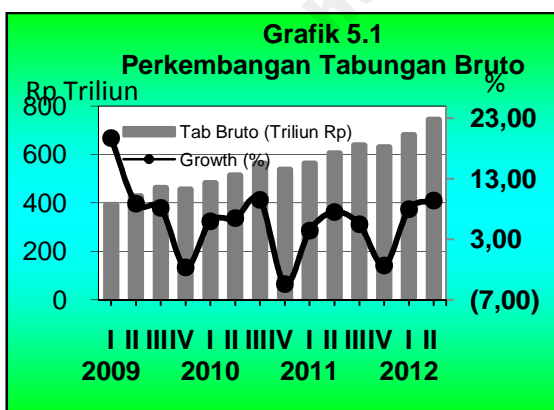
Nilai tukar Rupiah pada triwulan II/2012 masih mengalami tekanan depresiasi, namun dengan volatilitas yang terjaga dibandingkan triwulan sebelumnya didukung oleh kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia. Rupiah secara point-to-point melemah sebesar 2,65% (*q-to-q*) ke level Rp9.393 per dolar AS atau secara rata-rata melemah 2,27% (*q-to-q*) menjadi Rp9.277 per dolar AS. Tekanan terhadap nilai tukar Rupiah dipengaruhi oleh dinamika krisis di Eropa yang mendorong meningkatnya permintaan valas terkait portfolio rebalancing oleh pelaku nonresiden. Selain itu, permintaan valas domestik juga meningkat seiring dengan impor yang tinggi.

Dengan perkembangan tersebut, secara triwulanan, IHSG mencatat pelemahan sebesar 4% dan ditutup pada level 3.956. Memburuknya kinerja bursa saham pada pertengahan triwulan II/2012 tidak hanya terjadi di bursa saham domestik, tetapi juga di bursa saham global secara merata. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pelemahan ekonomi global, dalam hal ini permasalahan di Eropa, menjadi faktor yang mendominasi gejala di pasar bursa saham di dunia.

Posisi tersebut menjadikan cadangan devisa Indonesia menjadi tertekan. Cadangan devisa sampai dengan akhir Juni 2012 mencapai 106,5 miliar dolar AS atau menurun 4,5 persen dibandingkan posisi akhir maret 2012. Jumlah tersebut setara dengan 5,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah.

5.2. PERKEMBANGAN TABUNGAN BRUTO TAHUN 2009 – TRIWULAN II/2012

Tabungan bruto merupakan sumber dana untuk melakukan investasi. Secara perekonomian nasional, jumlah tabungan bruto seluruh sektor sama dengan jumlah investasi non finansial¹. Pola tabungan bruto berkaitan erat dengan pola kegiatan investasi non finansial. Jika tabungan bruto meningkat maka investasi non finansial juga meningkat, demikian pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang menyatakan bahwa $S = I$, dimana S adalah tabungan dan I adalah investasi².



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

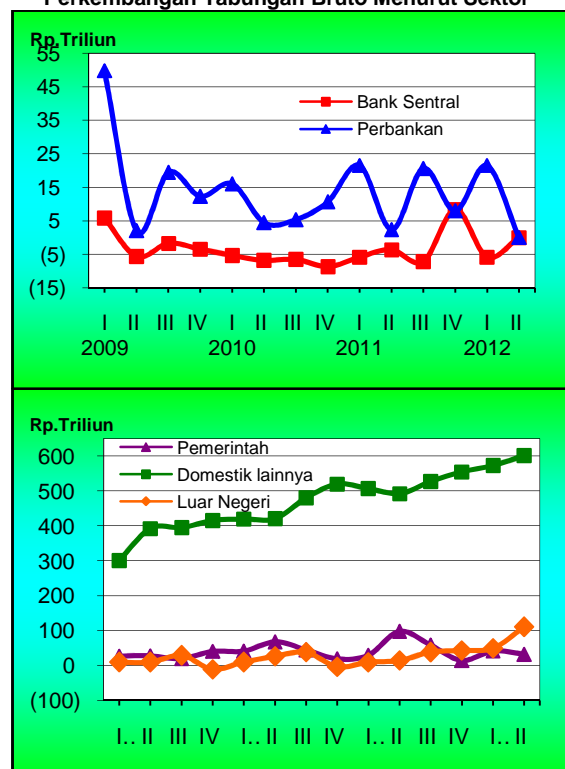
Selama periode 2009 – triwulan II/2012, tabungan bruto menunjukkan tren yang meningkat dengan pertumbuhan yang

berfluktuasi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan I 2009 yaitu sebesar 19,74 persen. Namun pada beberapa periode, pertumbuhan tabungan bruto terlihat mengalami kontraksi seperti yang terjadi pada triwulan III/2009, dan triwulan III/2011. Bahkan pada setiap triwulan IV tabungan bruto selalu mengalami penurunan, menjadikan pertumbuhannya selalu negatif. Pada kondisi terakhir di triwulan II/2012 Tabungan bruto mencapai level Rp 743,895 triliun atau meningkat 9,42 persen (*q to q*) lebih tinggi dari triwulan I/2012 yang sebesar 8,00 persen.

Tabungan Bruto Menurut Sektor

Tabungan bruto³ pada masing-masing sektor selama periode 2009 – triwulan II/2012 menunjukkan pola perkembangan yang tidak seragam.

Grafik 5.2
Perkembangan Tabungan Bruto Menurut Sektor



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

³ Selanjutnya disebut tabungan saja

¹ Lihat Bab 2.1 Kerangka Teori NAD

² Lihat bab2.1 Kerangka Teori NAD

Bank Sentral dan Perbankan merupakan sektor-sektor dengan pola perkembangan tabungan yang sangat fluktuatif. Tabungan sektor Perbankan mengalami penurunan yang cukup dalam di triwulan II/2009 dengan pertumbuhan minus 95,93 persen. Kedepannya terutama di triwulan I/2011 hingga triwulan II/2012 tabungan bruto sektor ini mengalami situasi yang sangat berfluktuatif, dimana peningkatan dan penurunan tabungan bruto begitu jelas terlihat di setiap triwulannya.

Tabungan bruto sektor Bank Sentral kondisinya juga hampir sama dengan sektor perbankan, dimana pertumbuhannya cukup berfluktuasi dari triwulan ke triwulan. Pertumbuhan yang terjadi dapat meningkat dan menurun dengan perbedaan yang cukup signifikan pada setiap triwulannya. Seperti yang terjadi selama tahun 2012. Pada triwulan I/2012 pertumbuhannya sebesar minus 99,80 persen, mendadak mengalami pertumbuhan sebesar 6.378,69 persen di triwulan berikutnya.

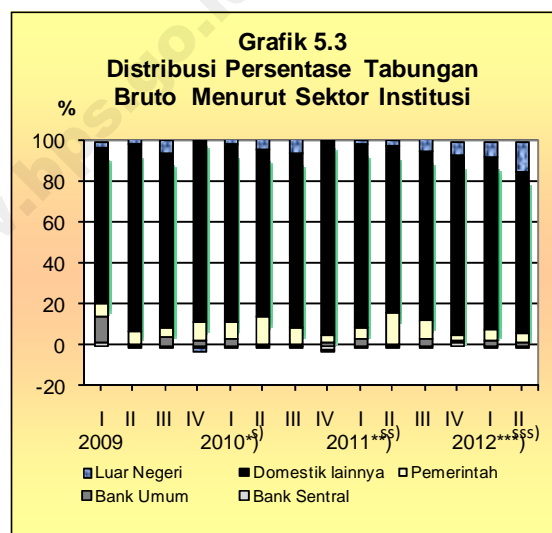
Selain Bank Sentral dan Perbankan, sektor yang mengalami fluktuasi dalam pertumbuhannya adalah Pemerintah dan Luar Negeri. Sektor Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi di triwulan II/2011 sebesar 228,86 persen. Pertumbuhan terendah sebesar minus 74,85 persen terjadi di triwulan IV/2011. Sedangkan sektor Luar Negeri mengalami pertumbuhan tertinggi di triwulan III/2009 sebesar 188,66 persen. Pertumbuhan terendah sektor ini sebesar minus 430,13 persen terjadi di triwulan I /2011.

Sedangkan tabungan bruto untuk Domestik Lainnya (seperti terlihat pada Grafik

5.2), selama periode 2009 – triwulan II/2012 memperlihatkan level yang positif. Bahkan tren level tabungan brutonya cenderung meningkat. Penurunan level hanya terjadi pada triwulan I/2009, triwulan I/2011, dan triwulan II/2011, dengan pertumbuhan masing-masing turun sebesar 11,8 persen, 2,56 persen, dan 2,80 persen.

Kontribusi Tabungan Bruto Menurut Sektor

Kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor terhadap pembentukan tabungan bruto, dapat dilihat pada grafik 5.3 dibawah ini.



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Seperti terlihat pada grafik diatas, sektor yang sangat berperan dalam pembentukan tabungan bruto adalah Domestik Lain. Rata-rata kontribusi sektor ini dalam pembentukan tabungan bruto adalah 85,87 persen. Kontribusi tertinggi terjadi pada triwulan IV/2010 yaitu sebesar 96,66 persen.

Sektor yang juga mempunyai peran dalam pembentukan tabungan bruto adalah Pemerintahan Umum yang rata-rata kontribusinya 7,41 persen. Kontribusi tertinggi

sektor ini terjadi pada triwulan II/2011 yaitu sebesar 16,23 persen. Sedangkan kontribusi terendah terjadi pada triwulan IV/2011 yang sebesar 2,34 persen.

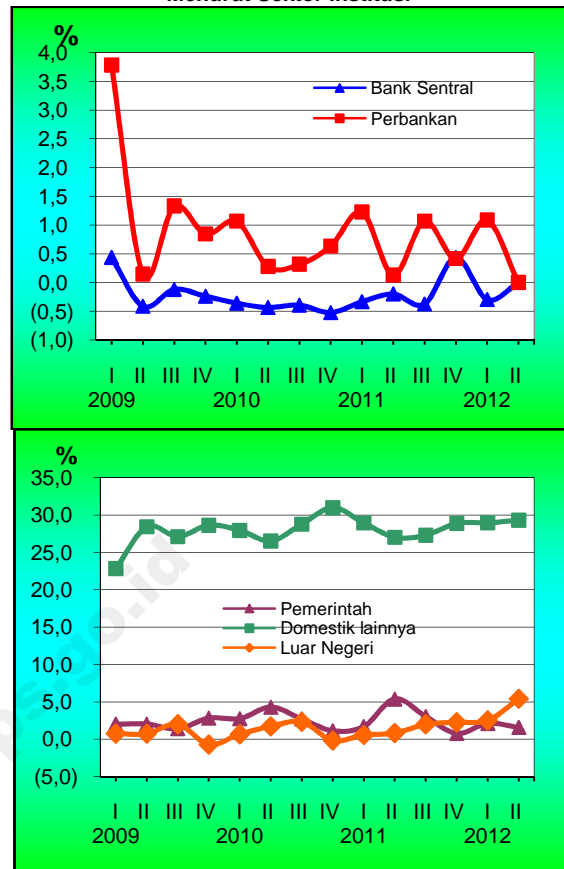
Kontribusi sektor-sektor lainnya (Bank Sentral, Perbankan dan Luar Negeri) terhadap pembentukan tabungan bruto sangat berfluktuatif berkisar antara minus 2,29 persen hingga 14,9 persen. Rata-rata kontribusi ketiga sektor tersebut masing-masing adalah minus 0,61 persen (Bank Sentral), 2,79 persen (Perbankan), dan 4,43 persen (Luar Negeri).

Tabungan Bruto dan Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB diartikan sebagai nilai keseluruhan dari semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu wilayah pada jangka waktu tertentu. Sebagai salah satu indikator kunci (*key indicator*), PDB digunakan oleh suatu negara sebagai ukuran utama bagi aktivitas perekonomian nasionalnya. Sebagai suatu ukuran makroekonomi, PDB dapat saja diperbandingkan dengan ukuran makroekonomi lainnya seperti tabungan bruto dan investasi non finansial, misalnya.

Jika tabungan bruto masing-masing sektor dibandingkan dengan PDB, maka terdapat sektor-sektor yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan persentasenya terhadap PDB. Sektor-sektor tersebut adalah Bank Sentral, Perbankan, dan Luar Negeri. Ketiga sektor tersebut secara rata-rata persentasenya terhadap PDB masing-masing sebesar minus 0,2 persen (Bank Sentral), 0,88 persen (Perbankan), dan 1,49 persen (Luar Negeri). Bahkan persentase sektor Bank Sentral perkembangannya cenderung semakin menurun sejak triwulan II/ 2009.

Grafik 5.4
Persentase Tabungan Bruto terhadap PDB
Menurut Sektor Institusi



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Pada sektor Pemerintah, tabungan brutonya terhadap PDB selama periode 2009 – triwulan II/2012 rata-rata persentasenya sebesar 2,41 persen, dengan persentase tertinggi terjadi di triwulan II/2011 yaitu sebesar 5,38 persen. Namun pada kondisi terakhir di triwulan II/2011, persentasenya cukup kecil yaitu sebesar 1,57 persen.

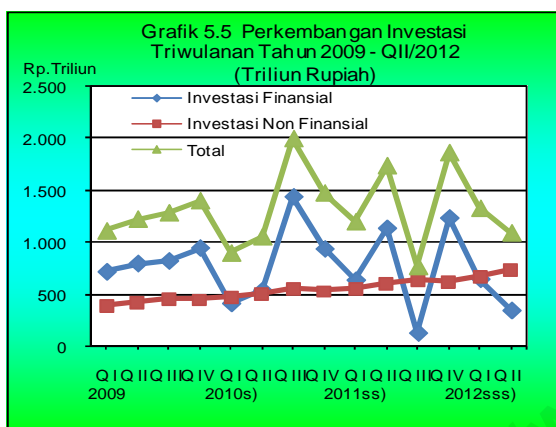
Domestik Lainnya merupakan sektor yang memberikan kontribusi tertinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya dengan rata-rata persentasenya sebesar 27,97 persen. Bahkan pada triwulan IV/2010 persentasenya mencapai 30,99 persen, yang merupakan persentase tertinggi selama periode tersebut. Persentase terendah sektor

ini terjadi pada triwulan I/2009 yaitu sebesar 22,83 persen.

5.3. PERKEMBANGAN INVESTASI

5.3.1. Gambaran Umum Investasi Tahun 2009 – triwulan II/2012

Selama tahun 2009 - triwulan II/2012, perkembangan investasi cukup fluktuatif. Investasi mengalami kenaikan pada triwulan I/2009 sampai triwulan IV/2009. Hal ini disebabkan meningkatnya transaksi di pasar keuangan pada triwulan-triwulan tersebut.



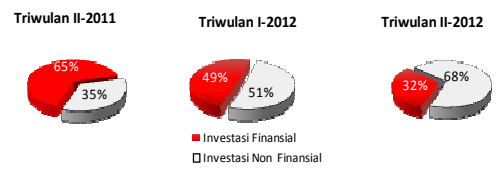
Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Namun memasuki triwulan I/2010 investasi mengalami penurunan arus investasi yang cukup dalam yaitu dari Rp1398,7 triliun (pada triwulan IV/2009) menjadi hanya Rp895,9 triliun atau turun sebesar 35,9 persen. Perkembangan investasi pada triwulan-triwulan berikutnya di tahun 2010 mengalami peningkatan hingga mencapai nilai tertinggi di triwulan III sebesar Rp1995,7 triliun, dan kemudian terjadi kontraksi hingga triwulan I/2011.

Arus investasi yang terjadi pada tahun 2011 dan 2012 juga berfluktuasi. Investasi menurun cukup drastis di triwulan III/2011 dimana penambahannya hanya sebesar

Rp768,0 triliun, penambahan sebelumnya mencapai Rp 1.735,6 triliun di triwulan IV/2010.

Grafik 5.6 Proporsi Investasi



Pada umumnya peran investasi finansial lebih dominan dari invesasi non finansialnya. Namun pada triwulan II/2012 peran investasi non finansial justru lebih dominan (seperti terlihat pada grafik 5.6). Hal ini disebabkan adanya perlambatan pada investasi finansial dibandingkan investasi non finansial di triwulan tersebut. Sebaliknya, pada triwulan II/2011, investasi non finansial lebih mendominasi keseluruhan investasi yang dilakukan. Sedangkan pada triwulan I/2012 proporsi investasi finansial dan investasi non finansial hampir sama besar.

Pola perkembangan Investasi finansial serupa dengan pola yang terjadi pada perkembangan total investasi. Pada grafik 5.5 jelas terlihat bahwa perkembangan arus investasi finansial selalu searah dengan perkembangan total investasi. Malahan penurunan arus total investasi yang cukup dalam yang terjadi pada triwulan I/2010 dan triwulan III/2011, disebabkan oleh penurunan arus investasi finansial di triwulan-triwulan tersebut.

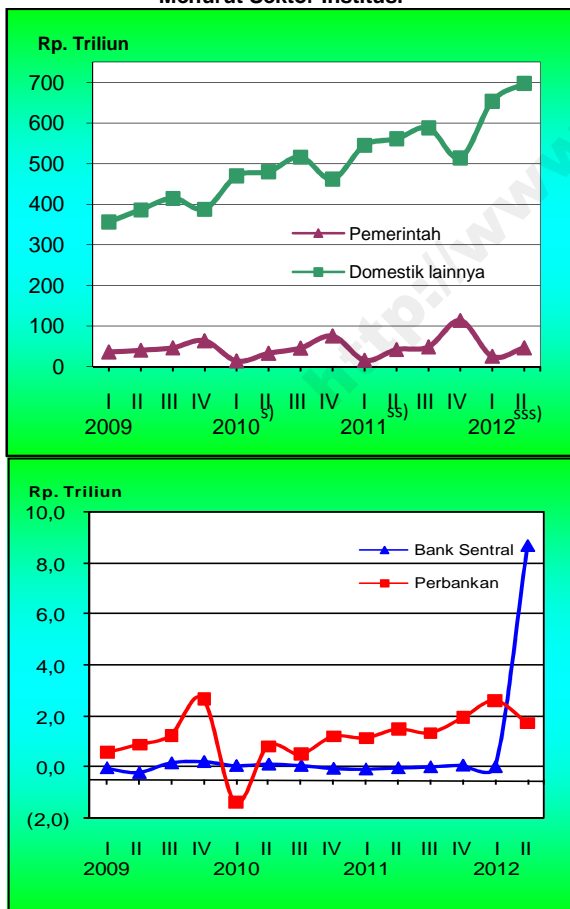
Gambaran berbeda terjadi pada investasi non finansial. Selama tahun 2009 - triwulan II/2012, investasi ini menunjukkan tren yang terus meningkat. Namun di setiap triwulan IV investasi ini selalu mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya.

Penurunan yang terjadi di triwulan-triwulan tersebut disebabkan adanya penurunan pada perubahan inventori dari triwulan sebelumnya.

5.3.2. Perkembangan Investasi Non Finansial Tahun 2009 – triwulan II/2012

Tabel 2.1 pada Lampiran 2 menyajikan perubahan nilai investasi non finansial selama periode 2009 – triwulan II/2012. Pola perkembangan investasi non finansial secara nasional sama dengan pola perkembangan tabungan bruto nasional. Pola tersebut akan jauh berbeda jika dilihat secara sektoral.

Grafik 5.7
Perkembangan Investasi Non Finansial Menurut Sektor Institusi



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Sektor Keuangan (Bank Sentral dan Perbankan)

Pada tabel 2.1 (lampiran 2) terlihat bahwa kegiatan investasi non finansial pada sektor-sektor Keuangan (Bank Sentral dan Perbankan) secara umum perubahannya relatif kecil dan cukup fluktuatif.

Pada sektor Bank Sentral di beberapa triwulan, investasi non finansial sektor ini sempat mengalami divestasi, seperti yang terjadi di triwulan II/2009 (sebesar minus Rp 0,17 triliun), triwulan IV/2010 (sebesar minus Rp 0,01 triliun), dan triwulan I/2011 (sebesar minus Rp 0,04 triliun).

Sementara pada sektor Perbankan selama periode 2009 - triwulan II/2012, investasi non finansial yang dilakukan di setiap triwulannya menghasilkan pertumbuhan yang cukup berfluktuatif. Perubahan investasi non finansial pada sektor ini pada setiap triwulannya berkisar antara minus Rp1,38 triliun (triwulan I/2010) hingga Rp2,71 triliun (triwulan IV/2009).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada sektor Bank dan Bank Sentral investasi non finansialnya relatif kecil dibandingkan sektor-sektor lainnya. Pola perkembangan investasi non finansialnya juga cenderung menurun dengan pertumbuhan yang cukup berfluktuatif dari triwulan ke triwulan. Rendahnya investasi non finansial yang dilakukan pada sektor Keuangan ini menunjukkan bahwa sektor ini lebih banyak melakukan investasinya dalam bentuk instrumen finansial seperti emas, giro, deposito, surat berharga (saham dan obligasi), surat utang negara, dan sebagainya.

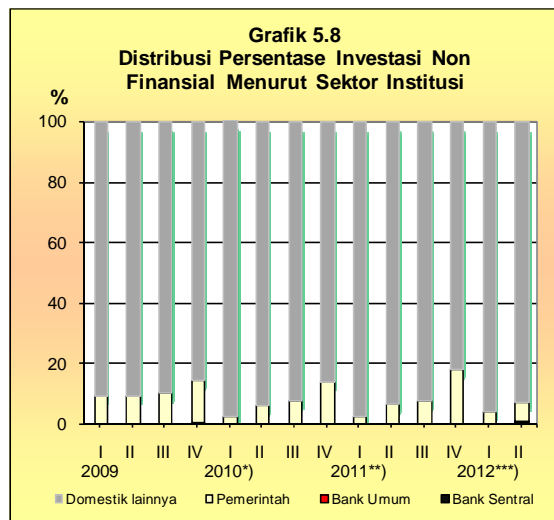
Pemerintah

Berbeda dengan sektor Keuangan, pada sektor Pemerintah perkembangan investasinya relatif stabil yaitu berkisar antara Rp14,12 triliun (triwulan I/2010) hingga Rp113,71 triliun (triwulan IV/2011). Tren investasi non finansial pada sektor ini menunjukkan pola yang sama setiap tahunnya, di mana nilai investasinya akan selalu turun setiap triwulan I kemudian secara bertahap terus mengalami peningkatan hingga mencapai angka tertinggi di triwulan IV. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada triwulan-triwulan awal, belum banyak kegiatan investasi fisik yang dilakukan. Hal ini terkait dengan belum terserapnya seluruh anggaran untuk kegiatan dan keperluan investasi pada awal tahun kalender.

Domestik lainnya

Investasi non finansial yang dilakukan sektor Domestik Lain, perubahannya jauh di atas investasi non finansial yang dilakukan oleh sektor lainnya. Besarnya perubahan nilai investasi non finansial setiap triwulannya rata-rata mencapai Rp502,15 triliun. Investasi non finansial terendah terjadi pada triwulan I/2009 yaitu sebesar Rp355,80 triliun, sedangkan investasi non finansial tertinggi terjadi pada triwulan II/2012 sebesar Rp697,38 triliun. Selama periode 2009 - triwulan II/2012 investasi non finansial sektor ini cenderung mengalami tren yang meningkat. Namun disetiap triwulan IV investasi ini selalu mengalami pertumbuhan yang negatif (seperti ditunjukkan dalam grafik 5.7).

Komposisi Investasi Non Finansial



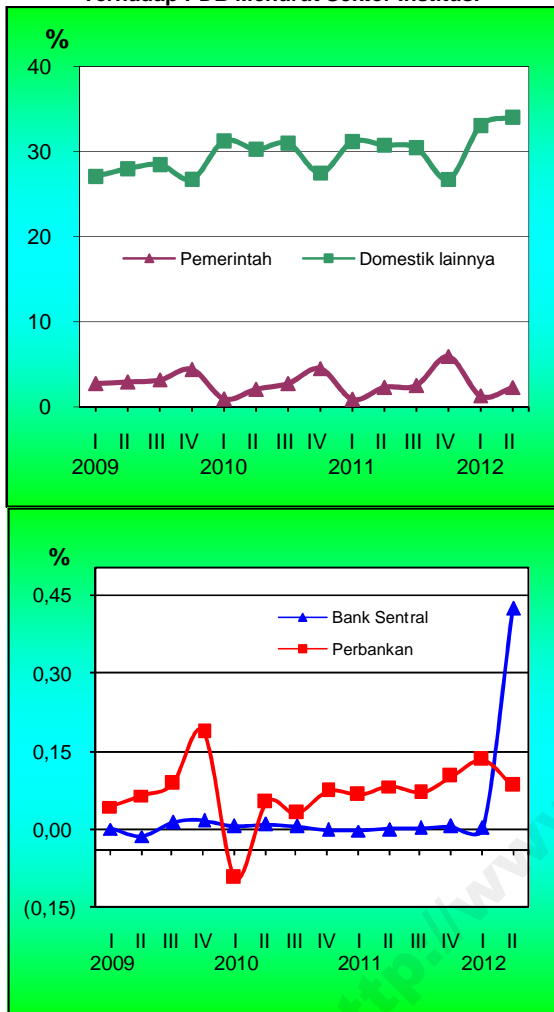
Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Kegiatan investasi non finansial sebagian besar dilakukan oleh sektor Domestik Lain. Selama periode tahun 2009-triwulan II/2012, dari total penambahan investasi non finansial seluruh sektor, secara rata-rata sebesar 91,27 persen dilakukan oleh sektor ini. Selebihnya dihasilkan oleh sektor Pemerintah (8,54 persen), dan sektor Perbankan (0,19 persen).

Investasi Non Finansial dan PDB

Proporsi investasi non finansial sektor Keuangan (Perbankan dan Bank Sentral) terhadap nilai PDB sama sekali tidak terlihat, terutama pada sektor Bank Sentral. Proporsi tertinggi pada sektor Bank Sentral hanya sebesar 0,02 persen (triwulan IV/2009), sedangkan proporsi di triwulan lainnya hampir mendekati 0 persen (grafik 5.9).

Grafik 5.9
Persentase Investasi Non Finansial
Terhadap PDB Menurut Sektor Institusi



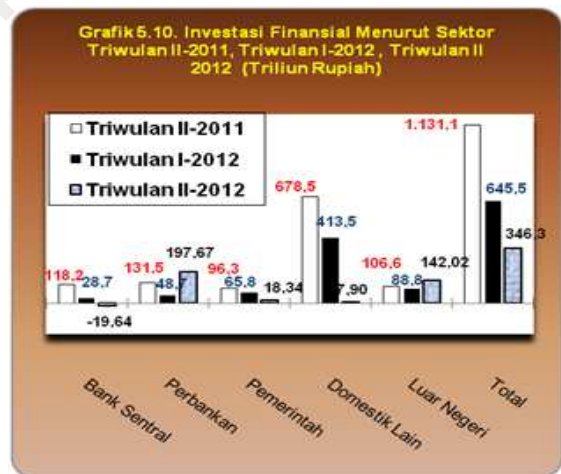
Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Demikian pula dengan sektor Perbankan, di mana persentase tertinggi yang diberikan hanya sebesar 0,19 persen (triwulan IV/2009), dan yang terendah hanya sebesar minus 0,09 persen (triwulan I/2010).

Sektor Domestik Lainnya seperti biasa merupakan sektor yang kontribusinya terbesar terhadap PDB. Rata-rata persentase kontribusinya terhadap PDB adalah sebesar 29,73 persen. Sedangkan sektor Pemerintah Umum rata-rata persentase terhadap PDB hanya sebesar 2,76 persen.

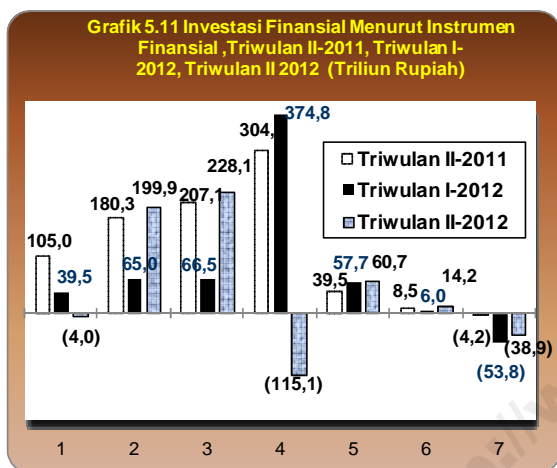
5.3.3. Perkembangan Investasi Finansial Triwulan II/2012

Investasi finansial selama triwulan II/2012 meningkat sebesar Rp 346,3 triliun atau tumbuh minus 46,4 persen (*q to q*) dan minus 69,4 persen (*y on y*). Dilihat dari sudut pelakunya, pada triwulan II/2012 kontributor terbesar terhadap peningkatan investasi finansial tersebut adalah sektor Perbankan yaitu sebesar 57,08 persen sedangkan kontribusi sektor Bank Sentral justru negatif yaitu sebesar minus 5,67 persen. Sektor yang juga berkontribusi cukup besar terhadap peningkatan investasi finansial ini adalah sektor Luar Negeri yaitu sebesar 41,01 persen. Sementara itu, kontribusi dari sektor Pemerintah dan Domestik Lain masing-masing sebesar 5,3 persen dan 2,28 persen.



Investasi finansial selama triwulan II/2012, jika dilihat secara *q to q* pertumbuhan yang signifikan terjadi pada sektor Perbankan dan Luar Negeri. Kedua sektor tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 305,8 persen (Perbankan) dan 59,9 persen (Luar Negeri). Sedangkan sektor lainnya yaitu Bank Sentral, Pemerintah, dan Domestik Lain mengalami pertumbuhan yang negatif, masing-masing sebesar minus 168,4 persen, minus 72,1 persen dan minus 98,1 persen.

Seperti pada pertumbuhan secara *q to q*, secara *y on y*, sektor Perbankan dan Luar Negeri juga mengalami pertumbuhan yang signifikan pada investasi finansialnya. Sektor Perbankan tumbuh sebesar 50,4 persen, naik secara signifikan bersama dengan sektor Luar Negeri yang tumbuh sebesar 33,3 persen. Sebaliknya, sektor Bank Sentral, Pemerintah, dan Domestik Lain juga mengalami pertumbuhan yang negatif masing-masing sebesar minus 116,61 persen, minus 81 persen, dan 98,8 persen.



Keterangan:
 1 = Cadangan Valas Pemerintah 2 = Uang & Simpanan
 3 = Kredit 4 = Moda Saham & Penyertaan
 5 = Obligasi Pemerintah 6 = Obligasi Swasta
 7 = Rekening antar bank

Jika investasi finansial dilihat dari jenis instrumennya, maka secara *q to q* menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan pada hampir semua instrumen kecuali cadangan valas pemerintah, saham dan penyertaan, serta rekening antar bank. Penurunan yang signifikan terjadi pada instrumen cadangan valas pemerintah serta saham dan penyertaan masing-masing sebesar minus 110,2 persen dan 130,7 persen. Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada instrumen kredit yang tumbuh sebesar 243,01 persen. Kemudian diikuti oleh

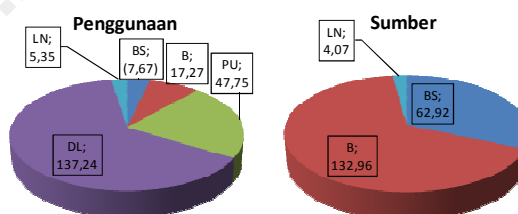
instrumen uang dan simpanan, obligasi swasta, serta obligasi pemerintah yang masing-masing tumbuh sebesar 207,8 persen, 135,3 persen, dan 5,2 persen. Hal ini sejalan dengan tetap rendahnya tingkat suku bunga acuan BI (*BI rate*) serta tingkat inflasi yang terkendali. Kedua variabel makro tersebut turut mendorong pertumbuhan kredit dan pasar modal di Indonesia.

5.3.4. Gambaran Sekilas Beberapa Instrumen Finansial Triwulan II/2012

a. Uang dan Simpanan

Kepemilikan uang dan simpanan merupakan aset bagi sektor yang memilikinya.

Grafik 5.12. Penggunaan dan Sumber Uang dan Simpanan Menurut Sektor, Triwulan II/2012 (triliun rupiah)



Keterangan:
 BS = Bank Sentral B = Perbankan
 PU = Pemerintah DL = Domestik Lain
 LN = Luar Negeri

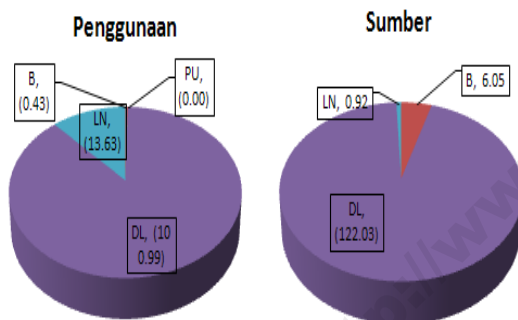
Penambahan aset dalam bentuk uang dan simpanan selama triwulan II/2012 mencapai Rp199,9 triliun dan terjadi di semua sektor. Lebih dari separuh penambahan aset tersebut terjadi di sektor Domestik Lain, yaitu sebesar Rp137,24 triliun (68,6 persen). Sedangkan sektor Bank Sentral justru mengurangi asetnya pada instrumen ini sebesar Rp 7,67 triliun.

Instrumen uang dan simpanan merupakan kewajiban bagi sektor-sektor Bank

Sentral, Perbankan, dan Luar Negeri. Selama triwulan II/2012 sektor Perbankan menambah kewajibannya dalam instrumen ini sebesar Rp 132,96 triliun atau 66,5 persen dari seluruh kewajiban uang dan simpanan. Sedangkan sektor Bank Sentral menambah kewajibannya dalam instrumen ini sebesar Rp 62,92 triliun (31,5 persen). Sedangkan sektor Luar Negeri menambah kewajibannya pada instrumen ini hanya sebesar Rp 4,07 triliun (2,0 persen).

b. Modal Saham dan Penyertaan

Grafik 5.13. Penggunaan dan Sumber Modal Saham dan Penyertaan Menurut Sektor, Triwulan II/2012 (triliun rupiah)



Keterangan:

BS = Bank Sentral B = Perbankan
 PU = Pemerintah DL = Domestik Lain
 LN = Luar Negeri

Instrumen finansial lain yang juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan selama triwulan II/2012 adalah modal saham dan penyertaan. Nilai kapitalisasi saham selama triwulan II/2012 mengalami penurunan menjadi minus Rp 115,05 triliun. Dari penurunan tersebut, sebesar minus 87,8 persen atau Rp100,99 triliun merupakan pengurangan aset yang terjadi pada sektor Domestik Lain. Sektor lainnya yang juga mengurangi asetnya dalam instrumen ini

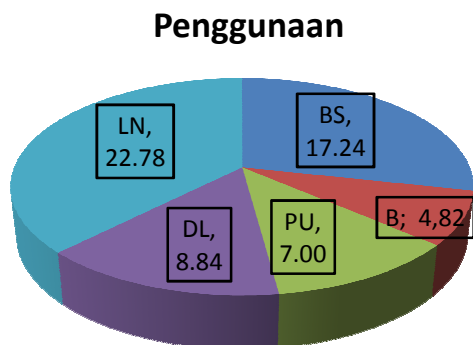
adalah sektor Perbankan dan Luar Negeri masing-masing sebesar Rp 0,43 triliun dan Rp 13,63 triliun. Sedangkan sektor Pemerintah hanya mengurangi asetnya pada instrumen ini sebesar Rp 0,002 triliun. Penurunan aset saham dan penyertaan pada hampir semua sektor mengindikasikan adanya penurunan arus modal yang cukup signifikan di pasar modal Indonesia selama kurun waktu tersebut.

Dari segi sumber, penambahan pada sumber merupakan tambahan kewajiban pada suatu sektor. Pada sektor Domestik lain instrumen saham dan penyertaan merupakan sumber dana utama (selain kredit) dalam upaya meningkatkan asetnya. Selama triwulan II/ 2012 sektor ini justru mengurangi kewajiban dari instrumen ini sebesar Rp122,03 triliun atau 106,1 persen dari total nilai kapitalisasi saham yang terjadi. Sebaliknya, terdapat sektor lainnya yang meningkatkan dana dari instrumen ini, yaitu Perbankan dan Luar Negeri. Sektor-sektor tersebut berhasil menghimpun dana dari menerbitkan instrumen ini, masing-masing sebesar Rp 6,05 triliun (5,3 persen) untuk sektor Perbankan dan Rp 0,92 triliun (0,8 persen) untuk sektor Luar Negeri.

c. Obligasi Pemerintah

Meningkatnya krisis finansial global yang terjadi di daratan Eropa dan Amerika hingga triwulan II/2012 ini, telah menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan bagi investor Luar Negeri dalam menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan kondisi perekonomian dan politik Indonesia yang relatif stabil. Kondisi tersebut terlihat dari besarnya penambahan investasi dalam bentuk obligasi pemerintah oleh sektor Luar Negeri

Grafik 5.14. Penggunaan Obligasi Pemerintah Menurut Sektor, Triwulan II/2012 (triliun rupiah)



Keterangan:

BS = Bank Sentral B = Perbankan
 PU = Pemerintah DL = Domestik Lain
 LN = Luar Negeri

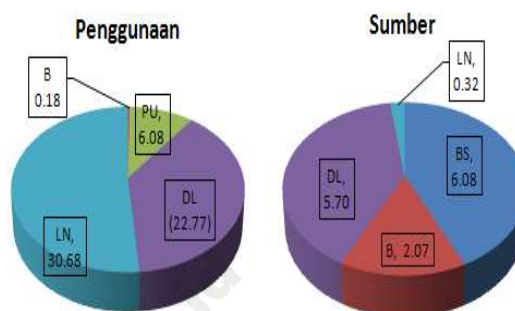
Selama triwulan II/2012 dari penambahan kapitalisasi obligasi pemerintah sebesar Rp 60,7 triliun, sebesar Rp 22,8 triliun diserap oleh sektor Luar Negeri. Penyerapan tersebut merupakan 37,5 persen dari kapitalisasi yang terjadi. Penambahan investasi yang cukup signifikan oleh sektor ini diikuti juga oleh sektor Bank Sentral yang menyerap instrumen ini sebesar Rp 17,24 triliun (28,4 persen) dan sektor Domestik Lain, sebesar Rp 8,84 triliun (14,6 persen). Sektor lainnya yang juga menambah asetnya dalam instrumen ini adalah sektor Pemerintah sebesar Rp 7,0 triliun (11,5 persen) dan Perbankan sebesar Rp 4,82 triliun (7,9 persen).

d. Obligasi Swasta

Di samping melakukan ekspansi investasi dalam bentuk obligasi pemerintah, sektor Luar Negeri juga mengarahkan investasi finansialnya dalam bentuk obligasi swasta. Selama triwulan II/2012 dari penambahan kapitalisasi obligasi swasta sebesar Rp 14,2 triliun, sektor Luar Negeri melakukan investasi pada instrumen ini

sebesar Rp 30,68 triliun (melebihi nilai kapitalisasi yang terjadi). Hal ini dimungkinkan karena sektor ini juga menampung sebagian obligasi swasta yang dilepas oleh sektor Domestik Lain sebesar Rp22,77 triliun.

Grafik 5.15. Penggunaan dan Sumber Obligasi Swasta Menurut Sektor, Triwulan II/2012 (triliun rupiah)



Keterangan:

BS = Bank Sentral B = Perbankan
 PU = Pemerintah DL = Domestik Lain
 LN = Luar Negeri

Selain sektor Luar Negeri, sektor yang juga menambah investasinya dalam instrumen ini adalah sektor Perbankan dan Pemerintah, masing-masing sebesar Rp0,18 triliun dan Rp6,08 triliun.

Selama triwulan II/2012, terdapat empat sektor yang menerbitkan obligasi swasta. Obligasi swasta yang dikeluarkan merupakan tambahan kewajiban bagi sektor-sektor tersebut. Namun ada juga sektor yang mengurangi kewajibannya pada instrumen ini. Hal tersebut disebabkan adanya pembelian kembali (*buyback*) obligasi oleh sektor tersebut. Sektor-sektor yang menambah kewajibannya dalam bentuk instrumen ini adalah Bank Sentral, Perbankan, Domestik Lain, dan Luar Negeri. Dari total tambahan kewajiban dalam bentuk instrumen ini sebesar Rp14,2 triliun, hampir dari separuhnya

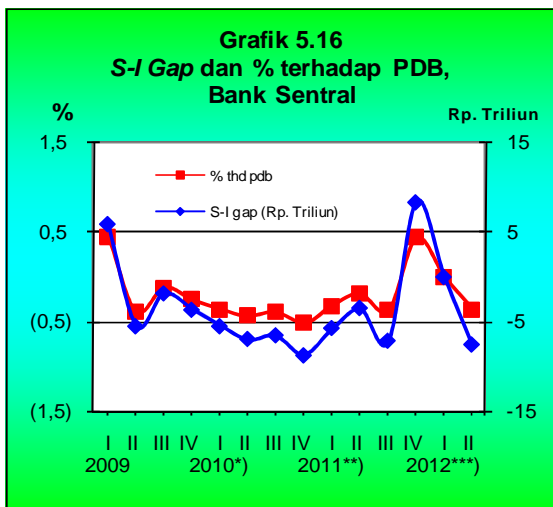
merupakan tambahan kewajiban sektor Bank Sentral sebesar Rp6,08 triliun (42,9 persen) serta sektor Domestik Lain sebesar Rp5,7 triliun (40,2 persen). Sektor Perbankan hanya menambah kewajibannya sebesar Rp2,07 triliun (14,6 persen) sedangkan sektor Luar hanya menambah sebesar Rp0,32 triliun (2,2 persen).

5.4. PERKEMBANGAN CELAH TABUNGAN DAN INVESTASI (S-I GAP) TAHUN 2009 – TRIWULAN II/2012.

Berikut ini akan diuraikan secara ringkas perkembangan S-I gap pada setiap sektor institusi selama periode 2009 – triwulan II/2012, baik perkembangan level S-I gap nya maupun rasionya terhadap PDB.

Bank Sentral

Perkembangan S-I gap pada sektor Bank Sentral menunjukkan pola yang berfluktuatif dari triwulan ke triwulan. S-I gap sektor ini mengalami net borrowing pada hampir di setiap triwulan, kecuali triwulan I/2009 dan triwulan IV/2011 yang mengalami net lending.



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Net borrowing yang terjadi pada sektor ini lebih disebabkan karena tabungan yang terjadi adalah negatif. Sebagai contoh, pada triwulan II/2010 terjadi net borrowing sebesar minus Rp7,0 triliun. Hal ini disebabkan karena tabungan bruto yang terjadi sebesar minus Rp6.849 triliun sedangkan investasi non finansialnya sebesar Rp0,16 triliun.

Pola yang kurang lebih sama ditunjukkan pula oleh pola persentase S-I gap terhadap PDB, seperti terlihat pada grafik 5.16. Pada saat sektor ini mengalami net borrowing maka persentase S-I gap terhadap PDB juga negatif, demikian pula sebaliknya. Rasio S-I gap terhadap PDB untuk sektor ini berkisar minus 0,52 persen hingga 0,44 persen.

Perbankan

Sektor Perbankan selalu mengalami net lending pada setiap triwulannya. Net lending yang terjadi disebabkan investasi non finansial yang terjadi relatif kecil dibandingkan dengan tabungan bruto yang tercipta.



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

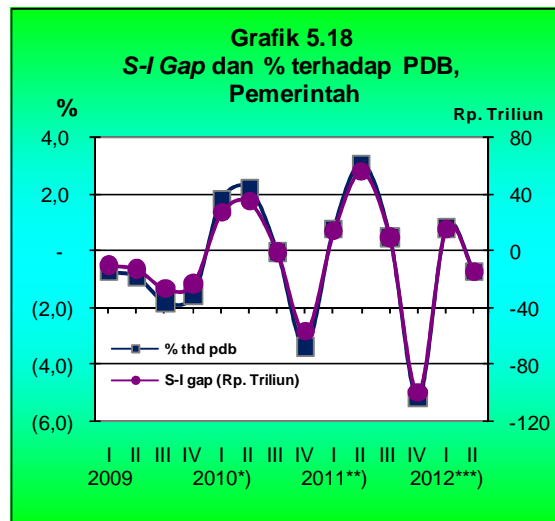
Pada grafik 5.17 terlihat bahwa pada S-I gap tertinggi dicapai pada triwulan I/2009 yaitu sebesar Rp49,2 triliun. Namun di triwulan

selanjutnya terjadi penurunan S-I gap yang sangat signifikan menjadi Rp1,13 triliun. Hal ini disebabkan terdapat penurunan yang signifikan pada tabungan brutonya. Pada triwulan II/2009 tersebut, tabungan bruto sektor ini menurun sebesar 95,93 persen (*q to q*) atau sebesar Rp47,751 triliun. Kemudian kedepannya hingga triwulan II/2012 nilai S-I gap sangat berfluktuatif yang berkisar antara Rp0.85 triliun dan Rp20,33 triliun.

Pola yang nyaris sama juga ditunjukkan oleh pola persentase *S-I gap* terhadap PDB, seperti terlihat pada grafik 5.17. Rasio *S-I gap* terhadap PDB untuk sektor ini berada dikisaran 0,08 persen hingga 3,74 persen.

Pemerintah

Pada grafik 5.18 terlihat *S-I gap* sektor Pemerintah polanya cukup berfluktuatif, dimana keadaan *net borrowing* selalu terjadi di triwulan IV. Pada setiap triwulan IV peningkatan investasi non finansial selalu melebihi tabungan brutonya. Peningkatan investasi non finansial tersebut berkaitan dengan akan berakhirnya tahun anggaran, sehingga sektor ini cenderung meningkatkan belanja modalnya. Kondisi *net borrowing* juga terjadi pada triwulan-triwulan lainnya, yaitu triwulan I s.d triwulan III/2009 dan triwulan III/2010.

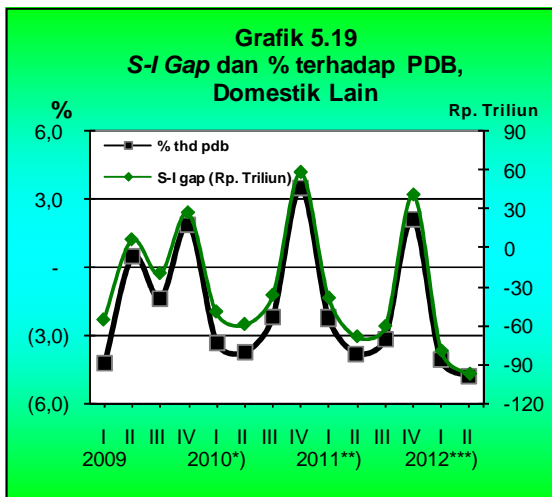


Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Sama seperti sektor-sektor lainnya, pola persentase *S-I gap* terhadap PDB untuk sektor pemerintah juga mengikuti pola *S-I gap* nya. Rasionya berada pada angka minus 5,15 persen hingga 3,08 persen.

Domestik Lain

Sektor Domestik Lain merupakan kumpulan dari beberapa sektor. Salah satu sub sektor yang dominan adalah sub sektor Perusahaan Swasta Non Finansial (Swasta). Pada sub sektor Swasta ini, investasi non finansial yang dilakukan pada umumnya cukup besar. Hal ini berkaitan dengan fungsi utamanya yaitu menghasilkan barang dan jasa. Hal tersebut menyebabkan pengeluaran investasi non finansial pada sektor ini seringkali tidak dapat didanai oleh tabungan brutonya. Hal ini mengakibatkan *S-I gap* sektor ini hampir selalu mengalami *net borrowing* dari triwulan ke triwulan.

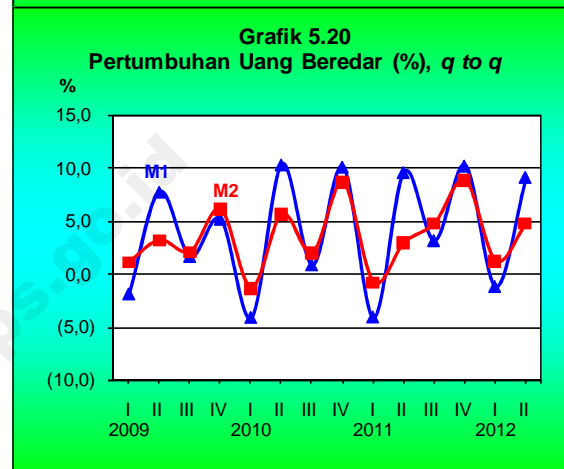
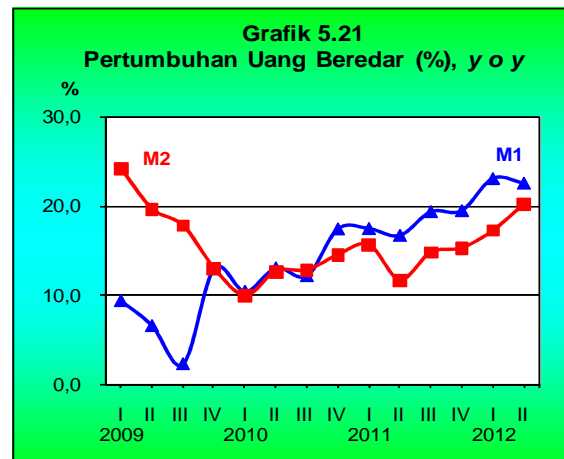


Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Berdasarkan grafik 5.19 di atas, terlihat bahwa hampir di setiap triwulan, *S-I gap* sektor ini mengalami *net borrowing*. Keadaan *net lending* hanya terjadi pada triwulan II/2009, triwulan IV/2009, triwulan IV/2010, dan triwulan IV/2011. Sedangkan rasio *S-I gap* terhadap PDB untuk sektor ini berada dikisaran minus 4,22 persen hingga 3,5 persen.

5.5. PERKEMBANGAN UANG BEREDAR TAHUN 2009 – TRIWULAN II/2012

Likuiditas perekonomian (M1 dan M2) di dalam negeri selama tahun 2009 s.d triwulan II/2012 masih menunjukkan kondisi yang stabil dengan tren yang cukup berfluktuatif (grafik 5.20 dan 5.21). Secara rata-rata pertumbuhan M1 selama periode tersebut sebesar 4,03 persen (*q to q*) dan 14,44 persen (*y on y*). Sedangkan rata-rata pertumbuhan M2 sebesar 3,50 persen (*q to q*) dan 15,63 persen (*y on y*). Pertumbuhan *y on y* yang relatif tinggi mencerminkan bahwa masyarakat masih cenderung menyimpan dananya di perbankan dalam negeri.

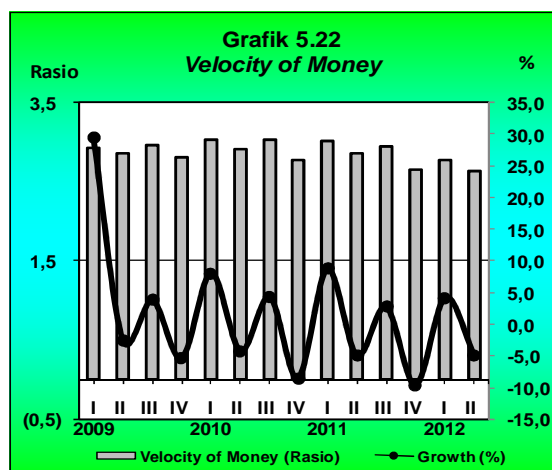


Pada kondisi terakhir di mana perkembangan global cenderung mengalami krisis, pertumbuhan uang beredar masih menunjukkan tren yang meningkat, sejalan dengan kinerja konsumsi rumah tangga yang masih kuat dan pertumbuhan kredit yang cukup tinggi. Hingga triwulan II/2012, M1 mencapai Rp779,4 triliun atau tumbuh sebesar 9,12 persen (*q to q*) dan 22,51 persen (*y on y*). Pertumbuhan M1 (*q to q*) pada triwulan II/2012 tersebut lebih didukung oleh pertumbuhan giro rupiah, sejalan dengan kredit yang masih meningkat. Sedangkan M2 pada triwulan yang sama mencapai Rp3.050,4 triliun atau tumbuh sebesar 4,75 persen (*q to q*) dan 20,14 persen (*y on y*). Pertumbuhan M2 yang lebih tinggi dari triwulan sebelumnya tersebut, didorong

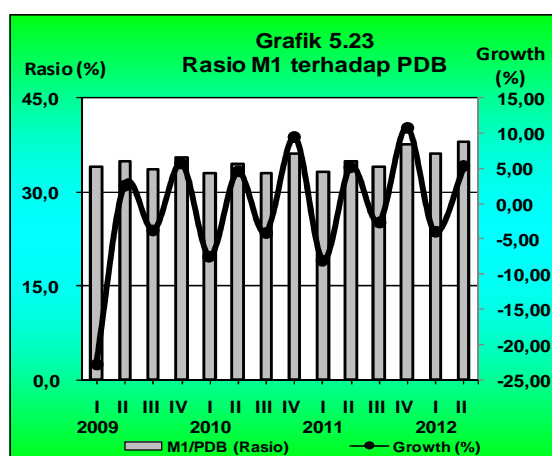
oleh meningkatnya pertumbuhan deposito dan tabungan rupiah. Namun terlihat bahwa pertumbuhan yang terjadi menunjukkan tren yang positif.

5.6. VELOCITY OF MONEY DAN FINANCIAL DEEPENING TAHUN 2009 – TRIWULAN II/2012

Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai ukuran perekonomian suatu wilayah, terbentuk dari adanya proses penciptaan barang dan jasa sehingga menghasilkan nilai tambah bruto. Dalam proses tersebut diperlukan dukungan dari instrumen keuangan, diantaranya uang beredar (M1 dan M2), obligasi, dan lain-lain. Untuk melihat kecepatan laju peredaran uang (*velocity of money* atau *V*) indikator yang digunakan adalah rasio antara PDB terhadap M1. Jika *V* rendah berarti perputaran uang beredarnya lambat atau masyarakat memegang uang lebih lama sebelum uang itu digunakan untuk transaksi. Sebaliknya jika *V* tinggi berarti perputaran uang sangat cepat atau masyarakat tidak menunggu lama untuk menggunakan uangnya untuk bertransaksi. Sedangkan untuk mengukur kedalaman sektor finansial (*financial deepening*)⁴, indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara M1 terhadap PDB atau M2 terhadap PDB.



Selama periode 2009 – triwulan II/2012, peredaran uang pada masyarakat yang ditunjukkan oleh *velocity of money* kondisinya tidak jauh berbeda pada setiap triwulannya (lihat grafik 5.22). Hal ini dapat dilihat dari rasionya yang tidak terlalu bergejolak yaitu antara 2,63 – 3,04, dengan rata-rata sebesar 2,87 dan standar deviasi 0,13. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *velocity of money* Indonesia selama periode tersebut masih relatif rendah. Pada kondisi terakhir (triwulan II/2012) dimana *velocity of money* nya yang sebesar 2,63 menunjukkan adanya sedikit perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang rasionya sebesar 2,77.

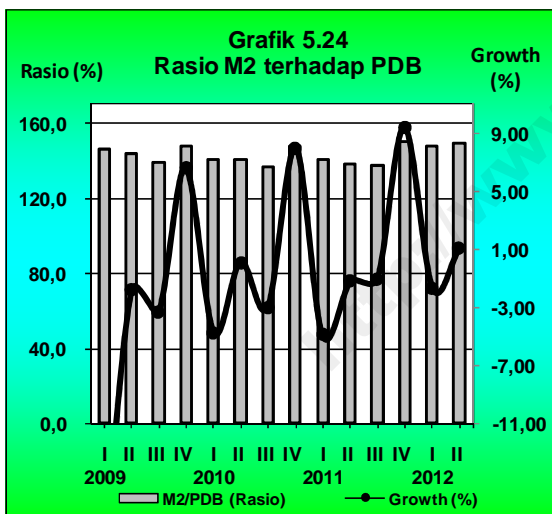


⁴ Pendalaman sektor keuangan (*financial deepening*) merupakan salah satu langkah penting dalam upaya mengembangkan pasar keuangan suatu negara. Memperdalam pasar keuangan juga dapat dilakukan sebagai upaya untuk menarik eksekusi likuiditas di perekonomian dan memperkecil risiko gangguan terhadap stabilitas sistem keuangan yang berasal dari gejolak nilai tukar maupun fluktuasi di pasar saham atau obligasi.

Kedalaman sektor finansial (*financial deepening*) yang dihitung berdasarkan rasio antara M1 dan PDB, selama tahun 2009 - triwulan II/2012 menunjukkan kondisi yang stabil (grafik 5.23). Hal ini ditunjukkan dengan standar deviasinya yang cukup kecil yaitu 1,63 dan rata-rata rasionya sebesar 34,88 persen. Rasio tertinggi terjadi di triwulan II/2012 dengan rasio sebesar 38,02 persen, sedangkan yang terendah terjadi pada triwulan I/2010 dengan rasio sebesar 32,90 persen.

Untuk kasus Indonesia upaya pendalaman sektor keuangan sedang dilakukan, karena sektor keuangan Indonesia masih dianggap dangkal (*shallow*) dibanding beberapa negara utama di kawasan Asia.

sebesar 142,90 persen. Pada kondisi terakhir di triwulan II/2012, rasionya yang sebesar 148,79 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Peningkatan tersebut merupakan siklus (variasi) musiman di setiap triwulannya. Hal tersebut dapat dilihat pada pertumbuhannya yang mengalami pasang surut disetiap triwulannya. Namun terlihat pertumbuhan yang terjadi pada triwulan II/2012 paling tinggi dibandingkan pertumbuhan di triwulan II di tahun-tahun sebelumnya.



Pertumbuhan finansial (dalam hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi) juga bisa dilihat berdasarkan rasio antara M2 dan PDB (grafik 5.24). Berdasarkan rasio tersebut terlihat bahwa selama periode 2009 – triwulan II/2012 kondisinya cukup stabil walaupun pertumbuhannya cukup berfluktuasi dari triwulan ke triwulan. Kondisi yang cukup berfluktuasi tersebut terlihat dari standar deviasinya yang relatif cukup tinggi yaitu sebesar 4,70 dengan rata-rata rasionya

Lampiran 1

Definisi Kategori Transaksi NAD Indonesia

<http://www.bps.go.id>

DEFINISI KATEGORI TRANSAKSI NERACA ARUS DANA INDONESIA

KELOMPOK KATEGORI TRANSAKSI NON FINANSIAL

0100 Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan jumlah dari penyusutan barang modal tetap dan tabungan neto. Pada sektor Luar Negeri (LN), tabungan brutonya dihitung dari nilai ekspor dikurang nilai impor ditambah pendapatan neto dari luar negeri (*net factor income from abroad*), dilihat dari sisi kebalikan. Jika tabungan LN negatip berarti pendapatan dari LN lebih kecil dari pengeluaran ke LN. Pendapatan dari LN terdiri dari Ekspor dalam negeri dan pendapatan faktor produksi dari LN. Sedangkan pengeluaran ke LN, terdiri dari impor dari LN dan pengeluaran faktor produksi ke LN. Tabungan LN yang negatip juga dapat diartikan bahwa tabungan domestik tidak dapat membiayai investasi non finansial domestik, dengan perkataan lain masih terdapat kekurangan dana untuk investasi non finansial domestik. Kekurangan dana tersebut adalah sebesar tabungan LN.

0110 Penyusutan Barang Modal

Penyusutan barang modal (PBM) merupakan biaya penyusutan barang modal tetap (pabrik, mesin dan pralatan) karena aus/rusak dalam proses produksi yang dibebankan pada biaya operasi perusahaan.

Biaya penyusutan sesungguhnya bukan merupakan pengeluaran dana. Selain dari itu, penyusutan barang modal meliputi juga perkiraan penyusutan rumah yang dimiliki perorangan dan barang modal tetap milik perusahaan.

0120 Tabungan Neto

Tabungan neto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi suatu sektor setelah dikurangi penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, balas jasa faktor tenaga kerja seperti upah dan gaji serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa. Penerimaan juga mencakup penerimaan transfer berjalan, seperti subsidi dari pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri dan pajak yang diterima pemerintah, pensiun yang diterima oleh sektor rumah tangga. Pengeluaran mencakup pengeluaran barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran dividen dan transfer seperti pembayaran pajak. Sedangkan pengeluaran untuk barang modal tetap dan persediaan dimaksudkan sebagai pengeluaran modal.

0200 Investasi Nonfinansial

Merupakan penjumlahan dari Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan perubahan inventori.

0210 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Yang dimaksud dengan pembentukan modal tetap bruto adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. PMTB mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan, bandara, mesin peralatan, serta pengeluaran barang modal dan bangunan untuk keperluan militer.

0220 Perubahan Inventori

Yang dimaksud perubahan inventori adalah perubahan nilai persediaan pada akhir tahun dikurangi dengan persediaan pada awal tahun. Persediaan meliputi bahan baku, pekerjaan yang masih dalam proses, dan barang jadi yang belum terjual. Termasuk juga di sini persediaan di bidang pertanian seperti ternak dan hasil pertanian. Perubahan persediaan emas yang dikuasai oleh Otoritas Moneter merupakan bagian dari kategori transaksi cadangan valuta asing pemerintah (0800).

0300 Pinjaman Neto = 0100 - 0200

Pinjaman neto merupakan selisih antara tabungan bruto dengan perolehan harta nonfinansial. Istilah lain dari pinjaman neto adalah celah tabungan dan investasi (*Saving Investment Gap/S-I gap*). Kondisi di mana *S-I gap* nilainya positif berarti tabungan bruto lebih besar dari investasi non finansial atau disebut dengan istilah *net lending*. Sedangkan kondisi sebaliknya

disebut *net borrowing*. Jika suatu sektor mengalami keadaan *net lending*, hal itu menunjukkan bahwa investasi non finansialnya dapat didanai oleh tabungan brutonya. Sedangkan jika terjadi keadaan *net borrowing* maka tabungan brutonya belum mencukupi untuk membiayai investasi non finansialnya, kekurangannya akan didanai oleh sumber yang berasal dari sektor lainnya. Secara teori, *S-I gap* sektor Luar Negeri sama dengan tabungan brutonya, karena investasi non finansial sektor Luar Negeri tidak dicatat. Secara teori pula *S-I gap* dari seluruh sektor institusi sama dengan 0 (nol), karena tabungan bruto sama dengan investasi non finansial ($S = I$). Cara lain memperoleh angka pinjaman neto adalah dengan menghitung selisih antara jumlah penggunaan finansial dengan jumlah sumber finansial. Berdasarkan definisi, pinjaman neto merupakan bagian investasi finansial, demikian pula selisih jumlah penggunaan dan sumber, juga akan merupakan investasi finansial, tetapi diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Untuk selanjutnya perbedaan kedua pendekatan ini akan muncul sebagai selisih statistik.

0400 Selisih Statistik = 0300 - 0500

Selisih statistik adalah selisih antara peminjaman neto (sisi transaksi real, bagian atas NAD) dan investasi finansial neto (sisi finansial NAD). Kalau dalam persamaan akuntansi total aset sama dengan kewajiban plus kekayaan neto, maka peminjaman neto harus sama dengan investasi finansial neto. Tetapi karena data yang diperoleh berasal

dari berbagai sumber yang berbeda cakupannya, maka terjadi ketidakkonsistenan yang menimbulkan selisih tersebut. Penyebab utama adanya selisih statistik di beberapa sektor adalah adanya perbedaan sumber data antara bagian atas NAD dan sisi finansialnya.

0500 Investasi Finansial Neto = 0600 - 0700

Merupakan selisih yang terjadi antara jumlah penggunaan finansial (kenaikan harta finansial neto) dengan jumlah sumber finansial (kenaikan kewajiban finansial neto). Apabila angka ini negatif, berarti jumlah sumber finansial lebih besar dari jumlah penggunaan finansial. Sebaliknya jika selisih tersebut positif maka berarti jumlah penggunaan lebih besar dari sumbernya.

KELOMPOK KATEGORI TRANSAKSI FINANSIAL

0600 Jumlah Penggunaan Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi aktiva. Kenaikan sumber finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0700 Jumlah Sumber Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi pasiva. Kenaikkan sumber

finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0800 Cadangan Valuta Asing Pemerintah

Cadangan valuta asing (valas) pemerintah menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri. Cadangan valas pemerintah merupakan aktiva Otoritas Moneter dan merupakan kewajiban sektor luar negeri. Cadangan valas pemerintah terdiri dari emas moneter, *special drawing rights*, posisi cadangan di IMF, deposito, dan surat berharga dalam valuta asing yang dimiliki oleh Otoritas Moneter. Dalam penghitungan pendapatan nasional, emas moneter (dalam bentuk fisik) diperlakukan sebagai hutang luar negeri.

0810 Emas Moneter

Mencakup emas yang dimiliki atau disimpan Bank Indonesia, termasuk juga emas yang disimpan pada lembaga keuangan luar negeri. Lawan dari aktiva finansial ini merupakan pasiva di sektor luar negeri.

0820 Special Drawing Rights

Merupakan aktiva cadangan yang diciptakan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) sebagai pelengkap emas dan mata uang cadangan.

0830 Posisi Cadangan di IMF

Merupakan klaim negara kepada IMF.

0840 Cadangan Valuta Asing

Kategori ini mencakup mata uang asing yang dikuasai dan disimpan Bank Indonesia, giro dan deposito berjangka di bank-bank luar negeri, wesel ekspor yang didiskontokan lagi oleh bank-bank devisa di Indonesia, investasi dalam surat-surat berharga luar negeri dan klaim atas pemerintah pusat.

0850 Lainnya

Mencakup seluruh klaim luar negeri Bank Indonesia yang tidak termasuk dalam kategori 0810 sampai dengan 0840.

0900 Klaim Dalam Valuta Asing Lainnya

Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya dapat secara langsung melakukan hubungan dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori klaim dalam valuta asing lainnya. Kategori ini mencakup semua jenis klaim valas yang tidak termasuk dalam kategori transaksi cadangan valas pemerintah, deposito dalam valas, pinjaman dalam valas, tagihan jangka pendek dan jangka panjang dalam valas, serta obligasi. Yang termasuk dalam kategori ini antara lain: *interbank call money* berjangka waktu 30 hari, setoran jaminan dalam rangka transaksi perdagangan yang merupakan penempatan dana pada bank lain (yang diperhitungkan sebagai uang muka pembayaran atas transaksi

perdagangan), dan pendapatan bunga yang akan diterima.

1000 Uang Dan Simpanan (Jumlah)

Terdiri dari seluruh jenis mata uang yang dipegang oleh penduduk, dalam bentuk deposito, giro di bank dan giro pos baik dalam rupiah maupun valas, serta deposito dan simpanan lainnya yang dimiliki penduduk pada bank asing di luar negeri. Yang termasuk dalam kategori ini adalah uang kartal dan uang logam yang beredar, giro, tabungan, deposito berjangka, dan tabungan giro pos & koperasi. Tabungan giro pos dan koperasi dimunculkan disini untuk menampung simpanan yang dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi

1010 Uang Dan Simpanan Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis mata uang asing yang dipegang oleh penduduk dan tabungan dalam valas yang disimpan di Bank Indonesia, bank-bank pencipta uang giral (BPUG), dan bank asing, yang dinilai dalam rupiah.

1011 Uang

Mencakup semua jenis uang kertas dan uang logam dalam valas.

1012 Giro

Merupakan simpanan dalam mata uang asing di bank yang dapat ditarik dengan menggunakan cek.

1013 Tabungan

Merupakan tabungan dalam mata uang asing yang dapat ditarik dengan menunjukkan buku tabungan.

1014 Deposito Berjangka

Merupakan deposito dalam valas yang dapat ditarik jika telah disimpan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan persetujuan antara penabung dan bank saat perjanjian dibuat.

1019 Tabungan Lainnya

Mencakup semua tabungan dalam valas yang tidak termasuk dalam kategori 1011 sampai dengan 1014.

1020 Uang Dan Simpanan dalam Rupiah

Mencakup semua jenis mata uang rupiah yang dipegang oleh penduduk dan simpanan pada Bank Indonesia, BPUG, dan bank asing, Kantor Pos dan Giro dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

1021 Uang Kertas dan Logam

Mencakup uang kertas dan logam yang dipegang oleh masyarakat termasuk Kas Negara dan BPUG. Uang adalah bukti hutang Otoritas Moneter kepada masyarakat umum.

1022 Giro

Merupakan tabungan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan

cek. Giro antar bank tidak dimasukkan dalam kategori ini, tetapi masuk kategori klaim antar bank (2000).

1023 Tabungan

Merupakan tabungan yang dapat ditarik dengan menggunakan bukti buku tabungannya.

1024 Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah jenis tabungan yang hanya dapat ditarik setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan depositor pada saat pembukuan tabungan.

1030 Tabungan Giro Pos Dan Koperasi

Tabungan giro pos merupakan hutang Kantor Pos dan Giro, berupa tabungan dan giro. Sedangkan tabungan koperasi merupakan tabungan wajib dan sukarela.

1100 Surat Berharga Jangka Pendek dan Menengah

Alternatif lain dari investasi finansial adalah surat berharga jangka pendek dan menengah. Instrumen ini kadang-kadang digunakan Otoritas Moneter dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) guna melaksanakan kebijakan moneternya. Kategori ini mencakup surat tanda hutang jangka pendek yang dapat diperjual belikan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh perusahaan swasta atau sektor pemerintah

baik dalam nilai rupiah maupun mata uang asing lainnya.

Jenis-jenis surat berharga jangka pendek meliputi *interbank call money* berjangka lebih dari 90 hari, *promes/aksep* yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, *commercial paper*, dan surat berharga pasar uang lainnya. Sedangkan yang termasuk surat berharga jangka menengah antara lain *medium term note*, dan *floating rate not*.

1200 Kredit (Jumlah)

Kategori ini menunjukkan jumlah pinjaman bank dan pinjaman dari institusi lainnya baik dalam rupiah maupun valas. Kredit atau "pinjaman" merupakan hasil perjanjian antara peminjam dengan pemberi pinjaman yang tertera dalam suatu akad kredit. Dengan demikian instrumen finansial ini tidak dapat diperjualbelikan di pasar uang. Hal inilah yang membedakan antara pinjaman dengan surat berharga jangka pendek. Kredit yang dimaksud disini dipecah menjadi kredit modal kerja, kredit investasi, dan konsumsi.

1210 Kredit Bank Dalam Rupiah

Mencakup pinjaman (kredit) dan cerukan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, BPUG, dan bank lain di Indonesia. Kredit bank biasanya digunakan untuk tujuan bisnis, tetapi kredit bank untuk individu (bukan bisnis) digolongkan pada kredit konsumsi; termasuk di dalamnya kredit pemilikan barang tak bergerak. Kategori ini mencakup pinjaman bank dalam rupiah saja, sedangkan pinjaman bank

dalam valas dimasukkan dalam kategori pinjaman dalam valas (1230).

1211 Kredit Modal Kerja

Kredit ini diberikan untuk membiayai modal kerja. Modal kerja adalah jenis pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. **1212 Kredit Investasi** Kredit investasi adalah kredit jangka menengah atau panjang yang tujuannya untuk pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan, proyek penempatan kembali dan/atau pembuatan proyek baru.

1213 Kredit Konsumsi

Kredit konsumsi adalah kredit perorangan untuk tujuan nonbisnis, termasuk kredit pemilikan rumah. Kredit konsumsi biasanya digunakan untuk membiayai pembelian mobil atau barang konsumsi dalam bentuk barang tahan lama lainnya. Hutang hipotek atau persetujuan penjualan yang dijamin oleh harta berwujud seperti tanah dan bangunan tempat tinggal juga termasuk dalam kategori ini.

1220 Kredit Institusi Lain Dalam Rupiah

Kategori ini dimaksudkan untuk menampung semua jenis pinjaman dalam rupiah yang diberikan oleh berbagai institusi selain bank. Kredit oleh lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan nonfinansial baik pemerintah maupun swasta termasuk di sini.

1221 Kredit Modal Kerja

Lihat definisi 1211.

1222 Kredit Investasi

Lihat definisi 1212.

1223 Kredit Konsumsi

Kategori ini mencakup pinjaman dalam rupiah dari perusahaan asuransi jiwa, koperasi, LKBB, dan lembaga keuangan lainnya, tidak termasuk bank.

1230 Kredit Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis pinjaman dalam valuta asing dari semua sektor ekonomi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

1300 Modal Saham Dan Penyertaan

Modal yang dimaksud di sini merupakan modal atau simpanan pokok dan wajib yang dimiliki dan tercantum dalam anggaran dasar. Perincian ini dibagi menjadi dua yaitu modal saham dan penyertaan. Modal saham mencakup segala jenis saham baik yang diperjualbelikan maupun tidak diperjualbelikan, termasuk antara lain PTM Agio, rincian modal disetor rekapitulasi bank umum, serta rincian modal pinjaman pemerintah pusat. Dalam NAD yang dicatat adalah saham baru yang diterbitkan, pembelian kembali saham serta jual-beli saham yang beredar berdasarkan harga pasar. Sedangkan yang termasuk penyertaan antara lain penyertaan pada bank lain dan rupa-rupa pasiva gabungan.

Dalam kategori ini termasuk juga penyertaan modal pemerintah dan penyertaan dari sektor-sektor lainnya.

1400 Surat Berharga Jangka Panjang (jumlah)

Kategori ini mencakup hutang jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Obligasi (tidak seperti hutang) adalah surat berharga yang dapat dipindahtangankan,. Hutang obligasi tidak selalu dijamin oleh harta realnya. Kategori ini merupakan jumlah obligasi pemerintah dan surat berharga jangka panjang lainnya baik dalam nilai rupiah maupun valas.

Surat berharga jangka panjang (obligasi) umumnya diterbitkan oleh sektor pemerintah, lembaga keuangan dan sektor lain yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Kategori ini dimunculkan sebagai obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam nilai rupiah maupun valuta asing.

1410 Surat Berharga Pemerintah (Jumlah)

Kategori ini mencakup semua surat berharga jangka panjang pemerintah yang dijual di dalam negeri maupun di luar negeri. Kategori ini meliputi surat berharga jangka panjang dalam nilai rupiah dan valas. Obligasi yang dikeluarkan oleh BUMN dimasukkan dalam kategori surat berharga jangka panjang lainnya (1420).

1420 Surat Berharga Lainnya

Kategori ini mencakup surat berharga jangka panjang dalam pengertian luas, yang dikeluarkan bukan oleh pemerintah. Jenis surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh sektor dalam negeri maupun luar negeri. Surat berharga hipotek termasuk di sini, tetapi bukan untuk kredit pemilikan rumah. Surat berharga ini dapat juga diterbitkan oleh yayasan, perusahaan swasta dan BUMN.

1500 Cadangan Asuransi Dan Pensiun

Mencakup cadangan asuransi jiwa, asuransi non-jiwa, asuransi sosial dan dana pensiun. Bagi asuransi jiwa dan dana pensiun transaksi ini merupakan hutang perusahaan asuransi jiwa kepada pemegang polis dan hutang perusahaan dana pensiun kepada anggotanya. Bagi asuransi nonjiwa transaksi ini mencakup cadangan perusahaan asuransi nonjiwa yang digunakan untuk membiayai klaim yang belum dibayar atau klaim di masa yang akan datang. Cadangan teknis pada asuransi nonjiwa pada dasarnya adalah harta perorangan, perusahaan dan pemerintah di semua sektor, yang tidak dapat dicatat sebagai harta pada pembukuan pemegang polis.

1800 Kredit Dagang

Kategori kredit dagang yang dimunculkan dalam NAD ini dimaksudkan untuk menampung hutang-hutang dagang yang sering terjadi di dunia usaha. Mencakup kredit jangka pendek yang terjadi

dalam bisnis berupa hutang-piutang antar penyalur dan pembeli barang dan jasa. Kredit ini berlangsung sejak barang dan jasa diserahkan sampai dengan pembayaran diterima. Kredit dagang bukan merupakan instrumen finansial yang dapat diperjualbelikan seperti instrumen pasar uang, maupun dinegosiasikan seperti hutang bank. Kredit dagang antara perusahaan afiliasi termasuk dalam kategori ini. Karena arus finansial dari perusahaan dalam negeri tidak dicatat atas dasar nilai yang dikonsolidasikan, maka kredit dagang dalam NAD merupakan arus intra-sektor.

Hutang-piutang pajak antara pemerintah dengan sektor lainnya dimasukkan ke dalam kategori pajak. Kategori klaim antar bank dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antar bank, baik antar BPUG dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antar BPUG.

2000 Rekening Antar Bank

Rekening antar bank adalah semua jenis klaim yang terjadi antara bank yang satu dengan bank lainnya. Tidak termasuk rekening antar kantor, antar cabang dan kantor pusat, atau di antara cabang dari bank yang sama. Rekening antar kantor dinetokan (sisi pasiva dikurangi dengan aktivasinya) dan dimasukkan dalam kategori rupa-rupa (9000).

9000 Rupa-rupa

Kategori ini mencakup berbagai transaksi lainnya yang tidak termasuk di dalam semua kategori yang disebutkan di

atas. Kelompok kategori ini merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu, seperti dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam “*trust company*”.

<http://www.bps.go.id>

Lampiran 2

Tabel Variabel Ekonomi Terpilih

<http://www.bps.go.id>

Tabel
Table

1.1

Tabungan Bruto Triwulanan
Quarterly Gross Savings

2009 - 2012:2

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2009						
Q I	5.768	49.776	26.586	300.332	9.974	392.435
Q II	-5.688	2.025	28.099	392.795	10.125	427.356
Q III	-1.711	19.446	20.260	395.263	29.228	462.486
Q IV	-3.423	12.262	41.022	415.379	-10.424	454.816
Jumlah	-5.054	83.509	115.967	1.503.768	38.903	1.737.093
2010^{s)}						
Q I	-5.389	16.034	41.429	420.076	9.993	482.144
Q II	-6.849	4.427	68.052	420.837	27.185	513.652
Q III	-6.536	5.304	45.163	480.035	38.727	562.692
Q IV	-8.741	10.638	19.053	520.127	-2.990	538.087
Jumlah	-27.515	36.403	173.697	1.841.075	72.915	2.096.575
2011^{ss)}						
Q I	(5.830)	21.487	29.833	506.797	9.870	562.156
Q II	(3.622)	2.352	98.110	492.631	14.995	604.466
Q III	(7.205)	20.607	58.578	527.200	38.565	637.744
Q IV	8.425	7.979	14.734	554.982	43.378	629.497
Jumlah	-8.232	52.424	201.255	2.081.610	106.807	2.433.864
2012^{sss)}						
Q I	17	16.068	41.819	572.151	49.819	679.873
Q II	1.083	10.250	32.248	589.509	110.805	743.895
Jumlah	1.099	26.318	74.067	1.161.660	160.624	1.423.768

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel
Table 1.2

Distribusi Persentase Tabungan Bruto Triwulanan
Percentage Distribution of Quarterly Gross Saving

2009 - 2012:2

Dalam Persentase
In Percentage

<u>Periode</u> <i>Periods</i>	<u>Bank Sentral</u> <i>Central Bank</i>	<u>Perbankan</u> <i>Banks</i>	<u>Pemerintahan Umum</u> <i>General Government</i>	<u>Domestik lainnya</u> <i>Other Domestic</i>	<u>Luar Negeri</u> <i>Rest of The World</i>	<u>Jumlah</u> <i>Total</i>
2009						
Q I	1,47	12,68	6,77	76,53	2,54	100,00
Q II	-1,33	0,47	6,58	91,91	2,37	100,00
Q III	-0,37	4,20	4,38	85,46	6,32	100,00
Q IV	-0,75	2,70	9,02	91,33	-2,29	100,00
Jumlah	-0,29	4,81	6,68	86,57	2,24	100,00
2010^{s)}						
Q I	-1,12	3,33	8,59	87,13	2,07	100,00
Q II	-1,33	0,86	13,25	81,93	5,29	100,00
Q III	-1,16	0,94	8,03	85,31	6,88	100,00
Q IV	-1,62	1,98	3,54	96,66	-0,56	100,00
Jumlah	-1,31	1,74	8,28	87,81	3,48	100,00
2011^{ss)}						
Q I	-1,04	3,82	5,31	90,15	1,76	100,00
Q II	-0,60	0,39	16,23	81,50	2,48	100,00
Q III	-1,13	3,23	9,19	82,67	6,05	100,00
Q IV	1,34	1,27	2,34	88,16	6,89	100,00
Jumlah	-0,34	2,15	8,27	85,53	4,39	100,00
2012^{sss)}						
Q I	0,00	2,36	6,15	84,16	7,33	100,00
Q II	0,15	1,38	4,34	79,25	14,90	100,00
Jumlah	0,08	1,85	5,20	81,59	11,28	100,00
*Keterangan/ Note						
s) Angka Sementara/Preliminary figures						
ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures						
sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures						

Tabel
Table 1.3

Persentase Tabungan Bruto terhadap PDB Triwulanan
Percentage of Quarterly Gross Saving to GDP

2009 - 2012:2

Dalam Persentase
In Percentage

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2009						
Q I	0,44	3,78	2,02	22,83	0,76	29,84
Q II	-0,41	0,15	2,03	28,43	0,73	30,94
Q III	-0,12	1,33	1,39	27,11	2,00	31,72
Q IV	-0,24	0,84	2,83	28,62	-0,72	31,34
Jumlah	-0,09	1,49	2,07	26,82	0,69	30,99
2010^{s)}						
Q I	-0,36	1,07	2,76	27,95	0,66	32,08
Q II	-0,43	0,28	4,29	26,53	1,71	32,38
Q III	-0,39	0,32	2,71	28,77	2,32	33,73
Q IV	-0,52	0,63	1,14	30,99	-0,18	32,06
Jumlah	-0,43	0,57	2,70	28,60	1,13	32,57
2011^{ss)}						
Q I	-0,33	1,23	1,70	28,95	0,56	32,11
Q II	-0,20	0,13	5,38	27,01	0,82	33,15
Q III	-0,37	1,07	3,03	27,30	2,00	33,02
Q IV	0,44	0,42	0,77	28,88	2,26	32,76
Jumlah	-0,11	0,71	2,71	28,03	1,44	32,77
2012^{sss)}						
Q I	0,00	0,81	2,11	28,93	2,52	34,38
Q II	0,05	0,50	1,57	28,76	5,40	36,29
Jumlah	0,03	0,65	1,84	28,84	3,99	35,35
*Keterangan/ Note						
s) Angka Sementara/Preliminary figures						
ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures						
sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures						

Tabel
Table

2.1

Investasi Non Finansial Triwulanan
Quarterly Non Financial Capital

2009 - 2012:2

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiahs

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2009						
Q I	10	578	36.048	355.798		392.435
Q II	-170	899	40.384	386.243		427.356
Q III	205	1.265	46.245	414.771		462.486
Q IV	257	2.712	63.924	387.924		454.816
Jumlah	302	5.454	186.601	1.544.736		1.737.093
2010^{s)}						
Q I	100	(1.385)	14.120	469.308		482.144
Q II	156	831	32.902	479.764		513.652
Q III	103	523	45.621	516.445		562.692
Q IV	-9	1.220	75.471	461.405		538.087
Jumlah	349	1.189	168.114	1.926.922		2.096.575
2011^{ss)}						
Q I	(38)	1.162	15.616	545.416		562.156
Q II	9	1.506	41.916	561.035		604.466
Q III	51	1.364	48.660	587.669		637.744
Q IV	115	1.960	113.710	513.712		629.497
Jumlah	136	5.992	219.902	2.207.833		2.433.864
2012^{sss)}						
Q I	57	2.631	25.511	651.674		679.873
Q II	8.692	1.738	46.510	686.955		743.895
Jumlah	8.749	4.369	72.021	1.338.629		1.423.768

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 2.2 Distribusi Persentase Investasi Non Finansial Triwulanan 2009 - 2012:2
Table Percentage Distribution of Quarterly Non Financial Capital

Dalam Persentase
 In Percentage

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2009						
Q I	0,00	0,15	9,19	90,66	-	100,00
Q II	-0,04	0,21	9,45	90,38	-	100,00
Q III	0,04	0,27	10,00	89,68	-	100,00
Q IV	0,06	0,60	14,05	85,29	-	100,00
Jumlah	0,02	0,31	10,74	88,93	-	100,00
2010^{s)}						
Q I	0,02	-0,29	2,93	97,34	-	100,00
Q II	0,03	0,16	6,41	93,40	-	100,00
Q III	0,02	0,09	8,11	91,78	-	100,00
Q IV	0,00	0,23	14,03	85,75	-	100,00
Jumlah	0,02	0,06	8,02	91,91	-	100,00
2011^{ss)}						
Q I	-0,01	0,21	2,78	97,02	-	100,00
Q II	0,00	0,25	6,93	92,81	-	100,00
Q III	0,01	0,21	7,63	92,15	-	100,00
Q IV	0,02	0,31	18,06	81,61	-	100,00
Jumlah	0,01	0,25	9,04	90,71	-	100,00
2012^{sss)}						
Q I	0,01	0,39	3,75	95,85	-	100,00
Q II	1,17	0,23	6,25	92,35	-	100,00
Jumlah	0,61	0,31	5,06	94,02	-	100,00
*Keterangan/ Note						
s) Angka Sementara/Preliminary figures						
ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures						
sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures						

Tabel 2.3 **Persentase Investasi Non Finansial terhadap PDB Triwulanan** **2009 - 2012:2**
Table **Percentage of Quarterly Non Financial Capital to GDP**

Dalam Persentase
In Percentage

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2009						
Q I	0,00	0,04	2,74	27,05	-	29,84
Q II	-0,01	0,07	2,92	27,96	-	30,94
Q III	0,01	0,09	3,17	28,44	-	31,72
Q IV	0,02	0,19	4,40	26,73	-	31,34
Jumlah	0,01	0,10	3,33	27,55	-	30,99
2010^{s)}						
Q I	0,01	-0,09	0,94	31,22	-	32,08
Q II	0,01	0,05	2,07	30,24	-	32,38
Q III	0,01	0,03	2,73	30,96	-	33,73
Q IV	0,00	0,07	4,50	27,49	-	32,06
Jumlah	0,01	0,02	2,61	29,94	-	32,57
2011^{ss)}						
Q I	0,00	0,07	0,89	31,15	-	32,11
Q II	0,00	0,08	2,30	30,77	-	33,15
Q III	0,00	0,07	2,52	30,43	-	33,02
Q IV	0,01	0,10	5,92	26,73	-	32,76
Jumlah	0,00	0,08	2,96	29,73	-	32,77
2012^{sss)}						
Q I	0,00	0,13	1,29	32,95	-	34,38
Q II	0,42	0,08	2,27	33,51	-	36,29
Jumlah	0,22	0,11	1,79	33,24	-	35,35
*Keterangan/ Note						
s) Angka Sementara/Preliminary figures						
ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures						
sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures						

Tabel 3.1
Table

Celah Tabungan dan Investasi Triwulanan
Quarterly Saving Investment Gap (S-I Gap)

2009 - 2012:2

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiahs

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2009						
Q I	5.758	49.197	-9.462	-55.467	9.974	0
Q II	-5.518	1.126	-12.285	6.551	10.125	0
Q III	-1.916	18.181	-25.985	-19.508	29.228	0
Q IV	-3.680	9.550	-22.902	27.456	-10.424	0
Jumlah	-5.356	78.055	-70.634	-40.968	38.903	0
2010^{s)}						
Q I	-5.489	17.419	27.309	-49.232	9.993	0
Q II	-7.004	3.596	35.150	-58.927	27.185	0
Q III	-6.639	4.781	-458	-36.411	38.727	0
Q IV	-8.732	9.418	-56.418	58.722	-2.990	0
Jumlah	-27.864	35.213	5.583	-85.847	72.915	0
2011^{ss)}						
Q I	-5.792	20.325	14.217	-38.620	9.870	0
Q II	-3.631	846	56.194	-68.404	14.995	0
Q III	-7.256	19.243	9.918	-60.469	38.565	0
Q IV	8.310	6.019	-98.976	41.270	43.378	0
Jumlah	-8.369	46.432	-18.647	-126.223	106.807	0
2012^{sss)}						
Q I	-40	13.437	16.308	-79.523	49.819	0
Q II	-7.609	8.512	-14.262	-97.446	110.805	0
Jumlah	-7.649	21.949	2.046	-176.969	160.624	0
*Keterangan/ Note						
s) Angka Sementara/Preliminary figures						
ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures						
sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures						

Tabel 3.2 **Persentase S-I Gap terhadap PDB Triwulanan** **2009 - 2012:2**
Table **Percentage of Quarterly S-I Gap to GDP**

Dalam Persentase
In Percentage

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2009						
Q I	0,44	3,74	-0,72	-4,22	0,76	0,00
Q II	-0,40	0,08	-0,89	0,47	0,73	0,00
Q III	-0,13	1,25	-1,78	-1,34	2,00	0,00
Q IV	-0,25	0,66	-1,58	1,89	-0,72	0,00
Jumlah	-0,10	1,39	-1,26	-0,73	0,69	0,00
2010^{s)}						
Q I	-0,37	1,16	1,82	-3,28	0,66	0,00
Q II	-0,44	0,23	2,22	-3,71	1,71	0,00
Q III	-0,40	0,29	-0,03	-2,18	2,32	0,00
Q IV	-0,52	0,56	-3,36	3,50	-0,18	0,00
Jumlah	-0,43	0,55	0,09	-1,33	1,13	0,00
2011^{ss)}						
Q I	-0,33	1,16	0,81	-2,21	0,56	0,00
Q II	-0,20	0,05	3,08	-3,75	0,82	0,00
Q III	-0,38	1,00	0,51	-3,13	2,00	0,00
Q IV	0,43	0,31	-5,15	2,15	2,26	0,00
Jumlah	-0,11	0,63	-0,25	-1,70	1,44	0,00
2012^{sss)}						
Q I	0,00	0,68	0,82	-4,02	2,52	0,00
Q II	-0,37	0,42	-0,70	-4,75	5,40	0,00
Jumlah	-0,19	0,54	0,05	-4,39	3,99	0,00

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

Tabel 4 Uang Beredar 2009 - 2012:2
Table Broad Money

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiahs

Periode/ Periods	M1			M2		Jumlah/ Total ²⁾
	Uang Kartal/ Currency Outside Banks	Uang Giral / Demand Deposits	Jumlah/ Total ¹⁾	Uang Kuasi/ Quasi Money	Surat Berharga Selain Saham/ Securities Other Than Shares	
2009						
Q I	186.119	261.914	448.034	1.466.364	2.355	1.916.752
Q II	203.406	279.215	482.621	1.491.950	2.961	1.977.532
Q III	210.822	279.679	490.502	1.525.204	2.805	2.018.510
Q IV	226.006	289.818	515.824	1.622.055	3.504	2.141.384
2010^{s)}						
Q I	205.083	289.378	494.461	1.611.373	6.249	2.112.083
Q II	222.828	322.577	545.405	1.680.374	5.365	2.231.144
Q III	229.825	320.117	549.941	1.720.039	4.975	2.274.955
Q IV	260.227	345.184	605.411	1.856.720	9.075	2.471.206
2011^{ss)}						
Q I	241.618	338.984	580.601	1.862.788	7.968	2.451.357
Q II	261.504	374.702	636.206	1.876.446	10.131	2.522.784
Q III	279.224	376.872	656.096	1.973.573	13.663	2.643.331
Q IV	307.760	415.231	722.991	2.139.840	14.388	2.877.220
2012^{sss)}						
Q I	287.046	427.212	714.258	2.182.891	14.771	2.911.920
Q II	314.670	464.746	779.416	2.254.329	16.610	3.050.355

Keterangan/Notes:

¹⁾ Uang kartal ditambah uang giral/Currency outside Banks plus Demand Deposits

²⁾ M1 ditambah uang kuasi ditambah surat berharga selain saham/M1 plus Quasi money plus Securities Other Than Shares

Sumber/source : Bank Indonesia
 Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia/Indonesian Financial Statistics

Lampiran 3

Matrik NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor 2009-2012:2

<http://www.bps.go.id>

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.054)		83.509		115.967
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	302		5.454		186.602	
0300	PINJAMAN NETO	(5.356)		78.055		(70.635)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		-	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.356)		78.055		(70.635)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	122.131		255.916		(1.455)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		127.487		177.861		69.180
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	139.516					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(751)		(13.156)	(3.518)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(9.642)	21.748	50.654	205.476	(10.467)	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(9.642)	7.809	52.611	12.092	7.963	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		13.939	(1.957)	193.384	(18.430)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		14.638	(1.621)		813	
1022	GIRO		(711)	36	30.367	(13.535)	
1023	TABUNGAN		12		82.898	(193)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				83.615	93	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(372)	(3.496)	(5.608)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			1.837	1.986	(5)	0
1200	KREDIT	(751)	(1.754)	130.640	(2.807)	(856)	21.024
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(719)		174.728			1.343
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				2.502	(776)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(32)	(1.754)	(44.088)	(5.309)	(80)	19.681
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(50)	25.028	3.287	12.909	1.955	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(626)	(6.866)	(8.779)	2.494	(6.866)	110.679
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(626)		(9.004)			110.679
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(6.866)	225	2.494	(6.866)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(3.419)	105.693	71.206	(3.816)		
9000	RUPA-RUPA	(2.144)	(16.363)	20.227	(34.864)	14.783	(62.523)
	JUMLAH	122.433	122.433	261.369	261.369	185.147	185.147

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif

TAHUN 2009 (MILIAR RUPIAH)
2009 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL		
P	S	P	S	P	S	
U	S	U	S	U	S	
	1.503.769		38.903		1.737.093	GROSS SAVING
1.544.736				1.737.093		NON FINANCIAL INVESTMENT
(40.967)		38.903				NET LENDING/BORROWING
-		0		0		STATISTICAL DISCREPANCY
(40.967)		38.903		(0)		NET FINANCIAL INVESTMENT
2.619.643		278.527		3.274.762		TOTAL FINANCIAL USES
	2.660.610		239.624		3.274.762	TOTAL FINANCIAL SOURCES
			139.516	139.516	139.516	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
2.186	(6.540)	(528)	(2.191)	(12.249)	(12.249)	OTHER FOREIGN CLAIMS
280.833	305	(10.417)	73.432	300.962	300.962	CURRENCY AND DEPOSITS
54.637		(11.899)	73.768	93.670	93.670	FOREIGN EXCH. CURRENCY & DEPOSITS
225.892		1.482	(336)	206.987	206.987	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
15.446				14.638	14.638	CURRENCY AND COIN
42.026		1.164	36	29.692	29.692	DEMAND DEPOSITS
82.932		171		82.910	82.910	SAVING DEPOSITS
83.394		128		83.615	83.615	TIME DEPOSITS
2.093		19	(372)	(3.868)	(3.868)	OTHER RUPIAH DEPOSITS
305	305			305	305	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1.003	5.296	1.394	(3.054)	4.229	4.229	SHORT TERM SECURITIES
14.539	241.226	117.570	3.453	261.142	261.142	CREDIT
	172.761		(95)	174.009	174.009	BANK LOANS IN RUPIAH
10.525	6.697	(551)		9.199	9.199	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
4.014	61.768	118.121	3.548	77.934	77.934	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
805.703	1.106.183	339.537	6.312	1.150.432	1.150.432	STOCK AND PARTICIPATION
49.672	13.971	92.627	5.750	126.028	126.028	LONG TERM SECURITIES
40.565		79.744		110.679	110.679	GOVERNMENT BONDS
9.107	13.971	12.883	5.750	15.350	15.350	OTHER BONDS AND DEBENTURES
105.786	105.786			105.786	105.786	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
181.534	161.787	(874)	18.873	180.659	180.659	TRADE CREDITS
(1.644)		35.734		101.877	101.877	INTERBANK CLAIMS
1.180.031	1.032.597	(296.516)	(2.467)	916.380	916.380	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
4.164.379	4.164.379	278.527	278.527	5.011.854	5.011.855	TOTAL

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 1.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		5.768		49.776		26.586
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	10		578		36.048	
0300	PINJAMAN NETO	5.758		49.197		(9.462)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	5.758		49.197		(9.462)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	76.522		43.424		73.667	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		70.764		(5.774)		83.129
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	70.173					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	305		(6.312)	(7.001)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1.410)	27.880	6.808	20.034	87.197	0
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1.410)	56.146	21.175	9.053	55.863	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	0	(28.266)	(14.368)	10.980	31.334	0
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(37.719)	(14.091)		(1.181)	
1022	GIRO		9.446	12	(649)	26.269	
1023	TABUNGAN		7		(17.157)	(540)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				35.232	12.450	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(288)	(6.445)	(5.664)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERTAHAGA JANGKA PENDEK			(2.774)	3.933	(11)	
1200	KREDIT	(580)	(255)	(42)	(279)	40	7.136
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(582)		9.204			1.533
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(69)	32	
1230	KREDIT DALAM VALAS	2	(255)	(9.246)	(211)	8	5.603
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(11)	71	454	609		
1400	SURAT BERTAHAGA JANGKA PANJANG	2.664	(3.161)	14.213	215	(3.161)	60.015
1410	SURAT BERTAHAGA PEMERINTAH	2.664		15.315			60.015
1420	SURAT BERTAHAGA LAINNYA		(3.161)	(1.102)	215	(3.161)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	3.891	26.316	23.810	8.930		
9000	RUPA-RUPA	1.489	19.912	7.267	(32.213)	(10.398)	15.979
	JUMLAH	76.532	76.532	44.002	44.002	109.715	109.715

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif

TRIWULAN I, 2009 (MILIAR RUPIAH)
FIRST QUARTER, 2009 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	300.332		9.973		392.435	GROSS SAVING	0100
355.799				392.435		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(55.466)		9.973		0		NET LENDING/BORROWING	0300
(0)		(1)		(1)		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(55.466)		9.974		1		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
409.078		113.114		715.805		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	464.545		103.140		715.805	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			70.173	70.173	70.173	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
26	(1.928)	(2.997)	(49)	(8.978)	(8.978)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(14.943)	76	(7.540)	22.122	70.112	70.112	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
19.484		(7.514)	22.398	87.598	87.598	FOREIGN EXCH. CURRENCY & DEPOSITS	1010
(34.503)	0	(26)	(276)	(17.562)	(17.562)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(22.446)				(37.719)	(37.719)	CURRENCY AND COIN	1021
(17.384)		(87)	12	8.809	8.809	DEMAND DEPOSITS	1022
(16.667)		56		(17.151)	(17.151)	SAVING DEPOSITS	1023
22.656		125		35.232	35.232	TIME DEPOSITS	1024
(662)		(120)	(288)	(6.733)	(6.733)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
76	76			76	76	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
(850)	(4.051)	5.988	2.472	2.354	2.354	SHORT TERM SECURITIES	1100
3.663	45.790	50.920	1.609	54.001	54.001	CREDIT	1200
	7.181		(93)	8.622	8.622	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
1.574	1.674	(1)		1.606	1.606	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
2.089	36.934	50.921	1.702	43.773	43.773	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
101.636	124.265	25.671	2.804	127.749	127.749	STOCK AND PARTICIPATION	1300
10.927	4.455	36.425	(457)	61.066	61.066	LONG TERM SECURITIES	1400
10.557		31.479		60.015	60.015	GOVERNMENT BONDS	1410
370	4.455	4.945	(457)	1.051	1.051	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
26.447	26.447			26.447	26.447	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
47.979	38.177	(2.488)	7.314	45.491	45.491	TRADE CREDITS	1800
(539)		8.083		35.245	35.245	INTERBANK CLAIMS	2000
234.734	231.314	(948)	(2.848)	232.144	232.144	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
764.877	764.877	113.114	113.114	1.108.240	1.108.239	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

TABEL 1.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.688)		2.025		28.099
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(170)		899		40.384	
0300	PINJAMAN NETO	(5.518)		1.126		(12.285)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.518)		1.126		(12.285)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15.800		22.474		(3.405)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		21.318		21.348		8.880
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	28.345					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(307)		(6.945)	(2.607)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(35)	27.856	8.160	38.144	8.751	0
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(35)	32.441	7.453	(20.072)	31.803	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	0	(4.585)	706	58.215	(23.053)	0
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		17.962	676		864	
1022	GIRO		(22.551)	(9)	17.039	(27.872)	
1023	TABUNGAN		3		22.682	(4)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				17.331	3.483	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			40	1.164	475	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(5.105)	(3.141)	2	9
1200	KREDIT	(70)	(890)	29.962	(2.279)	(452)	4.588
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(66)		60.058			9.270
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(490)	(402)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(4)	(890)	(30.095)	(1.789)	(49)	(4.682)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	11	(334)	(86)	7.468	(213)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(3.159)	(3.835)	1.489	1.701	(3.835)	23.872
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(3.159)		559			23.872
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(3.835)	929	1.701	(3.835)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(7.254)	9.612	(2.676)	(17.341)		
9000	RUPA-RUPA	(1.733)	(11.092)	(2.324)	(597)	(7.658)	(19.589)
	JUMLAH	15.629	15.629	23.373	23.373	36.979	36.979

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif

**TRIWULAN II, 2009) (MILIAR RUPIAH)
SECOND QUARTER, 2009 (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	392.795		10.125		427.356	GROSS SAVING	0100
386.243				427.356		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
6.552		10.125		0		NET LENDING/BORROWING	0300
0		1		1		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
6.552		10.125		(1)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
723.775		36.353		794.997		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	717.224		26.228		794.998	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			28.345	28.345	28.345	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
	(2.841)	(2.607)	(4.412)	(9.859)	(9.859)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
57.251	76	(602)	7.449	73.525	73.525	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(17.465)		(1.970)	7.418	19.787	19.787	FOREIGN EXCH. CURRENCY & DEPOSITS	1010
74.640	0	1.368	31	53.661	53.661	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
16.422				17.962	17.962	CURRENCY AND COIN	1021
20.931		1.429	(9)	(5.521)	(5.521)	DEMAND DEPOSITS	1022
22.713		(24)		22.685	22.685	SAVING DEPOSITS	1023
13.946		(99)		17.331	17.331	TIME DEPOSITS	1024
627		62	40	1.204	1.204	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
76	76			76	76	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
668	(374)	(5.267)	(6.195)	(9.701)	(9.701)	SHORT TERM SECURITIES	1100
5.320	21.422	(11.356)	564	23.405	23.405	CREDIT	1200
	50.437		285	59.992	59.992	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
1.752	1.674	(165)		1.184	1.184	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
3.568	(30.690)	(11.192)	279	(37.772)	(37.772)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
362.962	455.802	100.040	(223)	462.714	462.714	STOCK AND PARTICIPATION	1300
11.126	8.263	24.866	486	30.486	30.486	LONG TERM SECURITIES	1400
2.928		23.543		23.872	23.872	GOVERNMENT BONDS	1410
8.198	8.263	1.322	486	6.614	6.614	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
26.447	26.447			26.447	26.447	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
40.665	41.859	1.194		41.859	41.859	TRADE CREDITS	1800
(1.977)		4.178		(7.729)	(7.729)	INTERBANK CLAIMS	2000
221.313	166.570	(74.093)	214	135.506	135.506	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
1.110.019	1.110.019	36.353	36.353	1.222.353	1.222.354	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 1.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(1.711)		19.446		20.260
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	205		1.265		46.245	
0300	PINJAMAN NETO	(1.916)		18.181		(25.985)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1.916)		18.181		(25.985)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	11.356		43.467		(11.358)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		13.272		25.286		14.628
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	20.126					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(509)		(1.552)	164		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(5.774)	18.588	39.054	34.746	(14.517)	0
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(5.774)	(22.298)	16.990	14.132	(19.317)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	0	40.886	22.064	20.615	4.800	0
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		29.111	22.173		347	
1022	GIRO		11.770	77	(874)	8.165	
1023	TABUNGAN		5		18.803	161	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				3.867	(3.309)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(187)	(1.182)	(563)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			7.858	(4.218)	(2)	26
1200	KREDIT	(98)	(292)	32.255	6.248	2.017	18.594
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(69)		46.202			(5.029)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				359	116	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(30)	(292)	(13.947)	5.888	1.900	23.623
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(54)	26.458	2.520	210	1.551	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(959)	2.232	(13.325)	(2.114)	2.232	15.563
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(959)		(12.615)			15.563
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		2.232	(710)	(2.114)	2.232	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(114)	(17.942)	(33.153)	2.037		
9000	RUPA-RUPA	(1.261)	(15.771)	9.810	(11.786)	(2.638)	(19.556)
	JUMLAH	11.561	11.561	44.732	44.732	34.888	34.888

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif

TRIWULAN III, 2009 (MILIAR RUPIAH)
THIRD QUARTER, 2009 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	395.262		29.228		462.486	GROSS SAVING	0100
414.771				462.486		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(19.508)		29.228		0		NET LENDING/BORROWING	0300
0		0		(0)		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(19.508)		29.228		0		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
666.403		110.170		820.038		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	685.911		80.942		820.038	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			20.126	20.126	20.126	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
1.641	(2.668)	(2.101)	(17)	(2.521)	(2.521)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
62.894	76	2.560	30.806	84.216	84.216	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
28.996		1.854	30.915	22.749	22.749	FOREIGN EXCH. CURRENCY & DEPOSITS	1010
33.822	0	705	(109)	61.391	61.391	RUPIAH CURRENCY & DEPOSITS	1020
6.590				29.111	29.111	CURRENCY AND COIN	1021
2.319		411	77	10.973	10.973	DEMAND DEPOSITS	1022
18.627		21		18.809	18.809	SAVING DEPOSITS	1023
6.886		291		3.867	3.867	TIME DEPOSITS	1024
(601)		(18)	(187)	(1.368)	(1.368)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
76	76			76	76	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
179	4.052	(3.852)	4.322	4.182	4.182	SHORT TERM SECURITIES	1100
6.469	83.771	69.266	1.588	109.908	109.908	CREDIT	1200
	51.377		(215)	46.134	46.134	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
1.960	1.674	(43)		2.034	2.034	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
4.509	30.719	69.308	1.803	61.740	61.740	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
274.733	436.189	184.157	51	462.907	462.907	STOCK AND PARTICIPATION	1300
16.852	(4.734)	8.867	2.721	13.668	13.668	LONG TERM SECURITIES	1400
19.187		9.949		15.563	15.563	GOVERNMENT BONDS	1410
(2.335)	(4.734)	(1.082)	2.721	(1.895)	(1.895)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
26.447	26.447			26.447	26.447	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
61.846	41.380	715	21.181	62.561	62.561	TRADE CREDITS	1800
1.551		15.812		(15.905)	(15.905)	INTERBANK CLAIMS	2000
213.792	101.400	(165.253)	163	54.450	54.450	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
1.081.173	1.081.173	110.170	110.170	1.282.524	1.282.524	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 1.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(3.423)		12.262		41.022
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	257		2.712		63.924	
0300	PINJAMAN NETO	(3.680)		9.550		(22.902)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(3.680)		9.550		(22.902)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	18.454		146.551		(60.359)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		22.133		137.001		(37.457)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	20.871					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(240)		1.653	5.926		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(2.423)	(52.575)	(3.367)	112.553	(91.897)	0
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(2.423)	(58.480)	6.993	8.979	(60.385)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	0	5.904	(10.360)	103.574	(31.512)	0
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		5.284	(10.379)		783	
1022	GIRO		623	(44)	14.851	(20.097)	
1023	TABUNGAN		(4)		58.570	189	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				27.186	(12.531)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			62	2.967	144	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			1.858	5.412	6	(35)
1200	KREDIT	(3)	(317)	68.465	(6.496)	(2.461)	(9.294)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(3)		59.264			(4.431)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				2.701	(521)	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(317)	9.201	(9.198)	(1.939)	(4.863)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	4	(1.168)	398	4.622	617	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	827	(2.101)	(11.156)	2.693	(2.101)	11.229
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	827		(12.263)			11.229
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(2.101)	1.108	2.693	(2.101)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	58	87.707	83.225	2.558		
9000	RUPA-RUPA	(640)	(9.412)	5.474	9.733	35.476	(39.357)
	JUMLAH	18.711	18.711	149.263	149.263	3.565	3.565

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif

TRIWULAN IV, 2009 (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2009 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	415.379		(10.424)		454.816	GROSS SAVING	0100
387.923				454.816		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
27.456		(10.424)		0		NET LENDING/BORROWING	0300
0		0		0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
27.456		(10.424)		(0)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
820.387		18.890		943.922		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	792.931		29.314		943.922	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			20.871	20.871	20.871	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
520	898	7.177	2.286	9.110	9.110	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
175.630	76	(4.834)	13.056	73.109	73.109	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
23.621		(4.269)	13.037	(36.464)	(36.464)	FOREIGN EXCH. CURRENCY & DEPOSITS	1010
151.933	0	(565)	18	109.496	109.496	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
14.880				5.284	5.284	CURRENCY AND COIN	1021
36.161		(589)	(44)	15.431	15.431	DEMAND DEPOSITS	1022
58.258		119		58.566	58.566	SAVING DEPOSITS	1023
39.905		(189)		27.186	27.186	TIME DEPOSITS	1024
2.729		94	62	3.029	3.029	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
76	76			76	76	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
1.006	5.670	4.525	(3.653)	7.394	7.394	SHORT TERM SECURITIES	1100
(913)	90.244	8.740	(308)	73.829	73.829	CREDIT	1200
	63.765		(73)	59.260	59.260	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
5.239	1.674	(342)		4.376	4.376	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(6.152)	24.805	9.083	(235)	10.193	10.193	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
66.373	89.927	29.669	3.680	97.061	97.061	STOCK AND PARTICIPATION	1300
				97.061	97.061		
10.768	5.987	22.470	3.000	20.808	20.808	LONG TERM SECURITIES	1400
7.893		14.772		11.229	11.229	GOVERNMENT BONDS	1410
2.875	5.987	7.698	3.000	9.579	9.579	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
26.447	26.447			26.447	26.447	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
31.044	40.370	(296)	(9.622)	30.748	30.748	TRADE CREDITS	1800
(680)		7.662		90.265	90.265	INTERBANK CLAIMS	2000
510.192	533.313	(56.222)	4	494.280	494.280	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
1.208.310	1.208.310	18.890	18.890	1.398.738	1.398.738	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(27.515)		36.403		173.697
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	350		1.189		168.114	
0300	PINJAMAN NETO	(27.864)		35.214		5.583	
0400	SELISIH STATISTIK			0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(27.864)		35.214		5.583	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	260.048		476.601		21.132	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		287.912		441.387		15.548
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	227.485					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(665)		(37)	(6.294)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	14.344	76.620	(35.494)	388.209	13.572	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	14.344	5.353	(41.507)	40.564	5.042	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		71.267	6.013	347.646	8.531	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		39.547	5.357		1.709	
1022	GIRO		31.731	17	38.696	(41)	
1023	TABUNGAN		(11)		120.962	228	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				175.476	5.919	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			639	12.512	716	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			23.136	(327)	(6)	81
1200	KREDIT	(247)	(527)	330.185	4.693	(899)	(10.346)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(247)		266.714			(324)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				4.200	(877)	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(527)	63.471	493	(22)	(10.023)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(224)		2.126	30.068	(4.792)	1
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(4.468)	(3.647)	(28.105)	(1.034)	2.954	87.436
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(4.468)		(37.092)		6.755	87.436
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(3.647)	8.987	(1.034)	(3.801)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(1.709)	196.188	201.849	15.619		
9000	RUPA-RUPA	25.530	19.278	(17.059)	10.452	10.303	(61.624)
	JUMLAH	260.398	260.398	477.790	477.790	189.245	189.245

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
) Angka sementara

TAHUN 2010*) (MILIAR RUPIAH)
2010*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	1.841.074		72.915		2.096.575	GROSS SAVING	0100
1.926.923				2.096.575		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(85.849)		72.915		0		NET LENDING/BORROWING	0300
(85.849)		72.915		0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
						NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
2.279.484		283.907		3.321.172		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	2.365.333		210.992		3.321.172	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			227.485	227.485	227.485	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(19.562)	(3.218)	(8.996)	(19.749)	(29.260)	(29.260)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
414.855	828	21.686	(36.694)	428.964	428.964	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
20.312		10.376	(37.350)	8.567	8.567	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
393.715		11.310	656	419.569	419.569	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
32.480				39.547	39.547	CURRENCY AND COIN	1021
63.843		6.625	17	70.444	70.444	DEMAND DEPOSITS	1022
120.113		611		120.951	120.951	SAVING DEPOSITS	1023
168.001		1.556		175.476	175.476	TIME DEPOSITS	1024
9.278		2.518	639	13.151	13.151	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
828	828			828	828	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
3.506	26.986	(5.697)	(5.800)	20.939	20.939	SHORT TERM SECURITIES	1100
118.564	475.464	29.822	8.141	477.425	477.425	CREDIT	1200
	266.486		304	266.467	266.467	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
58.832	55.129	1.375		59.330	59.330	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
59.732	153.849	28.447	7.836	151.628	151.628	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
1.018.518	1.376.139	398.372	7.792	1.414.000	1.414.000	STOCK AND PARTICIPATION	1300
28.362	27.508	115.712	4.192	114.454	114.454	LONG TERM SECURITIES	1400
13.884		108.357		87.436	87.436	GOVERNMENT BONDS	1410
14.477	27.508	7.355	4.192	27.018	27.018	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
49.419	49.419			49.419	49.419	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
37.239	31.394	1.470	7.316	38.710	38.710	TRADE CREDITS	1800
922		10.744		211.807	211.807	INTERBANK CLAIMS	2000
627.661	380.813	(279.206)	18.309	367.229	367.229	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
4.206.407	4.206.407	283.907	283.907	5.417.747	5.417.747	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

*) Preliminary Figures

TABEL 2.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.389)		16.034		41.429
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	100		(1.385)		14.120	
0300	PINJAMAN NETO	(5.489)		17.419		27.309	
0400	SELISIH STATISTIK						
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.489)		17.419		27.309	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	30.662		35.914		15.266	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		36.152		18.495		(12.043)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	33.235					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(654)		486	(5.589)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	152	27.115	(1.065)	15.764	73.918	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	152	49.890	6.598	7.984	48.478	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(22.775)	(7.663)	7.779	25.439	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(28.417)	(7.492)		(1.046)	
1022	GIRO		5.633	165	(9.591)	16.321	
1023	TABUNGAN		9		(24.237)	(308)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				39.699	9.759	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(336)	1.908	714	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			19.707	(1.881)	(6)	(0)
1200	KREDIT	(117)	(260)	17.859	(192)	74	(6.246)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(117)		29.346			(49)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(331)	88	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(260)	(11.487)	139	(14)	(6.197)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			944	785	(10.796)	1
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1.133)	684	(13.744)	(4.045)	535	27.935
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(1.133)		(16.618)			27.935
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		684	2.874	(4.045)	535	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(91)	33.544	24.274	10.022		
9000	RUPA-RUPA	(730)	(24.932)	(12.548)	3.632	(48.458)	(33.732)
	JUMLAH	30.762	30.762	34.529	34.529	29.386	29.386

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatip
) Angka sementara

TRIWULAN I, 2010*) (MILIAR RUPIAH)
FIRST QUARTER, 2010*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	420.076		9.993		482.144	GROSS SAVING	0100
469.308				482.144		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(49.232)		9.993		0		NET LENDING/BORROWING	0300
(0)						STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(49.232)		9.993		0		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
296.253		35.674		413.769		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	345.485		25.681		413.769	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			33.235	33.235	33.235	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
	116	(5.589)	(284)	(5.757)	(5.757)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(45.238)	(168)	6.161	(8.783)	33.928	33.928	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(6.294)		328	(8.611)	49.263	49.263	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
(38.776)		5.833	(171)	(15.167)	(15.167)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(19.879)				(28.417)	(28.417)	CURRENCY AND COIN	1021
(21.773)		1.494	165	(3.793)	(3.793)	DEMAND DEPOSITS	1022
(24.370)		450		(24.229)	(24.229)	SAVING DEPOSITS	1023
28.902		1.038		39.699	39.699	TIME DEPOSITS	1024
(1.656)		2.851	(336)	1.572	1.572	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
(168)	(168)			(168)	(168)	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
2.818	23.958	(5.634)	(5.192)	16.884	16.884	SHORT TERM SECURITIES	1100
(21.149)	23.315	(936)	3.058	(4.268)	19.676	CREDIT	1200
	27.800		1.478	29.229	29.229	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(20.940)	5.751	899		(19.953)	5.420	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(209)	(10.236)	(1.835)	1.580	(13.544)	(14.973)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
231.845	292.707	73.330	1.831	295.323	295.323	STOCK AND PARTICIPATION	1300
3.205	3.920	41.214	1.584	30.078	30.078	LONG TERM SECURITIES	1400
7.366		38.320		27.935	27.935	GOVERNMENT BONDS	1410
(4.160)	3.920	2.895	1.584	2.143	2.143	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
12.355	12.355			12.355	12.355	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
	14.472	308		308	14.472	TRADE CREDITS	1800
431		18.953		43.567	43.567	INTERBANK CLAIMS	2000
111.986	(25.189)	(92.133)	231	(41.883)	(79.990)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
765.561	765.561	35.674	35.674	895.913	895.913	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

*) Preliminary Figures

TABEL 2.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(6.849)		4.427		68.052
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	156		831		32.902	
0300	PINJAMAN NETO	(7.004)		3.596		35.150	
0400	SELISIH STATISTIK			0			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(7.004)		3.596		35.150	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	38.978		121.986		64.454	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		45.982		118.391		29.304
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	37.057					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(27)		(1.024)	(552)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	1.628	59.959	(10.239)	118.615	63.362	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	1.628	31.036	(11.026)	10.869	31.201	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		28.923	787	107.746	32.161	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		18.760	1.009		888	
1022	GIRO		10.172	64	39.923	26.380	
1023	TABUNGAN		(9)		31.168	94	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				35.909	4.776	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(286)	747	23	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(1.729)	(1.279)	0	
1200	KREDIT	(48)	(67)	132.767	(1.612)	(896)	(722)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(48)		104.999			7.355
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				1.983	(895)	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(67)	27.768	(3.596)	(1)	(8.076)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			453	5.143	3.955	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(581)	4.087	(3.963)	1.364	5.982	28.964
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(581)		(5.072)		1.900	28.964
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		4.087	1.109	1.364	4.082	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(678)	(9.885)	14.581	2.715		
9000	RUPA-RUPA	1.627	(8.113)	(8.859)	(6.003)	(7.950)	1.062
	JUMLAH	39.134	39.134	122.817	122.817	97.356	97.356

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
) Angka sementara

TRIWULAN II, 2010*) (MILIAR RUPIAH)
SECOND QUARTER, 2010*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	420.837		27.185		513.652	GROSS SAVING	0100
479.763				513.652		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(58.927)		27.185				NET LENDING/BORROWING	0300
0						STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(58.927)		27.185				NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
270.914		43.358		539.690		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	329.841		16.173		539.690	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			37.057	37.057	37.057	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(16.087)	(1.347)	(1.667)	(16.906)	(18.805)	(18.805)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
112.708	217	1.712	(9.619)	169.172	169.172	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
7.946		2.758	(9.397)	32.509	32.509	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
104.545		(1.046)	(222)	136.447	136.447	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
16.864				18.760	18.760	CURRENCY AND COIN	1021
24.730		(1.016)	64	50.158	50.158	DEMAND DEPOSITS	1022
31.427		(361)		31.160	31.160	SAVING DEPOSITS	1023
30.853		279		35.909	35.909	TIME DEPOSITS	1024
671		52	(286)	461	461	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
217	217			217	217	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
140	(3.989)	(1.009)	2.670	(2.598)	(2.598)	SHORT TERM SECURITIES	1100
(5.494)	175.341	6.300	3.123	132.629	176.063	CREDIT	1200
	98.190		(595)	104.951	104.951	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
28.518	20.313	1.083		28.707	22.297	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(34.013)	56.837	5.216	3.718	(1.029)	48.816	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
97.503	138.545	44.529	2.753	146.440	146.440	STOCK AND PARTICIPATION	1300
1.794	(2.713)	28.614	143	31.845	31.845	LONG TERM SECURITIES	1400
3.121		29.596		28.964	28.964	GOVERNMENT BONDS	1410
(1.327)	(2.713)	(982)	143	2.881	2.881	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
12.355	12.355			12.355	12.355	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
6.407	12.091	257	(3.051)	6.664	9.040	TRADE CREDITS	1800
258		(21.330)		(7.170)	(7.170)	INTERBANK CLAIMS	2000
61.331	(659)	(14.048)	3	32.101	(13.709)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
750.678	750.678	43.358	43.358	1.053.343	1.053.343	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

*) Preliminary Figures

TABEL 2.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(6.536)		5.304		45.163
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	103		523		45.621	
0300	PINJAMAN NETO	(6.640)		4.781		(458)	
0400	SELISIH STATISTIK			(0)		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(6.640)		4.781		(458)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	92.044		72.130		34.634	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		98.684		67.349		35.092
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	78.449					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	11		959	19		
1000	UANG DAN SIMPANAN	662	49.133	8.250	53.317	23.251	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	662	23.678	(4.948)	19.232	28.605	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		25.455	13.198	34.084	(5.354)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		19.474	12.480		350	
1022	GIRO		5.979	(205)	(12.578)	(12.239)	
1023	TABUNGAN		1		35.909	39	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				12.932	7.358	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			923	(2.178)	(861)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(3.088)	(659)	(0)	
1200	KREDIT	(134)	(119)	72.807	6.486	(30)	(9.394)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(134)		58.489			(6.137)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH				(980)	(21)	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(119)	14.318	7.466	(10)	(3.256)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(4)		(434)	9.689	2.668	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(4.514)	3.794	4.348	(419)	6.649	26.706
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(4.514)		1.288		2.855	26.706
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		3.794	3.060	(419)	3.794	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(631)	8.087	(18.559)	(3.115)		
9000	RUPA-RUPA	18.205	37.789	7.847	2.030	2.097	17.780
	JUMLAH	92.148	92.148	72.653	72.653	80.255	80.255

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
) Angka sementara

TRIWULAN III, 2010*) (MILIAR RUPIAH)
THIRD QUARTER, 2010*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	480.034		38.727		562.692	GROSS SAVING	0100
516.445				562.692		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(36.410)		38.727				NET LENDING/BORROWING	0300
						STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(36.410)		38.727				NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
1.099.884		134.311		1.433.003		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	1.136.294		95.585		1.433.003	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			78.449	78.449	78.449	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(2.011)	(1.443)	(1.377)	(995)	(2.419)	(2.419)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
59.766	246	5.684	(5.083)	97.613	97.613	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
11.380		1.410	(5.801)	37.109	37.109	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
48.139		4.274	718	60.257	60.257	RUPIAH CURRENCY & DEPOSITS	1020
6.644				19.474	19.474	CURRENCY AND COIN	1021
950		4.690	(205)	(6.804)	(6.804)	DEMAND DEPOSITS	1022
35.744		127		35.910	35.910	SAVING DEPOSITS	1023
5.735		(161)		12.932	12.932	TIME DEPOSITS	1024
(935)		(382)	923	(1.255)	(1.255)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
246	246			246	246	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
(134)	(1.560)	(428)	(1.431)	(3.650)	(3.650)	SHORT TERM SECURITIES	1100
122.180	122.326	10.003	2.824	204.825	122.124	CREDIT	1200
	65.158		(665)	58.355	58.355	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(14.728)	13.480	(32)		(14.780)	12.500	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
136.907	43.689	10.034	3.489	161.250	51.269	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
422.885	594.814	180.883	1.495	605.998	605.998	STOCK AND PARTICIPATION	1300
7.315	4.788	22.457	1.385	36.255	36.255	LONG TERM SECURITIES	1400
6.867		20.210		26.706	26.706	GOVERNMENT BONDS	1410
448	4.788	2.247	1.385	9.548	9.548	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
12.355	12.355			12.355	12.355	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
17.301	(770)	(144)	5.817	17.156	5.048	TRADE CREDITS	1800
1.293		22.869		4.972	4.972	INTERBANK CLAIMS	2000
458.936	405.537	(105.635)	13.125	381.450	476.260	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
1.616.329	1.616.329	134.311	134.311	1.995.695	1.995.695	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

*) Preliminary Figures

TABEL 2.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(8.741)		10.638		19.053
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(9)		1.220		75.471	
0300	PINJAMAN NETO	(8.731)		9.419		(56.418)	
0400	SELISIH STATISTIK			(0)			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(8.731)		9.419		(56.418)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	98.364		246.571		(93.223)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		107.095		237.152		(36.805)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	78.744					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	5		(458)	(172)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	11.902	(59.587)	(32.439)	200.513	(146.959)	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	11.902	(99.251)	(32.131)	2.478	(103.244)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		39.664	(308)	198.036	(43.715)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		29.729	(640)		1.518	
1022	GIRO		9.947	(6)	20.942	(30.503)	
1023	TABUNGAN		(12)		78.123	403	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				86.936	(15.974)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			338	12.035	840	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			8.246	3.492	0	82
1200	KREDIT	53	(82)	106.752	11	(48)	6.015
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	53		73.879			(1.492)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				3.528	(49)	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(82)	32.872	(3.517)	2	7.507
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(220)		1.163	14.451	(618)	0
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	1.760	(12.213)	(14.746)	2.066	(10.213)	3.831
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	1.760		(16.690)		2.000	3.831
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(12.213)	1.944	2.066	(12.213)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(308)	164.442	181.553	5.997		
9000	RUPA-RUPA	6.428	14.534	(3.500)	10.793	64.614	(46.733)
	JUMLAH	98.354	98.354	247.791	247.791	(17.753)	(17.753)

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
) Angka sementara

TRIWULAN IV, 2010*) (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2010*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	520.126		(2.990)		538.087	GROSS SAVING	0100
461.406				538.087		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
58.720		(2.990)				NET LENDING/BORROWING	0300
(0)						STATISTICAL DISCREPANCY	0400
58.720		(2.990)				NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
612.433		70.564		934.709		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	553.713		73.554		934.709	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			78.744	78.744	78.744	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(1.464)	(543)	(363)	(1.564)	(2.280)	(2.280)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
287.619	533	8.128	(13.209)	128.251	128.251	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
7.279		5.880	(13.541)	(110.314)	(110.314)	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
279.807		2.248	332	238.032	238.032	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
28.851				29.729	29.729	CURRENCY AND COIN	1021
59.935		1.457	(6)	30.883	30.883	DEMAND DEPOSITS	1022
77.312		395		78.110	78.110	SAVING DEPOSITS	1023
102.511		399		86.936	86.936	TIME DEPOSITS	1024
11.198		(3)	338	12.373	12.373	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
533	533			533	533	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
681	8.577	1.375	(1.847)	10.303	10.303	SHORT TERM SECURITIES	1100
23.027	154.483	14.455	(864)	144.239	159.562	CREDIT	1200
	75.338		86	73.932	73.932	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
65.982	15.586	(576)		65.356	19.113	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(42.955)	63.559	15.031	(951)	4.951	66.517	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
266.285	350.074	99.629	1.714	366.239	366.239	STOCK AND PARTICIPATION	1300
16.048	21.512	23.427	1.080	16.277	16.277	LONG TERM SECURITIES	1400
(3.470)		20.231		3.831	3.831	GOVERNMENT BONDS	1410
19.517	21.512	3.196	1.080	12.446	12.446	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
12.355	12.355			12.355	12.355	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
13.532	5.600	1.050	4.550	14.582	10.150	TRADE CREDITS	1800
(1.059)		(9.747)		170.439	170.439	INTERBANK CLAIMS	2000
(4.591)	1.124	(67.391)	4.950	(4.440)	(15.332)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
1.073.839	1.073.839	70.564	70.564	1.472.796	1.472.796	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

*) Preliminary Figures

TABEL 3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(8.231)		52.424		201.256
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	136		5.992		219.902	
0300	PINJAMAN NETO	(8.368)		46.432		(18.646)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(8.368)		46.432		(18.646)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	187.972		574.052		44.985	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		196.340		527.620		63.632
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	113.565					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	1.861		(3.602)	(3.103)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	20.314	52.842	(27.259)	457.123	40.217	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	20.314	4.215	(32.872)	40.568	5.073	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		48.627	5.613	416.555	35.144	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		54.397	6.866		2.377	
1022	GIRO		(5.772)	(29)	86.566	23.779	
1023	TABUNGAN		2		159.337	733	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				147.133	6.104	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(1.225)	23.519	2.152	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			13.430	17.065	(0)	(2.063)
1200	KREDIT	(481)	(748)	442.796	26.945	873	(15.219)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(481)		370.521			7.528
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH				2.109	881	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(748)	72.276	24.837	(7)	(22.746)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			(1.387)	32.070	(53)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(9.580)	19.233	48.601	1.431	30.230	123.813
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(9.580)		47.757		11.000	123.813
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		19.233	844	1.431	19.230	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(1.256)	56.122	139.361	28.973		
9000	RUPA-RUPA	63.551	68.890	(37.887)	(32.885)	(26.282)	(42.900)
	JUMLAH	188.108	188.108	580.044	580.044	264.888	264.888

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
**) Angka sangat sementara

TAHUN 2011) (MILIAR RUPIAH)**
2011) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	2.081.608		106.807		2.433.864	GROSS SAVING	0100
2.207.833				2.433.864		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(126.225)		106.807		0		NET LENDING/BORROWING	0300
0				0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(126.225)		106.807		(0)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
2.022.420		297.883		3.127.313		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	2.148.645		191.076		3.127.313	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			113.565	113.565	113.565	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
1.254	1.735	(2.216)	(1.336)	(2.704)	(2.704)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
483.533	1.046	2.251	8.044	519.055	519.055	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
58.528		3.038	9.298	54.080	54.080	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
423.959	(0)	(787)	(1.253)	463.929	463.929	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
45.154				54.397	54.397	CURRENCY AND COIN	1021
56.328	0	687	(29)	80.765	80.765	DEMAND DEPOSITS	1022
158.530		75		159.339	159.339	SAVING DEPOSITS	1023
139.967		1.062		147.133	147.133	TIME DEPOSITS	1024
23.979		(2.612)	(1.225)	22.294	22.294	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
1.046	1.046			1.046	1.046	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
13.568	18.987	12.292	5.300	39.290	39.290	SHORT TERM SECURITIES	1100
		18.987					
145.912	640.446	108.293	45.968	697.393	697.393	CREDIT	1200
	362.451		61	370.039	370.039	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
96.395	95.266	99		97.375	97.375	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
49.516	182.729	108.194	45.907	229.978	229.978	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
394.157	469.965	125.617	16.298	518.333	518.333	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(6.669)	1.438	87.794	4.461	150.377	150.377	LONG TERM SECURITIES	1400
17.113		57.524		123.813	123.813	GOVERNMENT BONDS	1410
(23.781)	1.438	30.271	4.461	26.564	26.564	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
44.041	44.041			44.041	44.041	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
73.673	84.435	10.512	(250)	84.185	84.185	TRADE CREDITS	1800
(5.881)	(0)	(47.129)		85.095	85.095	INTERBANK CLAIMS	2000
878.833	886.552	469	(974)	878.683	878.683	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
4.230.253	4.230.253	297.883	297.883	5.561.176	5.561.176	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.830)		21.487		29.833
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(38)		1.162		15.616	
0300	PINJAMAN NETO	(5.791)		20.325		14.218	
0400	SELISIH STATISTIK			0			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.791)		20.325		14.218	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	60.462		22.348		44.594	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		66.253		2.023		30.376
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	55.201					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	15		(4.739)	(1.399)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	1.813	26.131	(27.560)	(4.832)	100.374	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	1.813	34.227	(17.058)	(5.565)	33.983	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(8.096)	(10.502)	733	66.391	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(28.109)	(9.448)		(933)	
1022	GIRO		20.012	138	(6.779)	56.731	
1023	TABUNGAN		1		(11.673)	(377)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				19.270	10.182	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(1.192)	(85)	788	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			(23)	2.897	5	(1.502)
1200	KREDIT	(44)	(338)	36.391	(2.486)	1.369	(6.211)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(44)		42.141			66
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				846	503	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(338)	(5.750)	(3.332)	866	(6.277)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			495	16.355	(6.193)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(10.228)	(3.856)	13.279	1.427	2.144	39.695
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(10.228)		13.113		6.000	39.695
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(3.856)	166	1.427	(3.856)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(86)	38.235	9.800	(3.880)		
9000	RUPA-RUPA	13.790	6.081	(5.295)	(6.059)	(53.105)	(1.607)
	JUMLAH	60.423	60.423	23.510	23.510	60.209	60.209

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN I, 2011) (MILIAR RUPIAH)**
FIRST QUARTER, 2011) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	506.795		9.870		562.156	GROSS SAVING	0100
545.417				562.156		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(38.621)		9.870		0		NET LENDING/BORROWING	0300
0				0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(38.621)		9.870		(0)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
417.000		91.061		635.465		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	455.622		81.191		635.465	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			55.201	55.201	55.201	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
1.303	4.369	2.663	(3.727)	(757)	(757)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(42.559)	(73)	(21.034)	(10.191)	11.035	11.035	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
20.210		(19.424)	(9.137)	19.525	19.525	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
(62.696)		(1.610)	(1.054)	(8.417)	(8.417)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(17.728)				(28.109)	(28.109)	CURRENCY AND COIN	1021
(42.580)		(918)	138	13.370	13.370	DEMAND DEPOSITS	1022
(11.077)		(218)		(11.671)	(11.671)	SAVING DEPOSITS	1023
9.733		(645)		19.270	19.270	TIME DEPOSITS	1024
(1.044)		170	(1.192)	(1.277)	(1.277)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
(73)	(73)			(73)	(73)	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
2.705	2.412	2.574	1.405	5.260	5.212	SHORT TERM SECURITIES	1100
82.412	79.551	11.573	19.368	131.700	89.883	CREDIT	1200
	42.271		(240)	42.097	42.097	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
54.445	12.775	491		55.438	13.621	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
27.967	24.504	11.082	19.608	34.165	34.165	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
109.624	82.952	8.051	6.315	111.977	105.622	STOCK AND PARTICIPATION	1300
22.165	8.091	18.148	150	45.508	45.508	LONG TERM SECURITIES	1400
14.992		15.819		39.695	39.695	GOVERNMENT BONDS	1410
7.173	8.091	2.329	150	5.813	5.813	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
11.010	11.010			11.010	11.010	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
(629.051)	21.826	2.717	2.135	(626.333)	23.961	TRADE CREDITS	1800
2.158		22.483		34.355	34.355	INTERBANK CLAIMS	2000
857.233	245.484	43.886	10.535	856.508	254.434	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
				33.693	33.693		
962.417	962.417	91.061	91.061	1.197.621	1.197.621	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(3.622)		2.352		98.110
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	9		1.506		41.916	
0300	PINJAMAN NETO	(3.630)		846		56.194	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(3.630)		846		56.194	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	118.231		131.470		96.289	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		121.861		130.624		40.095
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	105.038					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(10)		817	(130)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	3.163	114.109	(33.408)	98.664	119.817	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	3.163	73.832	(38.325)	(7.934)	73.606	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		40.278	4.918	106.598	46.211	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		25.073	5.137		997	
1022	GIRO		15.195	(191)	35.224	27.656	
1023	TABUNGAN		10		30.866	249	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				27.703	16.441	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(28)	12.805	868	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			4.767	3.446		1.118
1200	KREDIT	61	(215)	142.757	5.297	(654)	(13.777)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	61		114.572			(1.688)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				15	(641)	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(215)	28.185	5.282	(13)	(12.088)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			(282)	4.168	6.174	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(4.072)	7.084	(4.101)	3.379	9.084	39.523
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(4.072)		(3.844)		2.000	39.523
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		7.084	(258)	3.379	7.084	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	305	(12.288)	11.791	8.043		
9000	RUPA-RUPA	13.746	13.171	9.128	7.755	(38.132)	13.230
	JUMLAH	118.240	118.240	132.976	132.976	138.205	138.205

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN II, 2011) (MILIAR RUPIAH)**
SECOND QUARTER, 2011) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	492.632		14.995		604.466	GROSS SAVING	0100
561.036				604.466		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(68.404)		14.995		(0)		NET LENDING/BORROWING	0300
0				0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(68.404)		14.995		(0)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
678.541		106.555		1.131.084		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	746.945		91.560		1.131.084	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			105.038	105.038	105.038	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(1.154)	(2.259)	(2.447)	(405)	(2.793)	(2.793)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
82.128	202	8.556	(32.719)	180.256	180.256	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(14.395)		9.349	(32.500)	33.398	33.398	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
96.321		(793)	(219)	146.657	146.657	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
18.939				25.073	25.073	CURRENCY AND COIN	1021
24.428		(1.665)	(191)	50.228	50.228	DEMAND DEPOSITS	1022
30.562		65		30.875	30.875	SAVING DEPOSITS	1023
11.139		124		27.703	27.703	TIME DEPOSITS	1024
11.253		683	(28)	12.777	12.777	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
202	202			202	202	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
3.227	3.138	3.425	3.668	11.419	11.371	SHORT TERM SECURITIES	1100
29.787	207.473	22.863	8.350	194.814	207.128	CREDIT	1200
	116.475		(153)	114.633	114.633	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
19.679	31.184	(152)		18.886	31.200	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
10.109	59.814	23.016	8.503	61.296	61.296	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
218.095	289.872	76.268	10.185	300.256	304.226	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(11.170)	(2.524)	58.247	526	47.988	47.988	LONG TERM SECURITIES	1400
621		44.817		39.523	39.523	GOVERNMENT BONDS	1410
(11.791)	(2.524)	13.429	526	8.465	8.465	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
11.010	11.010			11.010	11.010	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
(425.571)	25.423	3.165	1.444	(422.406)	26.867	TRADE CREDITS	1800
(522)		(15.818)		(4.244)	(4.244)	INTERBANK CLAIMS	2000
772.710	214.609	(47.705)	(4.528)	709.746	244.237	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
				33.693	33.693		
1.239.577	1.239.577	106.555	106.555	1.735.551	1.735.551	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(7.205)		20.607		58.578
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	51		1.364		48.660	
0300	PINJAMAN NETO	(7.256)		19.243		9.918	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(7.256)		19.243		9.918	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(702)		171.201		(9.605)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		6.554		151.958		(19.523)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	(38.371)					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	22		(337)	2.815		
1000	UANG DAN SIMPANAN	19.660	4.499	7.614	115.878	(4.665)	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	19.660	(1.329)	4.343	23.878	2.406	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		5.828	3.271	92.000	(7.072)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		20.982	3.260		886	
1022	GIRO		(15.133)	17	6.331	(9.002)	
1023	TABUNGAN		(21)		38.156	103	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				43.398	964	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(5)	4.116	(22)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			7.223	5.931	(5)	(6.137)
1200	KREDIT	(55)	(27)	131.921	17.235	(868)	16.003
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(55)		104.723			8.360
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(159)	(8)	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(27)	27.198	17.394	(861)	7.643
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			879	9.140	(10)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	13.918	14.172	10.863	(2.544)	14.172	5.528
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	13.918		12.651			5.528
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		14.172	(1.789)	(2.544)	14.172	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(1.005)	(18.634)	18.081	11.540		
9000	RUPA-RUPA	5.130	6.544	(5.043)	(8.038)	(18.229)	(34.917)
	JUMLAH	(651)	(651)	172.565	172.565	39.055	39.055

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN III, 2011) (MILIAR RUPIAH)**
THIRD QUARTER, 2011) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	527.200		38.565		637.744	GROSS SAVING	0100
587.668				637.744		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(60.469)		38.565				NET LENDING/BORROWING	0300
0				0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(60.469)		38.565		(0)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
(54.480)		23.872		130.285		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	5.989		(14.692)		130.285	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			(38.371)	(38.371)	(38.371)	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
1.748	(581)	1.250	449	2.683	2.683	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
120.111	251	9.869	31.960	152.588	152.588	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
20.745		7.344	31.948	54.497	54.497	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
99.115		2.525	12	97.840	97.840	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
16.836				20.982	20.982	CURRENCY AND COIN	1021
(1.920)		2.120	17	(8.785)	(8.785)	DEMAND DEPOSITS	1022
38.037		(5)		38.135	38.135	SAVING DEPOSITS	1023
42.135		300		43.398	43.398	TIME DEPOSITS	1024
4.027		111	(5)	4.111	4.111	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
251	251			251	251	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
3.407	9.774	(1.702)	(470)	8.923	9.098	SHORT TERM SECURITIES	1100
(5.050)	170.445	49.551	450	175.498	204.106	CREDIT	1200
	96.080		228	104.668	104.668	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(3.336)	25.484	61		(3.283)	25.325	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(1.714)	48.881	49.490	222	74.113	74.113	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
(265.597)	(305.384)	(34.153)	(1.134)	(298.881)	(297.378)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(16.845)	(8.952)	(15.443)	(1.538)	6.665	6.665	LONG TERM SECURITIES	1400
(4.141)		(16.900)		5.528	5.528	GOVERNMENT BONDS	1410
(12.703)	(8.952)	1.458	(1.538)	1.138	1.137	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
11.010	11.010			11.010	11.010	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
204.513	12.218	1.521	(694)	206.034	11.524	TRADE CREDITS	1800
(3.406)		(20.764)		(7.094)	(7.094)	INTERBANK CLAIMS	2000
(104.371)	117.207	33.743	(5.343)	(88.770)	75.454	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
				33.693	33.693		
533.188	533.188	23.872	23.872	768.029	768.029	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		8.425		7.979		14.734
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	115		1.960		113.710	
0300	PINJAMAN NETO	8.310		6.019		(98.976)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	8.310		6.019		(98.976)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	9.983		249.033		(86.292)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		1.673		243.015		12.684
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	(8.304)					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	1.833		656	(4.389)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(4.322)	(91.897)	26.094	247.412	(175.308)	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(4.322)	(102.515)	18.168	30.188	(104.923)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		10.617	7.926	217.224	(70.385)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		36.452	7.918		1.427	
1022	GIRO		(25.847)	8	51.791	(51.606)	
1023	TABUNGAN		12		101.988	758	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				56.762	(21.482)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(0)	6.683	518	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			1.463	4.790	(0)	4.458
1200	KREDIT	(443)	(167)	131.727	6.899	1.027	(11.235)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(443)		109.084			790
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				1.407	1.026	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(167)	22.644	5.492	0	(12.025)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			(2.479)	2.407	(25)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(9.198)	1.833	28.561	(831)	4.830	39.067
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(9.198)		25.836		3.000	39.067
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		1.833	2.725	(831)	1.830	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(469)	48.809	99.688	13.269		
9000	RUPA-RUPA	30.885	43.094	(36.677)	(26.543)	83.184	(19.606)
	JUMLAH	10.097	10.097	250.993	250.993	27.418	27.418

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
**) Angka sangat sementara

TRIWULAN IV, 2011) (MILIAR RUPIAH)**
FOURTH QUARTER, 2011) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	554.981		43.378		629.497	GROSS SAVING	0100
513.712				629.497		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
41.269		43.378				NET LENDING/BORROWING	0300
0				0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
41.269		43.378		(0)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
981.359		76.395		1.230.479		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	940.090		33.018		1.230.479	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			(8.304)	(8.304)	(8.304)	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(643)	205	(3.682)	2.348	(1.836)	(1.836)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
323.853	666	4.859	18.994	175.176	175.176	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
31.968		5.768	18.986	(53.340)	(53.340)	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
291.219		(910)	8	227.850	227.850	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
27.107				36.452	36.452	CURRENCY AND COIN	1021
76.400		1.150	8	25.952	25.952	DEMAND DEPOSITS	1022
101.009		234		102.000	102.000	SAVING DEPOSITS	1023
76.961		1.283		56.762	56.762	TIME DEPOSITS	1024
9.742		(3.577)	(0)	6.683	6.683	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
666	666			666	666	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
4.229	3.663	7.996	697	13.688	13.609	SHORT TERM SECURITIES	1100
38.763	182.976	24.306	17.801	195.380	196.275	CREDIT	1200
	107.625		226	108.641	108.641	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
25.609	25.822	(300)		26.335	27.229	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
13.155	49.529	24.606	17.574	60.405	60.405	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
332.034	402.525	75.451	932	404.981	405.864	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(819)	4.823	26.842	5.323	50.216	50.216	LONG TERM SECURITIES	1400
5.641		13.788		39.067	39.067	GOVERNMENT BONDS	1410
(6.461)	4.823	13.054	5.323	11.149	11.149	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
11.010	11.010			11.010	11.010	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
923.782	24.968	3.108	(3.135)	926.890	21.833	TRADE CREDITS	1800
(4.111)		(33.029)		62.078	62.078	INTERBANK CLAIMS	2000
(646.739)	309.253	(29.455)	(1.638)	(598.801)	304.558	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
				33.693	33.693		
1.495.071	1.495.071	76.395	76.395	1.859.976	1.859.976	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
**) Very Preliminary Figures

TABEL 4.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 4.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		17		16.068		41.819
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	57		2.631		25.511	
0300	PINJAMAN NETO	(40)		13.437		16.308	
0400	SELISIH STATISTIK	0		(0)			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(40)		13.437		16.308	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	28.703		48.713		65.821	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		28.743		35.276		49.514
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	39.523					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(147)		(1.482)	(400)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(23.229)	37.968	(13.168)	39.914	142.383	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(23.229)	32.357	(1.528)	16.995	32.613	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		5.611	(11.640)	22.918	109.770	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(32.370)	(11.625)		(1.037)	
1022	GIRO		37.979	(15)	2.557	84.110	
1023	TABUNGAN		2		(12.075)	(161)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				37.502	25.720	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			0	(5.067)	1.138	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			11.482	3.085	500	(1.601)
1200	KREDIT	(68)	(230)	71.150	(5.157)	(637)	(12.638)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(68)		59.652			(1.589)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH				(425)	(633)	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(230)	11.498	(4.731)	(4)	(11.049)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			(2.625)	1.870	(9)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(4.715)	(1.038)	26.574	1.138	3.962	57.687
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(4.715)		28.135		5.000	57.687
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(1.038)	(1.561)	1.138	(1.038)	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	3	(52.769)	(48.487)	(1.034)		
9000	RUPA-RUPA	17.337	44.814	5.270	(4.140)	(80.377)	6.066
	JUMLAH	28.760	28.760	51.344	51.344	91.332	91.332

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
***) Angka sangat sangat sementara

TRIWULAN I, 2012*) (MILIAR RUPIAH)**
FIRST QUARTER, 2012*) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	572.151		49.819		679.873	GROSS SAVING	0100
651.674				679.873		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(79.523)		49.819				NET LENDING/BORROWING	0300
						STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(79.523)		49.819				NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
413.468		88.830		645.536		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	492.991		39.012		645.536	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			39.523	39.523	39.523	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
3.852	(6.781)	(6.675)	2.729	(4.452)	(4.452)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(40.241)		(788)	(12.925)	64.957	64.957	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
30.296		(1.709)	(12.910)	36.442	36.442	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
(70.537)		921	(15)	28.514	28.514	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(19.708)				(32.370)	(32.370)	CURRENCY AND COIN	1021
(44.268)		695	(15)	40.522	40.522	DEMAND DEPOSITS	1022
(11.849)		(62)		(12.073)	(12.073)	SAVING DEPOSITS	1023
11.683		99		37.502	37.502	TIME DEPOSITS	1024
(6.395)		189	0	(5.067)	(5.067)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
						POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
2.823	9.132	122	4.312	14.927	14.927	SHORT TERM SECURITIES	1100
691	85.411	(4.631)	(881)	66.505	66.505	CREDIT	1200
	61.122		51	59.584	59.584	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
448		(240)		(425)	(425)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
243	24.289	(4.391)	(932)	7.347	7.347	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
275.720	372.158	101.753	811	374.839	374.839	STOCK AND PARTICIPATION	1300
15.831	2.619	22.056	3.301	63.707	63.707	LONG TERM SECURITIES	1400
11.695		17.572		57.687	57.687	GOVERNMENT BONDS	1410
4.136	2.619	4.484	3.301	6.020	6.020	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
						LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
718	4.325	4.325	718	5.043	5.043	TRADE CREDITS	1800
(1.550)		(3.768)		(53.803)	(53.803)	INTERBANK CLAIMS	2000
155.623	26.126	(23.563)	1.425	74.290	74.290	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
				(24.896)	(24.896)		
1.065.142	1.065.142	88.830	88.830	1.325.409	1.325.409	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative
***) Very Very Preliminary Figures

TABEL 4.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 4.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		1.083		10.250		32.248
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	8.692		1.738		46.510	
0300	PINJAMAN NETO	(7.609)		8.512		(14.263)	
0400	SELISIH STATISTIK			0			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(7.609)		8.512		(14.263)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(19.643)		197.669		18.340	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(12.034)		189.158		32.603
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	(4.016)					
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(1.597)		2.013	(118)		
1000	UANG DAN SIMPANAN	(7.673)	62.918	17.271	132.958	47.753	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(7.673)	25.184	11.107	35.774	24.661	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		37.734	6.164	97.184	23.092	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		33.829	6.174		1.383	
1022	GIRO		3.914	(10)	42.806	6.055	
1023	TABUNGAN		(10)		47.867	429	
1024	DEPOSITO BERJANGKA				2.005	15.642	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA			(0)	4.505	(418)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK			7.572	881		(5.657)
1200	KREDIT	(5.390)	(221)	190.429	6.986	1.350	(11.474)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(5.390)		162.176			(2.927)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH				908	(59)	
1230	KREDIT DALAM VALAS		(221)	28.252	6.078	1.409	(8.547)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			(429)	6.051	(2)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	17.235	6.084	4.991	2.069	13.084	60.678
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	17.235		4.816		7.000	60.678
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		6.084	175	2.069	6.084	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(67)	(68.224)	(35.638)	29.373		
9000	RUPA-RUPA	(18.135)	(12.591)	11.461	10.958	(43.844)	(10.944)
	JUMLAH	(10.952)	(10.952)	199.407	199.407	64.850	64.850

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif
***) Angka sangat sangat sementara

TRIWULAN II, 2012*) (MILIAR RUPIAH)**
SECOND QUARTER, 2012*) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
	589.509		110.805		743.895	GROSS SAVING	0100
686.954				743.895		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(97.445)		110.805				NET LENDING/BORROWING	0300
						STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(97.445)		110.805				NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
7.895		142.020		346.281		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	105.340		31.215		346.281	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
			(4.016)	(4.016)	(4.016)	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
1.141	241	(1.089)	345	468	468	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
137.242		5.353	4.070	199.945	199.945	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
34.595		2.347	4.079	65.037	65.037	FOREIGN EXCH.CURRENCY & DEPOSITS	1010
102.647		3.006	(10)	134.908	134.908	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
26.273				33.829	33.829	CURRENCY AND COIN	1021
38.031		2.634	(10)	46.711	46.711	DEMAND DEPOSITS	1022
47.418		11		47.858	47.858	SAVING DEPOSITS	1023
(13.782)		145		2.005	2.005	TIME DEPOSITS	1024
4.707		216	(0)	4.505	4.505	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
						POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
2.867	2.606	(4.662)	7.947	5.776	5.776	SHORT TERM SECURITIES	1100
10.789	225.866	30.944	6.965	228.122	228.122	CREDIT	1200
	159.751		(38)	156.786	156.786	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
884		83		908	908	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
9.905	66.115	30.861	7.003	70.428	70.428	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
(100.991)	(122.026)	(13.631)	921	(115.053)	(115.053)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(13.930)	5.697	53.463	316	74.844	74.844	LONG TERM SECURITIES	1400
8.843		22.784		60.678	60.678	GOVERNMENT BONDS	1410
(22.773)	5.697	30.679	316	14.166	14.166	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
						LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
14.831	6.782	6.782	14.831	21.613	21.613	TRADE CREDITS	1800
		(3.146)		(38.851)	(38.851)	INTERBANK CLAIMS	2000
(44.054)	(13.825)	68.006	(163)	(26.565)	(26.565)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
				(24.896)	(24.896)		
694.849	694.849	142.020	142.020	1.090.176	1.090.176	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

***) Very Very Preliminary Figures

Lampiran 4

**Matrik NAD Menurut Sektor
2009 - 2012:2**

<http://www.s-go.id>

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 1. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		5.768		(5.688)		(1.711)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	10		(170)		205	
0300	PINJAMAN NETO	5.758		(5.518)		(1.916)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	5.758		(5.518)		(1.916)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	76.522		15.800		11.356	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		70.764		21.318		13.272
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	70.173		28.345		20.126	
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	305		(307)		(509)	
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1.410)	27.880	(35)	27.856	(5.774)	18.588
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1.410)	56.146	(35)	32.441	(5.774)	(22.298)
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	0	(28.266)	0	(4.585)	0	40.886
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(37.719)		17.962		29.111
1022	GIRO		9.446		(22.551)		11.770
1023	TABUNGAN		7		3		5
1024	DEPOSITO BERJANGKA						
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA						
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK						
1200	KREDIT	(580)	(255)	(70)	(890)	(98)	(292)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(582)		(66)		(69)	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH						
1230	KREDIT DALAM VALAS	2	(255)	(4)	(890)	(30)	(292)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(11)	71	11	(334)	(54)	26.458
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2.664	(3.161)	(3.159)	(3.835)	(959)	2.232
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	2.664		(3.159)		(959)	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(3.161)		(3.835)		2.232
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	3.891	26.316	(7.254)	9.612	(114)	(17.942)
9000	RUPA-RUPA	1.489	19.912	(1.733)	(11.092)	(1.261)	(15.771)
	JUMLAH	76.532	76.532	15.629	15.629	11.561	11.561

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR BANK SENTRAL 2009:1-2009:4 (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2009:1-2009:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2009		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	(3.423)		(5.054)	GROSS SAVING	0100
257		302		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(3.680)		(5.356)		NET LENDING/BORROWING	0300
0		(0)		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(3.680)		(5.356)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
18.454		122.131		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	22.133		127.487	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
20.871		139.516		OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(240)		(751)		OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(2.423)	(52.575)	(9.642)	21.748	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(2.423)	(58.480)	(9.642)	7.809	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
0	5.904		13.939	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
	5.284		14.638	CURRENCY AND COIN	1021
	623		(711)	DEMAND DEPOSITS	1022
	(4)		12	SAVING DEPOSITS	1023
				TIME DEPOSITS	1024
				OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
				SHORT TERM SECURITIES	1100
(3)	(317)	(751)	(1.754)	CREDIT	1200
(3)		(719)		BANK LOANS IN RUPIAH	1210
				OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
	(317)	(32)	(1.754)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
4	(1.168)	(50)	25.028	STOCK AND PARTICIPATION	1300
827	(2.101)	(626)	(6.866)	LONG TERM SECURITIES	1400
827		(626)		GOVERNMENT BONDS	1410
	(2.101)		(6.866)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
58	87.707	(3.419)	105.693	INTERBANK CLAIMS	2000
(640)	(9.412)	(2.144)	(16.363)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
18.711	18.711	122.433	122.433	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 2. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.389)		(6.849)		(6.536)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	100		156		103	
0300	PINJAMAN NETO	(5.489)		(7.004)		(6.640)	
0400	SELISIH STATISTIK						
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.489)		(7.004)		(6.640)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	30.662		38.978		92.044	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		36.152		45.982		98.684
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	33.235		37.057		78.449	
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(654)		(27)		11	
1000	UANG DAN SIMPANAN	152	27.115	1.628	59.959	662	49.133
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	152	49.890	1.628	31.036	662	23.678
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(22.775)		28.923		25.455
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(28.417)		18.760		19.474
1022	GIRO		5.633		10.172		5.979
1023	TABUNGAN		9		(9)		1
1024	DEPOSITO BERJANGKA						
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA						
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK						
1200	KREDIT	(117)	(260)	(48)	(67)	(134)	(119)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(117)		(48)		(134)	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH						
1230	KREDIT DALAM VALAS		(260)		(67)		(119)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN					(4)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1.133)	684	(581)	4.087	(4.514)	3.794
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(1.133)		(581)		(4.514)	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		684		4.087		3.794
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(91)	33.544	(678)	(9.885)	(631)	8.087
9000	RUPA-RUPA	(730)	(24.932)	1.627	(8.113)	18.205	37.789
	JUMLAH	30.762	30.762	39.134	39.134	92.148	92.148

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR BANK SENTRAL 2010:1-2010:4 (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2010:1-2010:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2010		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	(8.741)		(27.515)	GROSS SAVING	0100
(9)		350		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(8.731)		(27.864)		NET LENDING/BORROWING	0300
				STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(8.731)		(27.864)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
98.364		260.048		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	107.095		287.912	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
78.744		227.485		OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
5		(665)		OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
11.902	(59.587)	14.344	76.620	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
11.902	(99.251)	14.344	5.353	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
	39.664		71.267	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
	29.729		39.547	CURRENCY AND COIN	1021
	9.947		31.731	DEMAND DEPOSITS	1022
	(12)		(11)	SAVING DEPOSITS	1023
				TIME DEPOSITS	1024
				OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
				SHORT TERM SECURITIES	1100
53	(82)	(247)	(527)	CREDIT	1200
53		(247)		BANK LOANS IN RUPIAH	1210
				OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
	(82)		(527)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
(220)		(224)		STOCK AND PARTICIPATION	1300
1.760	(12.213)	(4.468)	(3.647)	LONG TERM SECURITIES	1400
1.760		(4.468)		GOVERNMENT BONDS	1410
	(12.213)		(3.647)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
(308)	164.442	(1.709)	196.188	INTERBANK CLAIMS	2000
6.428	14.534	25.530	19.278	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
98.354	98.354	260.398	260.398	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 3. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		(5.830)		(3.622)		(7.205)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(38)		9		51	
0300	PINJAMAN NETO	(5.791)		(3.630)		(7.256)	
0400	SELISIH STATISTIK			0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5.791)		(3.630)		(7.256)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	60.462		118.231		(702)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		66.253		121.861		6.554
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	55.201		105.038		(38.371)	
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	15		(10)		22	
1000	UANG DAN SIMPANAN	1.813	26.131	3.163	114.109	19.660	4.499
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	1.813	34.227	3.163	73.832	19.660	(1.329)
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		(8.096)		40.278		5.828
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(28.109)		25.073		20.982
1022	GIRO		20.012		15.195		(15.133)
1023	TABUNGAN		1		10		(21)
1024	DEPOSITO BERJANGKA						
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA						
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK						
1200	KREDIT	(44)	(338)	61	(215)	(55)	(27)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(44)		61		(55)	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH						
1230	KREDIT DALAM VALAS		(338)		(215)		(27)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN						
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(10.228)	(3.856)	(4.072)	7.084	13.918	14.172
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(10.228)		(4.072)		13.918	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(3.856)		7.084		14.172
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	(86)	38.235	305	(12.288)	(1.005)	(18.634)
9000	RUPA-RUPA	13.790	6.081	13.746	13.171	5.130	6.544
	JUMLAH	60.423	60.423	118.240	118.240	(651)	(651)

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR BANK SENTRAL 2011:1-2011:4 (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2011:1-2011:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	8.425		(8.231)	GROSS SAVING	0100
115		136		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
8.310		(8.368)		NET LENDING/BORROWING	0300
(0)		(0)		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
8.310		(8.368)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
9.983		187.972		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	1.673		196.340	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
(8.304)		113.565		OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
1.833		1.861		OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(4.322)	(91.897)	20.314	52.842	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(4.322)	(102.515)	20.314	4.215	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
	10.617		48.627	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
	36.452		54.397	CURRENCY AND COIN	1021
	(25.847)		(5.772)	DEMAND DEPOSITS	1022
	12		2	SAVING DEPOSITS	1023
				TIME DEPOSITS	1024
				OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
				SHORT TERM SECURITIES	1100
(443)	(167)	(481)	(748)	CREDIT	1200
(443)		(481)		BANK LOANS IN RUPIAH	1210
				OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
	(167)		(748)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
				STOCK AND PARTICIPATION	1300
(9.198)	1.833	(9.580)	19.233	LONG TERM SECURITIES	1400
(9.198)		(9.580)		GOVERNMENT BONDS	1410
	1.833		19.233	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
(469)	48.809	(1.256)	56.122	INTERBANK CLAIMS	2000
30.885	43.094	63.551	68.890	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
10.097	10.097	188.108	188.108	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

**TABEL 4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR BANK SENTRAL 2012:1-2012:2 (MILIAR RUPIAH)
TABLE 4. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF CENTRAL BANK SECTOR 2012:1-2012:2 (IN BILLION OF RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO		17		1.083	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	57		8.692		NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	(40)		(7.609)		NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK	0				STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(40)		(7.609)		NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	28.703		(19.643)		TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		28.743		(12.034)	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	39.523		(4.016)		OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(147)		(1.597)		OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	(23.229)	37.968	(7.673)	62.918	CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(23.229)	32.357	(7.673)	25.184	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH		5.611		37.734	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM		(32.370)		33.829	CURRENCY AND COIN
1022	GIRO		37.979		3.914	DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN		2		(10)	SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA					TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA					OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI					POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK					SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	(68)	(230)	(5.390)	(221)	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(68)		(5.390)		BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH					OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS		(230)		(221)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN					STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(4.715)	(1.038)	17.235	6.084	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(4.715)		17.235		GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA		(1.038)		6.084	OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN					LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG					TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK	3	(52.769)	(67)	(68.224)	INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	17.337	44.814	(18.135)	(12.591)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	28.760	28.760	(10.952)	(10.952)	TOTAL

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber

angka dalam kurung berarti negatif

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

TABEL 5. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 5. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		49.776		2.025		19.446
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	578		899		1.265	
0300	PINJAMAN NETO	49.197		1.126		18.181	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		(0)		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	49.197		1.126		18.181	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	43.424		22.474		43.467	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(5.774)		21.348		25.286
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(6.312)	(7.001)	(6.945)	(2.607)	(1.552)	164
1000	UANG DAN SIMPANAN	6.808	20.034	8.160	38.144	39.054	34.746
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	21.175	9.053	7.453	(20.072)	16.990	14.132
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(14.368)	10.980	706	58.215	22.064	20.615
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(14.091)		676		22.173	
1022	GIRO	12	(649)	(9)	17.039	77	(874)
1023	TABUNGAN		(17.157)		22.682		18.803
1024	DEPOSITO BERJANGKA		35.232		17.331		3.867
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(288)	(6.445)	40	1.164	(187)	(1.182)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(2.774)	3.933	(5.105)	(3.141)	7.858	(4.218)
1200	KREDIT	(42)	(279)	29.962	(2.279)	32.255	6.248
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	9.204		60.058		46.202	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH		(69)		(490)		359
1230	KREDIT DALAM VALAS	(9.246)	(211)	(30.095)	(1.789)	(13.947)	5.888
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	454	609	(86)	7.468	2.520	210
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	14.213	215	1.489	1.701	(13.325)	(2.114)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	15.315		559		(12.615)	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(1.102)	215	929	1.701	(710)	(2.114)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	23.810	8.930	(2.676)	(17.341)	(33.153)	2.037
9000	RUPA-RUPA	7.267	(32.213)	(2.324)	(597)	9.810	(11.786)
	JUMLAH	44.002	44.002	23.373	23.373	44.732	44.732

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR PERBANKAN 2009:1-2009:4 (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2009:1-2009:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2009		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	12.262		83.509	GROSS SAVING	0100
2.712		5.454		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
9.550		78.055		NET LENDING/BORROWING	0300
(0)		(0)		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
9.550		78.055		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
146.551		255.916		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	137.001		177.861	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
1.653	5.926	(13.156)	(3.518)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(3.367)	112.553	50.654	205.476	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
6.993	8.979	52.611	12.092	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(10.360)	103.574	(1.957)	193.384	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(10.379)		(1.621)		CURRENCY AND COIN	1021
(44)	14.851	36	30.367	DEMAND DEPOSITS	1022
	58.570		82.898	SAVING DEPOSITS	1023
	27.186		83.615	TIME DEPOSITS	1024
62	2.967	(372)	(3.496)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
1.858	5.412	1.837	1.986	SHORT TERM SECURITIES	1100
68.465	(6.496)	130.640	(2.807)	CREDIT	1200
59.264		174.728		BANK LOANS IN RUPIAH	1210
	2.701		2.502	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
9.201	(9.198)	(44.088)	(5.309)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
398	4.622	3.287	12.909	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(11.156)	2.693	(8.779)	2.494	LONG TERM SECURITIES	1400
(12.263)		(9.004)		GOVERNMENT BONDS	1410
1.108	2.693	225	2.494	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
83.225	2.558	71.206	(3.816)	INTERBANK CLAIMS	2000
5.474	9.733	20.227	(34.864)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
149.263	149.263	261.369	261.369	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 6. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 6. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		16.034		4.427		5.304
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(1.385)		831		523	
0300	PINJAMAN NETO	17.419		3.596		4.781	
0400	SELISIH STATISTIK			0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	17.419		3.596		4.781	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	35.914		121.986		72.130	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		18.495		118.391		67.349
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	486	(5.589)	(1.024)	(552)	959	19
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1.065)	15.764	(10.239)	118.615	8.250	53.317
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	6.598	7.984	(11.026)	10.869	(4.948)	19.232
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(7.663)	7.779	787	107.746	13.198	34.084
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(7.492)		1.009		12.480	
1022	GIRO	165	(9.591)	64	39.923	(205)	(12.578)
1023	TABUNGAN		(24.237)		31.168		35.909
1024	DEPOSITO BERJANGKA		39.699		35.909		12.932
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(336)	1.908	(286)	747	923	(2.178)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	19.707	(1.881)	(1.729)	(1.279)	(3.088)	(659)
1200	KREDIT	17.859	(192)	132.767	(1.612)	72.807	6.486
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	29.346		104.999		58.489	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH		(331)		1.983		(980)
1230	KREDIT DALAM VALAS	(11.487)	139	27.768	(3.596)	14.318	7.466
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	944	785	453	5.143	(434)	9.689
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(13.744)	(4.045)	(3.963)	1.364	4.348	(419)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(16.618)		(5.072)		1.288	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	2.874	(4.045)	1.109	1.364	3.060	(419)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	24.274	10.022	14.581	2.715	(18.559)	(3.115)
9000	RUPA-RUPA	(12.548)	3.632	(8.859)	(6.003)	7.847	2.030
	JUMLAH	34.529	34.529	122.817	122.817	72.653	72.653

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR PERBANKAN 2010:1-2010:4 (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2010:1-2010:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2010		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	10.638		36.403	GROSS SAVING	0100
1.220		1.189		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
9.419		35.214		NET LENDING/BORROWING	0300
(0)		0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
9.419		35.214		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
246.571		476.601		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	237.152		441.387	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(458)	(172)	(37)	(6.294)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(32.439)	200.513	(35.494)	388.209	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(32.131)	2.478	(41.507)	40.564	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(308)	198.036	6.013	347.646	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(640)		5.357		CURRENCY AND COIN	1021
(6)	20.942	17	38.696	DEMAND DEPOSITS	1022
	78.123		120.962	SAVING DEPOSITS	1023
	86.936		175.476	TIME DEPOSITS	1024
338	12.035	639	12.512	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
8.246	3.492	23.136	(327)	SHORT TERM SECURITIES	1100
106.752	11	330.185	4.693	CREDIT	1200
73.879		266.714		BANK LOANS IN RUPIAH	1210
	3.528		4.200	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
32.872	(3.517)	63.471	493	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
1.163	14.451	2.126	30.068	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(14.746)	2.066	(28.105)	(1.034)	LONG TERM SECURITIES	1400
(16.690)		(37.092)		GOVERNMENT BONDS	1410
1.944	2.066	8.987	(1.034)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
181.553	5.997	201.849	15.619	INTERBANK CLAIMS	2000
(3.500)	10.793	(17.059)	10.452	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
247.791	247.791	477.790	477.790	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 7 . RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 7. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		<i>First Quarter</i>		<i>Second Quarter</i>		<i>Third Quarter</i>	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		21.487		2.352		20.607
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	1.162		1.506		1.364	
0300	PINJAMAN NETO	20.325		846		19.243	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	20.325		846		19.243	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	22.348		131.470		171.201	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		2.023		130.624		151.958
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(4.739)	(1.399)	817	(130)	(337)	2.815
1000	UANG DAN SIMPANAN	(27.560)	(4.832)	(33.408)	98.664	7.614	115.878
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(17.058)	(5.565)	(38.325)	(7.934)	4.343	23.878
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(10.502)	733	4.918	106.598	3.271	92.000
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(9.448)		5.137		3.260	
1022	GIRO	138	(6.779)	(191)	35.224	17	6.331
1023	TABUNGAN		(11.673)		30.866		38.156
1024	DEPOSITO BERJANGKA		19.270		27.703		43.398
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(1.192)	(85)	(28)	12.805	(5)	4.116
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(23)	2.897	4.767	3.446	7.223	5.931
1200	KREDIT	36.391	(2.486)	142.757	5.297	131.921	17.235
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	42.141		114.572		104.723	
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH		846		15		(159)
1230	KREDIT DALAM VALAS	(5.750)	(3.332)	28.185	5.282	27.198	17.394
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	495	16.355	(282)	4.168	879	9.140
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	13.279	1.427	(4.101)	3.379	10.863	(2.544)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	13.113		(3.844)		12.651	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	166	1.427	(258)	3.379	(1.789)	(2.544)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK	9.800	(3.880)	11.791	8.043	18.081	11.540
9000	RUPA-RUPA	(5.295)	(6.059)	9.128	7.755	(5.043)	(8.038)
	JUMLAH	23.510	23.510	132.976	132.976	172.565	172.565

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR PERBANKAN 2011:1-2011:4 (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2011:1-2011:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
U	S	U	S		
	7.979		52.424	GROSS SAVING	0100
1.960		5.992		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
6.019		46.432		NET LENDING/BORROWING	0300
0		0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
6.019		46.432		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
249.033		574.052		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	243.015		527.620	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
656	(4.389)	(3.602)	(3.103)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
26.094	247.412	(27.259)	457.123	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
18.168	30.188	(32.872)	40.568	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
7.926	217.224	5.613	416.555	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
7.918		6.866		CURRENCY AND COIN	1021
8	51.791	(29)	86.566	DEMAND DEPOSITS	1022
	101.988		159.337	SAVING DEPOSITS	1023
	56.762		147.133	TIME DEPOSITS	1024
(0)	6.683	(1.225)	23.519	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
1.463	4.790	13.430	17.065	SHORT TERM SECURITIES	1100
131.727	6.899	442.796	26.945	CREDIT	1200
109.084		370.521		BANK LOANS IN RUPIAH	1210
	1.407		2.109	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
22.644	5.492	72.276	24.837	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
(2.479)	2.407	(1.387)	32.070	STOCK AND PARTICIPATION	1300
28.561	(831)	48.601	1.431	LONG TERM SECURITIES	1400
25.836		47.757		GOVERNMENT BONDS	1410
2.725	(831)	844	1.431	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
99.688	13.269	139.361	28.973	INTERBANK CLAIMS	2000
(36.677)	(26.543)	(37.887)	(32.885)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
250.993	250.993	580.044	580.044	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

**TABEL 8. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR PERBANKAN 2012:1-2012:2 (MILIAR RUPIAH)**

**TABLE 8. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF BANKING SECTOR 2012Q:1-2012:2 (IN BILLION RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO		16.068		10.250	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	2.631		1.738		NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	13.437		8.512		NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0		STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	13.437		8.512		NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	48.713		197.669		TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		35.276		189.158	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH					OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(1.482)	(400)	2.013	(118)	OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	(13.168)	39.914	17.271	132.958	CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1.528)	16.995	11.107	35.774	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(11.640)	22.918	6.164	97.184	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(11.625)		6.174		CURRENCY AND COIN
1022	GIRO	(15)	2.557	(10)	42.806	DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN		(12.075)		47.867	SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA		37.502		2.005	TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	0	(5.067)	(0)	4.505	OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI					POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	11.482	3.085	7.572	881	SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	71.150	(5.157)	190.429	6.986	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	59.652		162.176		BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH		(425)		908	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS	11.498	(4.731)	28.252	6.078	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(2.625)	1.870	(429)	6.051	STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	26.574	1.138	4.991	2.069	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	28.135		4.816		GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(1.561)	1.138	175	2.069	OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSUN					LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG					TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK	(48.487)	(1.034)	(35.638)	29.373	INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	5.270	(4.140)	11.461	10.958	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	51.344	51.344	199.407	199.407	TOTAL

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
angka dalam kurung berarti negatif

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 9. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 9. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		26.586		28.099		20.260
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	36.048		40.384		46.245	
0300	PINJAMAN NETO	(9.462)		(12.285)		(25.985)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(9.462)		(12.285)		(25.985)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	73.667		(3.405)		(11.358)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		83.129		8.880		14.628
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA						
1000	UANG DAN SIMPANAN	87.197	0	8.751	0	(14.517)	0
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	55.863		31.803		(19.317)	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	31.334	0	(23.053)	0	4.800	0
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1.181)		864		347	
1022	GIRO	26.269		(27.872)		8.165	
1023	TABUNGAN	(540)		(4)		161	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	12.450		3.483		(3.309)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(5.664)		475		(563)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(11)		2	9	(2)	26
1200	KREDIT	40	7.136	(452)	4.588	2.017	18.594
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		1.533		9.270		(5.029)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	32		(402)		116	
1230	KREDIT DALAM VALAS	8	5.603	(49)	(4.682)	1.900	23.623
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN			(213)		1.551	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(3.161)	60.015	(3.835)	23.872	2.232	15.563
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH		60.015		23.872		15.563
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(3.161)		(3.835)		2.232	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK						
9000	RUPA-RUPA	(10.398)	15.979	(7.658)	(19.589)	(2.638)	(19.556)
	JUMLAH	109.715	109.715	36.979	36.979	34.888	34.888

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR PEMERINTAH 2009:1-2009:4 (MILIAR RUPIAH)
GOVERNMENT SECTOR 2009:1-2009:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2009		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	41.022		115.967	GROSS SAVING	0100
63.924		186.602		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(22.902)		(70.635)		NET LENDING/BORROWING	0300
0		-		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(22.902)		(70.635)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
(60.359)		(1.455)		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	(37.457)		69.180	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
				OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(91.897)	0	(10.467)		CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(60.385)		7.963		FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(31.512)	0	(18.430)		RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
783		813		CURRENCY AND COIN	1021
(20.097)		(13.535)		DEMAND DEPOSITS	1022
189		(193)		SAVING DEPOSITS	1023
(12.531)		93		TIME DEPOSITS	1024
144		(5.608)		OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
6	(35)	(5)	0	SHORT TERM SECURITIES	1100
(2.461)	(9.294)	(856)	21.024	CREDIT	1200
	(4.431)		1.343	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(521)		(776)		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(1.939)	(4.863)	(80)	19.681	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
617		1.955		STOCK AND PARTICIPATION	1300
(2.101)	11.229	(6.866)	110.679	LONG TERM SECURITIES	1400
	11.229		110.679	GOVERNMENT BONDS	1410
(2.101)		(6.866)		OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
				INTERBANK CLAIMS	2000
35.476	(39.357)	14.783	(62.523)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
3.565	3.565	185.147	185.147	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 10. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 10. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		41.429		68.052		45.163
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	14.120		32.902		45.621	
0300	PINJAMAN NETO	27.309		35.150		(458)	
0400	SELISIH STATISTIK					(0)	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	27.309		35.150		(458)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15.266		64.454		34.634	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		(12.043)		29.304		35.092
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA						
1000	UANG DAN SIMPANAN	73.918		63.362		23.251	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	48.478		31.201		28.605	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	25.439		32.161		(5.354)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1.046)		888		350	
1022	GIRO	16.321		26.380		(12.239)	
1023	TABUNGAN	(308)		94		39	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	9.759		4.776		7.358	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	714		23		(861)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(6)	(0)	0		(0)	
1200	KREDIT	74	(6.246)	(896)	(722)	(30)	(9.394)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		(49)		7.355		(6.137)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	88		(895)		(21)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(14)	(6.197)	(1)	(8.076)	(10)	(3.256)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(10.796)	1	3.955		2.668	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	535	27.935	5.982	28.964	6.649	26.706
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH		27.935	1.900	28.964	2.855	26.706
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	535		4.082		3.794	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK						
9000	RUPA-RUPA	(48.458)	(33.732)	(7.950)	1.062	2.097	17.780
	JUMLAH	29.386	29.386	97.356	97.356	80.255	80.255

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

SEKTOR PEMERINTAH 2010:1-2010:4*) (MILIAR RUPIAH)
GOVERNMENT SECTOR 2010:1-2010:4*) (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2010		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	19.053		173.697	GROSS SAVING	0100
75.471		168.114		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(56.418)		5.583		NET LENDING/BORROWING	0300
		(0)		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(56.418)		5.583		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
(93.223)		21.132		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	(36.805)		15.548	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
				OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(146.959)		13.572		CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(103.244)		5.042		FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(43.715)		8.531		RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
1.518		1.709		CURRENCY AND COIN	1021
(30.503)		(41)		DEMAND DEPOSITS	1022
403		228		SAVING DEPOSITS	1023
(15.974)		5.919		TIME DEPOSITS	1024
840		716		OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
0	82	(6)	81	SHORT TERM SECURITIES	1100
(48)	6.015	(899)	(10.346)	CREDIT	1200
	(1.492)		(324)	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(49)		(877)		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
2	7.507	(22)	(10.023)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
(618)	0	(4.792)	1	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(10.213)	3.831	2.954	87.436	LONG TERM SECURITIES	1400
2.000	3.831	6.755	87.436	GOVERNMENT BONDS	1410
(12.213)		(3.801)		OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
				INTERBANK CLAIMS	2000
64.614	(46.733)	10.303	(61.624)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
(17.753)	(17.753)	189.245	189.245	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

*) Preliminary Figures

TABEL 11. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 11. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		29.833		98.110		58.578
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	15.616		41.916		48.660	
0300	PINJAMAN NETO	14.218		56.194		9.918	
0400	SELISIH STATISTIK						
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	14.218		56.194		9.918	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	44.594		96.289		(9.605)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		30.376		40.095		(19.523)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA						
1000	UANG DAN SIMPANAN	100.374		119.817		(4.665)	
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	33.983		73.606		2.406	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	66.391		46.211		(7.072)	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(933)		997		886	
1022	GIRO	56.731		27.656		(9.002)	
1023	TABUNGAN	(377)		249		103	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	10.182		16.441		964	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	788		868		(22)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	5	(1.502)		1.118	(5)	(6.137)
1200	KREDIT	1.369	(6.211)	(654)	(13.777)	(868)	16.003
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		66		(1.688)		8.360
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	503		(641)		(8)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	866	(6.277)	(13)	(12.088)	(861)	7.643
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(6.193)		6.174		(10)	
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2.144	39.695	9.084	39.523	14.172	5.528
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	6.000	39.695	2.000	39.523		5.528
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(3.856)		7.084		14.172	
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG						
2000	REKENING ANTAR BANK						
9000	RUPA-RUPA	(53.105)	(1.607)	(38.132)	13.230	(18.229)	(34.917)
	JUMLAH	60.209	60.209	138.205	138.205	39.055	39.055

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

SEKTOR PEMERINTAH 2011:1-2011:4) (MILIAR RUPIAH)**
GOVERNMENT SECTOR 2011:1-2011:4) (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	U	S		
	14.734		201.256	GROSS SAVING	0100
113.710		219.902		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(98.976)		(18.646)		NET LENDING/BORROWING	0300
		0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(98.976)		(18.646)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
(86.292)		44.985		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	12.684		63.632	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
				OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(175.308)		40.217		CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(104.923)		5.073		FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(70.385)		35.144		RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
1.427		2.377		CURRENCY AND COIN	1021
(51.606)		23.779		DEMAND DEPOSITS	1022
758		733		SAVING DEPOSITS	1023
(21.482)		6.104		TIME DEPOSITS	1024
518		2.152		OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
(0)	4.458	(0)	(2.063)	SHORT TERM SECURITIES	1100
1.027	(11.235)	873	(15.219)	CREDIT	1200
	790		7.528	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
1.026		881		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
0	(12.025)	(7)	(22.746)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
(25)		(53)		STOCK AND PARTICIPATION	1300
4.830	39.067	30.230	123.813	LONG TERM SECURITIES	1400
3.000	39.067	11.000	123.813	GOVERNMENT BONDS	1410
1.830		19.230		OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
				TRADE CREDITS	1800
				INTERBANK CLAIMS	2000
83.184	(19.606)	(26.282)	(42.900)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
27.418	27.418	264.888	264.888	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

**) Very Preliminary Figures

**TABEL 12. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR PEMERINTAH 2012:1-2012:2***) (MILIAR RUPIAH)
TABLE 12. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF GENERAL GOVERNMENT SECTOR 2012:1-2012:2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO		41.819		32.248	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	25.511		46.510		NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	16.308		(14.263)		NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK					STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	16.308		(14.263)		NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	65.821		18.340		TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		49.514		32.603	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH					OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA					OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	142.383		47.753		CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	32.613		24.661		FOREIGN EXCHANGE CURRENCY&DEPOSITS
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	109.770		23.092		RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1.037)		1.383		CURRENCY AND COIN
1022	GIRO	84.110		6.055		DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN	(161)		429		SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA	25.720		15.642		TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	1.138		(418)		OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI					POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	500	(1.601)		(5.657)	SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	(637)	(12.638)	1.350	(11.474)	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		(1.589)		(2.927)	BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(633)		(59)		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS	(4)	(11.049)	1.409	(8.547)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(9)		(2)		STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	3.962	57.687	13.084	60.678	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	5.000	57.687	7.000	60.678	GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(1.038)		6.084		OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN					LIFE INSURANCE & PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG					TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK					INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	(80.377)	6.066	(43.844)	(10.944)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	91.332	91.332	64.850	64.850	TOTAL

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber

angka dalam kurung berarti negatif

***) Angka sangat sangat sementara

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

***) Very Very Preliminary Figures

TABEL 13. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 13. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		300.332		392.795		395.262
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	355.799		386.243		414.771	
0300	PINJAMAN NETO	(55.466)		6.552		(19.508)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(55.466)		6.552		(19.508)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	409.078		723.775		666.403	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		464.545		717.224		685.911
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	26	(1.928)		(2.841)	1.641	(2.668)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(14.943)	76	57.251	76	62.894	76
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	19.484		(17.465)		28.996	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(34.503)	0	74.640	0	33.822	0
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(22.446)		16.422		6.590	
1022	GIRO	(17.384)		20.931		2.319	
1023	TABUNGAN	(16.667)		22.713		18.627	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	22.656		13.946		6.886	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(662)		627		(601)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	76	76	76	76	76	76
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(850)	(4.051)	668	(374)	179	4.052
1200	KREDIT	3.663	45.790	5.320	21.422	6.469	83.771
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		7.181		50.437		51.377
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH	1.574	1.674	1.752	1.674	1.960	1.674
1230	KREDIT DALAM VALAS	2.089	36.934	3.568	(30.690)	4.509	30.719
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	101.636	124.265	362.962	455.802	274.733	436.189
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	10.927	4.455	11.126	8.263	16.852	(4.734)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	10.557		2.928		19.187	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	370	4.455	8.198	8.263	(2.335)	(4.734)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	26.447	26.447	26.447	26.447	26.447	26.447
1800	KREDIT DAGANG	47.979	38.177	40.665	41.859	61.846	41.380
2000	REKENING ANTAR BANK	(539)		(1.977)		1.551	
9000	RUPA-RUPA	234.734	231.314	221.313	166.570	213.792	101.400
	JUMLAH	764.877	764.877	1.110.019	1.110.019	1.081.173	1.081.173

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2009:1-2009:4 (MILIAR RUPIAH)
OTHER DOMESTIC SECTOR 2009:1-2009:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2009		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter					
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	415.379		1.503.769	GROSS SAVING	0100
387.923		1.544.736		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
27.456		(40.967)		NET LENDING/BORROWING	0300
0		-		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
27.456		(40.967)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
820.387		2.619.643		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	792.931		2.660.610	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
520	898	2.186	(6.540)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
175.630	76	280.833	305	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
23.621		54.637		FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
151.933	0	225.892		RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
14.880		15.446		CURRENCY AND COIN	1021
36.161		42.026		DEMAND DEPOSITS	1022
58.258		82.932		SAVING DEPOSITS	1023
39.905		83.394		TIME DEPOSITS	1024
2.729		2.093		OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
76	76	305	305	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
1.006	5.670	1.003	5.296	SHORT TERM SECURITIES	1100
(913)	90.244	14.539	241.226	CREDIT	1200
	63.765		172.761	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
5.239	1.674	10.525	6.697	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(6.152)	24.805	4.014	61.768	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
66.373	89.927	805.703	1.106.183	STOCK AND PARTICIPATION	1300
10.768	5.987	49.672	13.971	LONG TERM SECURITIES	1400
7.893		40.565		GOVERNMENT BONDS	1410
2.875	5.987	9.107	13.971	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
26.447	26.447	105.786	105.786	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
31.044	40.370	181.534	161.787	TRADE CREDITS	1800
(680)		(1.644)		INTERBANK CLAIMS	2000
510.192	533.313	1.180.031	1.032.597	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
1.208.310	1.208.310	4.164.379	4.164.379	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 14. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 14. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		420.076		420.837		480.034
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	469.308		479.763		516.445	
0300	PINJAMAN NETO	(49.232)		(58.927)		(36.410)	
0400	SELISIH STATISTIK	(0)		0			
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(49.232)		(58.927)		(36.410)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	296.253		270.914		1.099.884	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		345.485		329.841		1.136.294
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA		116	(16.087)	(1.347)	(2.011)	(1.443)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(45.238)	(168)	112.708	217	59.766	246
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(6.294)		7.946		11.380	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(38.776)		104.545		48.139	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(19.879)		16.864		6.644	
1022	GIRO	(21.773)		24.730		950	
1023	TABUNGAN	(24.370)		31.427		35.744	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	28.902		30.853		5.735	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(1.656)		671		(935)	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	(168)	(168)	217	217	246	246
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2.818	23.958	140	(3.989)	(134)	(1.560)
1200	KREDIT	(21.149)	23.315	(5.494)	175.341	122.180	122.326
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		27.800		98.190		65.158
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(20.940)	5.751	28.518	20.313	(14.728)	13.480
1230	KREDIT DALAM VALAS	(209)	(10.236)	(34.013)	56.837	136.907	43.689
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	231.845	292.707	97.503	138.545	422.885	594.814
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	3.205	3.920	1.794	(2.713)	7.315	4.788
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	7.366		3.121		6.867	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(4.160)	3.920	(1.327)	(2.713)	448	4.788
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	12.355	12.355	12.355	12.355	12.355	12.355
1800	KREDIT DAGANG		14.472	6.407	12.091	17.301	(770)
2000	REKENING ANTAR BANK	431		258		1.293	
9000	RUPA-RUPA	111.986	(25.189)	61.331	(659)	458.936	405.537
	JUMLAH	765.561	765.561	750.678	750.678	1.616.329	1.616.329

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2010:1-2010:4*) (MILIAR RUPIAH)
OTHER DOMESTIC SECTOR 2010:1-2010:4*) (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2010		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter					
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	520.126		1.841.074	GROSS SAVING	0100
461.406		1.926.923		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
58.720		(85.849)		NET LENDING/BORROWING	0300
(0)				STATISTICAL DISCREPANCY	0400
58.720		(85.849)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
612.433		2.279.484		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	553.713		2.365.333	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(1.464)	(543)	(19.562)	(3.218)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
287.619	533	414.855	828	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
7.279		20.312		FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
279.807		393.715		RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
28.851		32.480		CURRENCY AND COIN	1021
59.935		63.843		DEMAND DEPOSITS	1022
77.312		120.113		SAVING DEPOSITS	1023
102.511		168.001		TIME DEPOSITS	1024
11.198		9.278		OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
533	533	828	828	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
681	8.577	3.506	26.986	SHORT TERM SECURITIES	1100
23.027	154.483	118.564	475.464	CREDIT	1200
	75.338		266.486	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
65.982	15.586	58.832	55.129	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(42.955)	63.559	59.732	153.849	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
266.285	350.074	1.018.518	1.376.139	STOCK AND PARTICIPATION	1300
16.048	21.512	28.362	27.508	LONG TERM SECURITIES	1400
(3.470)		13.884		GOVERNMENT BONDS	1410
19.517	21.512	14.477	27.508	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
12.355	12.355	49.419	49.419	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
13.532	5.600	37.239	31.394	TRADE CREDITS	1800
(1.059)		922		INTERBANK CLAIMS	2000
(4.591)	1.124	627.661	380.813	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
1.073.839	1.073.839	4.206.407	4.206.407	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

*) Preliminary Figures

TABEL 15. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 15. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		506.795		492.632		527.200
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	545.417		561.036		587.668	
0300	PINJAMAN NETO	(38.621)		(68.404)		(60.469)	
0400	SELISIH STATISTIK	0		0		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(38.621)		(68.404)		(60.469)	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	417.000		678.541		(54.480)	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		455.622		746.945		5.989
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH						
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	1.303	4.369	(1.154)	(2.259)	1.748	(581)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(42.559)	(73)	82.128	202	120.111	251
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	20.210		(14.395)		20.745	
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(62.696)		96.321		99.115	
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(17.728)		18.939		16.836	
1022	GIRO	(42.580)		24.428		(1.920)	
1023	TABUNGAN	(11.077)		30.562		38.037	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	9.733		11.139		42.135	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(1.044)		11.253		4.027	
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	(73)	(73)	202	202	251	251
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2.705	2.412	3.227	3.138	3.407	9.774
1200	KREDIT	82.412	79.551	29.787	207.473	(5.050)	170.445
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		42.271		116.475		96.080
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	54.445	12.775	19.679	31.184	(3.336)	25.484
1230	KREDIT DALAM VALAS	27.967	24.504	10.109	59.814	(1.714)	48.881
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	109.624	82.952	218.095	289.872	(265.597)	(305.384)
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	22.165	8.091	(11.170)	(2.524)	(16.845)	(8.952)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	14.992		621		(4.141)	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	7.173	8.091	(11.791)	(2.524)	(12.703)	(8.952)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	11.010	11.010	11.010	11.010	11.010	11.010
1800	KREDIT DAGANG	(629.051)	21.826	(425.571)	25.423	204.513	12.218
2000	REKENING ANTAR BANK	2.158		(522)		(3.406)	
9000	RUPA-RUPA	857.233	245.484	772.710	214.609	(104.371)	117.207
	JUMLAH	962.417	962.417	1.239.577	1.239.577	533.188	533.188

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2011:1-2011:4) (MILIAR RUPIAH)**
OTHER DOMESTIC SECTOR 2011:1-2011:4) (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter					
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	554.981		2.081.608	GROSS SAVING	0100
513.712		2.207.833		NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
41.269		(126.225)		NET LENDING/BORROWING	0300
0		0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
41.269		(126.225)		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
981.359		2.022.420		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	940.090		2.148.645	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
				OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(643)	205	1.254	1.735	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
323.853	666	483.533	1.046	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
31.968		58.528		FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
291.219		423.959	(0)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
27.107		45.154		CURRENCY AND COIN	1021
76.400		56.328	0	DEMAND DEPOSITS	1022
101.009		158.530		SAVING DEPOSITS	1023
76.961		139.967		TIME DEPOSITS	1024
9.742		23.979		OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
666	666	1.046	1.046	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
4.229	3.663	13.568	18.987	SHORT TERM SECURITIES	1100
38.763	182.976	145.912	640.446	CREDIT	1200
	107.625		362.451	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
25.609	25.822	96.395	95.266	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
13.155	49.529	49.516	182.729	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
332.034	402.525	394.157	469.965	STOCK AND PARTICIPATION	1300
(819)	4.823	(6.669)	1.438	LONG TERM SECURITIES	1400
5.641		17.113		GOVERNMENT BONDS	1410
(6.461)	4.823	(23.781)	1.438	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
11.010	11.010	44.041	44.041	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
923.782	24.968	73.673	84.435	TRADE CREDITS	1800
(4.111)		(5.881)	(0)	INTERBANK CLAIMS	2000
(646.739)	309.253	878.833	886.552	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
1.495.071	1.495.071	4.230.253	4.230.253	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

**) Very Preliminary Figures

**TABEL 16. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR DOMESTIK LAIN 2012:1-2012:2***) (MILIAR RUPIAH)
TABLE 16. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF OTHER DOMESTIC SECTOR 2012:1-2012:2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO		572.151		589.509	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	651.674		686.954		NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	(79.523)		(97.445)		NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK					STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(79.523)		(97.445)		NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	413.468		7.895		TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		492.991		105.340	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH					OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	3.852	(6.781)	1.141	241	OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	(40.241)		137.242		CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	30.296		34.595		FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(70.537)		102.647		RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(19.708)		26.273		CURRENCY AND COIN
1022	GIRO	(44.268)		38.031		DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN	(11.849)		47.418		SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA	11.683		(13.782)		TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(6.395)		4.707		OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI					POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2.823	9.132	2.867	2.606	SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	691	85.411	10.789	225.866	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		61.122		159.751	BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	448		884		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS	243	24.289	9.905	66.115	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	275.720	372.158	(100.991)	(122.026)	STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	15.831	2.619	(13.930)	5.697	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	11.695		8.843		GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	4.136	2.619	(22.773)	5.697	OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN					LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG	718	4.325	14.831	6.782	TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK	(1.550)				INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	155.623	26.126	(44.054)	(13.825)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	1.065.142	1.065.142	694.849	694.849	TOTAL

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber

angka dalam kurung berarti negatif

***) Angka sangat sangat sementara

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

***) Very Very Preliminary Figures

TABEL 17. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 17. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		9.973		10.125		29.228
0200	INVESTASI NON FINANSIAL						
0300	PINJAMAN NETO	9.973		10.125		29.228	
0400	SELISIH STATISTIK	(1)		1		0	
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	9.974		10.125		29.228	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	113.114		36.353		110.170	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		103.140		26.228		80.942
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		70.173		28.345		20.126
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(2.997)	(49)	(2.607)	(4.412)	(2.101)	(17)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(7.540)	22.122	(602)	7.449	2.560	30.806
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(7.514)	22.398	(1.970)	7.418	1.854	30.915
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(26)	(276)	1.368	31	705	(109)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM						
1022	GIRO	(87)	12	1.429	(9)	411	77
1023	TABUNGAN	56		(24)		21	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	125		(99)		291	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(120)	(288)	62	40	(18)	(187)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	5.988	2.472	(5.267)	(6.195)	(3.852)	4.322
1200	KREDIT	50.920	1.609	(11.356)	564	69.266	1.588
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		(93)		285		(215)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(1)		(165)		(43)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	50.921	1.702	(11.192)	279	69.308	1.803
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	25.671	2.804	100.040	(223)	184.157	51
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	36.425	(457)	24.866	486	8.867	2.721
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	31.479		23.543		9.949	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	4.945	(457)	1.322	486	(1.082)	2.721
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG	(2.488)	7.314	1.194		715	21.181
2000	REKENING ANTAR BANK	8.083		4.178		15.812	
9000	RUPA-RUPA	(948)	(2.848)	(74.093)	214	(165.253)	163
	JUMLAH	113.114	113.114	36.353	36.353	110.170	110.170

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif

SEKTOR LUAR NEGERI 2009:1-2009:4 (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2009:1-2009:4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2009		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	(10.424)		38.903	GROSS SAVING	0100
				NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(10.424)		38.903		NET LENDING/BORROWING	0300
0		0		STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(10.424)		38.903		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
18.890		278.527		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	29.314		239.624	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
	20.871		139.516	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
7.177	2.286	(528)	(2.191)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(4.834)	13.056	(10.417)	73.432	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(4.269)	13.037	(11.899)	73.768	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(565)	18	1.482	(336)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
				CURRENCY AND COIN	1021
(589)	(44)	1.164	36	DEMAND DEPOSITS	1022
119		171		SAVING DEPOSITS	1023
(189)		128		TIME DEPOSITS	1024
94	62	19	(372)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
4.525	(3.653)	1.394	(3.054)	SHORT TERM SECURITIES	1100
8.740	(308)	117.570	3.453	CREDIT	1200
	(73)		(95)	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(342)		(551)		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
9.083	(235)	118.121	3.548	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
29.669	3.680	339.537	6.312	STOCK AND PARTICIPATION	1300
22.470	3.000	92.627	5.750	LONG TERM SECURITIES	1400
14.772		79.744		GOVERNMENT BONDS	1410
7.698	3.000	12.883	5.750	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
(296)	(9.622)	(874)	18.873	TRADE CREDITS	1800
7.662		35.734		INTERBANK CLAIMS	2000
(56.222)	4	(296.516)	(2.467)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
18.890	18.890	278.527	278.527	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds
Number in the brackets is negative

TABEL 18. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 18. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		9.993		27.185		38.727
0200	INVESTASI NON FINANSIAL						
0300	PINJAMAN NETO	9.993		27.185		38.727	
0400	SELISIH STATISTIK						
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	9.993		27.185		38.727	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	35.674		43.358		134.311	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		25.681		16.173		95.585
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		33.235		37.057		78.449
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(5.589)	(284)	(1.667)	(16.906)	(1.377)	(995)
1000	UANG DAN SIMPANAN	6.161	(8.783)	1.712	(9.619)	5.684	(5.083)
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	328	(8.611)	2.758	(9.397)	1.410	(5.801)
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	5.833	(171)	(1.046)	(222)	4.274	718
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM						
1022	GIRO	1.494	165	(1.016)	64	4.690	(205)
1023	TABUNGAN	450		(361)		127	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	1.038		279		(161)	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	2.851	(336)	52	(286)	(382)	923
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(5.634)	(5.192)	(1.009)	2.670	(428)	(1.431)
1200	KREDIT	(936)	3.058	6.300	3.123	10.003	2.824
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		1.478		(595)		(665)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	899		1.083		(32)	
1230	KREDIT DALAM VALAS	(1.835)	1.580	5.216	3.718	10.034	3.489
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	73.330	1.831	44.529	2.753	180.883	1.495
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	41.214	1.584	28.614	143	22.457	1.385
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	38.320		29.596		20.210	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	2.895	1.584	(982)	143	2.247	1.385
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG	308		257	(3.051)	(144)	5.817
2000	REKENING ANTAR BANK	18.953		(21.330)		22.869	
9000	RUPA-RUPA	(92.133)	231	(14.048)	3	(105.635)	13.125
	JUMLAH	35.674	35.674	43.358	43.358	134.311	134.311

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 *) Angka sementara

SEKTOR LUAR NEGERI 2010:1-2010:4*) (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2010:1-2010:4*) (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2010		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	(2.990)		72.915	GROSS SAVING	0100
				NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(2.990)		72.915		NET LENDING/BORROWING	0300
				STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(2.990)		72.915		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
70.564		283.907		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	73.554		210.992	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
	78.744		227.485	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(363)	(1.564)	(8.996)	(19.749)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
8.128	(13.209)	21.686	(36.694)	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
5.880	(13.541)	10.376	(37.350)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
2.248	332	11.310	656	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
				CURRENCY AND COIN	1021
1.457	(6)	6.625	17	DEMAND DEPOSITS	1022
395		611		SAVING DEPOSITS	1023
399		1.556		TIME DEPOSITS	1024
(3)	338	2.518	639	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
1.375	(1.847)	(5.697)	(5.800)	SHORT TERM SECURITIES	1100
14.455	(864)	29.822	8.141	CREDIT	1200
	86		304	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(576)		1.375		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
15.031	(951)	28.447	7.836	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
99.629	1.714	398.372	7.792	STOCK AND PARTICIPATION	1300
23.427	1.080	115.712	4.192	LONG TERM SECURITIES	1400
20.231		108.357		GOVERNMENT BONDS	1410
3.196	1.080	7.355	4.192	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
1.050	4.550	1.470	7.316	TRADE CREDITS	1800
(9.747)		10.744		INTERBANK CLAIMS	2000
(67.391)	4.950	(279.206)	18.309	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
70.564	70.564	283.907	283.907	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

*) Preliminary Figures

TABEL 19. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 19. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO		9.870		14.995		38.565
0200	INVESTASI NON FINANSIAL						
0300	PINJAMAN NETO	9.870		14.995		38.565	
0400	SELISIH STATISTIK						
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	9.870		14.995		38.565	
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	91.061		106.555		23.872	
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		81.191		91.560		(14.692)
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		55.201		105.038		(38.371)
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	2.663	(3.727)	(2.447)	(405)	1.250	449
1000	UANG DAN SIMPANAN	(21.034)	(10.191)	8.556	(32.719)	9.869	31.960
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(19.424)	(9.137)	9.349	(32.500)	7.344	31.948
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(1.610)	(1.054)	(793)	(219)	2.525	12
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM						
1022	GIRO	(918)	138	(1.665)	(191)	2.120	17
1023	TABUNGAN	(218)		65		(5)	
1024	DEPOSITO BERJANGKA	(645)		124		300	
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	170	(1.192)	683	(28)	111	(5)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI						
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2.574	1.405	3.425	3.668	(1.702)	(470)
1200	KREDIT	11.573	19.368	22.863	8.350	49.551	450
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		(240)		(153)		228
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH	491		(152)		61	
1230	KREDIT DALAM VALAS	11.082	19.608	23.016	8.503	49.490	222
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	8.051	6.315	76.268	10.185	(34.153)	(1.134)
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	18.148	150	58.247	526	(15.443)	(1.538)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	15.819		44.817		(16.900)	
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	2.329	150	13.429	526	1.458	(1.538)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN						
1800	KREDIT DAGANG	2.717	2.135	3.165	1.444	1.521	(694)
2000	REKENING ANTAR BANK	22.483		(15.818)		(20.764)	
9000	RUPA-RUPA	43.886	10.535	(47.705)	(4.528)	33.743	(5.343)
	JUMLAH	91.061	91.061	106.555	106.555	23.872	23.872

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber
 angka dalam kurung berarti negatif
 **) Angka sangat sementara

SEKTOR LUAR NEGERI 2011:1-2011:4) (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2011:1-2011:4**) (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2011		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
	43.378		106.807	GROSS SAVING	0100
				NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
43.378		106.807		NET LENDING/BORROWING	0300
				STATISTICAL DISCREPANCY	0400
43.378		106.807		NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
76.395		297.883		TOTAL FINANCIAL USES	0600
	33.018		191.076	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
	(8.304)		113.565	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(3.682)	2.348	(2.216)	(1.336)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
4.859	18.994	2.251	8.044	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
5.768	18.986	3.038	9.298	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(910)	8	(787)	(1.253)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
				CURRENCY AND COIN	1021
1.150	8	687	(29)	DEMAND DEPOSITS	1022
234		75		SAVING DEPOSITS	1023
1.283		1.062		TIME DEPOSITS	1024
(3.577)	(0)	(2.612)	(1.225)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1025
				POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
7.996	697	12.292	5.300	SHORT TERM SECURITIES	1100
		18.987			
24.306	17.801	108.293	45.968	CREDIT	1200
	226		61	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(300)		99		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
24.606	17.574	108.194	45.907	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
75.451	932	125.617	16.298	STOCK AND PARTICIPATION	1300
26.842	5.323	87.794	4.461	LONG TERM SECURITIES	1400
13.788		57.524		GOVERNMENT BONDS	1410
13.054	5.323	30.271	4.461	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
				LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
3.108	(3.135)	10.512	(250)	TRADE CREDITS	1800
(33.029)		(47.129)		INTERBANK CLAIMS	2000
(29.455)	(1.638)	469	(974)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
76.395	76.395	297.883	297.883	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

**) Very Preliminary Figures

**TABEL 20. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR LUAR NEGERI 2012:1-2012:2***) (MILIAR RUPIAH)
TABLE 20. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF REST OF THE WORLD SECTOR 2012:1-2012:2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO		49.819		110.805	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL					NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	49.819		110.805		NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK					STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	49.819		110.805		NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	88.830		142.020		TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL		39.012		31.215	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH		39.523		(4.016)	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(6.675)	2.729	(1.089)	345	OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	(788)	(12.925)	5.353	4.070	CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1.709)	(12.910)	2.347	4.079	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSIT
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	921	(15)	3.006	(10)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM					CURRENCY AND COIN
1022	GIRO	695	(15)	2.634	(10)	DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN	(62)		11		SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA	99		145		TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	189	0	216	(0)	OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI					POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	122	4.312	(4.662)	7.947	SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	(4.631)	(881)	30.944	6.965	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH		51		(38)	BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(240)		83		OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS	(4.391)	(932)	30.861	7.003	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	101.753	811	(13.631)	921	STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	22.056	3.301	53.463	316	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	17.572		22.784		GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	4.484	3.301	30.679	316	OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN					LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG	4.325	718	6.782	14.831	TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK	(3.768)		(3.146)		INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	(23.563)	1.425	68.006	(163)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	88.830	88.830	142.020	142.020	TOTAL

Keterangan:

P = Penggunaan, S = Sumber

angka dalam kurung berarti negatif

***) Angka sangat sangat sementara

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

Number in the brackets is negative

***) Very Very Preliminary Figures

Daftar Pustaka

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, W.I. National Income and Economic Accounting, Prentise Hall Inc., Englewood, New Jersey, 1969.

Bank Indonesia, Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank-Bank, Jakarta, 2000.

_____, Statistik Ekonomi-Kuangan Indonesia, terbit bulanan.

_____, Laporan Perekonomian Indonesia 2011, Jakarta, 2012

_____, Laporan Kebijakan Moneter Triwulanan II 2012, Jakarta, 2012

_____, Neraca Singkat Bank Indonesia, berbagai seri, tidak dipublikasikan.

Board of Governors of the Federal Reserve System, Guide to the Flow of Funds Accounts, Washington, D.C, 2000.

Badan Pusat Statistik, Studi Neraca Arus Indonesia 1980, Jakarta, 1987.

_____, Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan, berbagai seri, Jakarta.

_____, Pendapatan Nasional Indonesia Triwulanan, Jakarta, berbagai seri.

Central Bank of the Philippines, The Flow of Funds of the Philippines 1980 - 1983, Manila, 1985.

_____, Flow of Funds Manual of Accounts, Manila, 1983.

Copeland, M.A., A study of Money of Flows in the United States, New York, 1952.

Dawson, J.C., Furthering the Development of Flow of Funds Analysis for Indonesia, Final Report of a Mission Funded By USAID, Jakarta, 1991.

_____, Flow of Funds Analysis for Practitioners, New York, 1996.

Geehan, Randy, An Analysis of the Indonesia Flow of Funds, Occational Paper for the Seminar, Jakarta, Mei, 1990.

Geehan, Saldua, and Balances, The Indonesian Flow of Funds, Manual of Operation, Consultan Report, Jakarta, 1990.

Powelson, J.P., National Income and Flow of Funds Analysis, Mc.Graw Hillbook Company Inc., New York, 1960.

United Nations , Provisional International Guidelines on the National and Sectoral Balance Sheet and Reconciliation Accounts of the System of National Accounts, Statistical Paper, Series M No. 60, New York, 1977.

_____, Handbook of National Accounting, Public Sector, Studies Methods, Series F No. 50, New York, 1988.

_____, A System of National Accounts , Studies Methods, Series F No. 2, New York, 1968.

Ritter, Lawrence S. & Silber, William L., Principles of money Banking and Financial Markets, Harper Collins Publishers, 1991.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-2, Cetakan ke-4, Jakarta, 1975.

<http://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 1070

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id